

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 YOGYAKARTA

Jalan A.M Sangaji 50 Cokrodiningratan, Jetis, Daerah Istimewa Yogyakarta

**Laporan Ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun 2016/2017**



Disusun Oleh

Merly Widianti

NIM : 13401241064

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

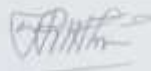
Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III di SMA Negeri 11 Yogyakarta :

Nama : Merly Widiarti
NIM : 13401241064
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Kerja (PPL)/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta yang dimulai pada Senin 18 Juli 2016 - Senin 15 September 2016 di SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL/Magang III UNY. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2016

Dosen Pembimbing PPL
Magang III



Sri Hartini, M.Hum
NIP. 19580116 198503 2 001

Guru Pembimbing



Sulastri, S.Pd
NIP. 19720926 200604 2 006

Kepala SMAN 11 Yogyakarta



Rudy Komanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

Mengesahkan

Koordinator PPL
SMAN 11 Yogyakarta



Dwi Raharjo, S.Pd
NIP. 19700301 199201 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Praktikan dapat menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III dengan lancar. Kegiatan PPL/Magang III memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu akademisnya di lapangan secara langsung dan juga dapat belajar dari lapangan. Sehingga Mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai *input* yang dapat mengantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional.

Sebagai pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL/Magang III. Pelaksanaan PPL/Magang III ini tentu tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu praktikan sampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibunda tercinta yang senantiasa mencurahkan segenap kasih sayang, perhatian, semangat, motivasi, dukungan serta Do'anya sehingga Praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL/Magang III
3. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada Praktikan untuk mengikuti PPL/Magang III dengan baik
4. Ibu Sri Hartini, M. Hum., sebagai Dosen pembimbing Pembelajaran Mikro dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL/Magang III yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan masukan kepada Praktikan dengan sabar dan penuh kasih sayang sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL/Magang III dengan lancar.
5. Bapak Rudy Rumanto, S.Pd selaku kepala SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas kepada Mahasiswa PPL sehingga dapat membantu kelancaran Pelaksanaan PPL/Magang III
6. Bapak Dwi Raharjo, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta telah memberikan kesempatan kepada Praktikan untuk belajar.

Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga Praktikan dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.

7. Ibu Sulastri, S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan serta pengalaman yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar ketika PPL hingga dikemudian hari..
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan praktikan bagian dari keluarga besar SMA Negeri 11 Yogyakarta.
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL/Magang III UNY Angkatan 2016 SMA Negeri 11 Yogyakarta atas kerja sama, tawa, canda, persahabatan, kebersamaan, kritik dan saran yang telah menyukseskan pelaksanaan PPL/Magang III di SMA Negeri 11 Yogyakarta, semoga persahabatan kita tidak perputus oleh waktu.
10. Seluruh peserta didik SMA Negeri 11 Yogyakarta khususnya kelas X yang telah membantu, mendukung selama proses pembelajaran dan pelaksanaan PPL/Magang III.
11. Teman-teman PKnH Angkatan 2013 yang saling memberikan motivasi dan saling bertukar pengalaman dan ilmu ditengah-tengah perjuangan bersama untuk PPL /Magang III
12. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL/Magang III dengan lancar
13. Semua pihak yang telah membantu praktikan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III serta penyusunan laporan kegiatan PPL/Magang III ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III ini praktikan susun, Harapan dari praktikan semoga laporan PPL/Magang III yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Merly Widianti

NIM 13401241064

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL/MAGANG III)

DI SMAN 11 YOGYAKARTA

Oleh :

Merly Widiyanti (NIM : 13401241064)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa praktikan di sekolah dalam upaya pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dengan memberikan pengalaman kepada calon pendidik mengenai pengimplementasian dan penerapan ilmu yang telah dikuasai dalam praktik keguruan pada proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah.. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengaktualisasi diri dan mengabdikan di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas dimasa depan.

Pada kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari observasi kelas dan kondisi sekolah, penyusunan administrasi seperti serta proses pengidentifikasian lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik, penyusunan silabus dan RPP, serta pelaksanaan proses pembelajaran meliputi 4 sub materi pokok yaitu sistem pembagian kekuasaan di Indonesia, Kedudukan dan Fungsi Kementerian dan Lembaga Pemerintah non Kementerian, Nilai-nilai Pancasila dalam praktik kewarganegaraan serta Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk kelas X IPA 2, X IPA 3 dan X IPA 4. dan kegiatan non-mengajar. Terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini banyak memberi pengalaman kepada mahasiswa, meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yang berkaitan dengan pengelolaan kelas namun dapat teratasi..

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 11 Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR LAMPIRAN..... ix

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 14

BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 17

 B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri) 21

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 36

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 41

 B. Saran..... 42

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kelas 6

Tabel 2. Nama dan Jabatan Tenaga Pendidik 11

Tabel 3. Jumlah Siswa..... 13

Tabel 4 Jumlah Mengajar..... 44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks ProgramKerja PPL/Magang III UNY
- Lampiran 2. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Lembar Observasi Pembelajaran Kelas
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- Lampiran 5. Catatan Mingguan
- Lampiran 6. Dana PPL
- Lampiran 7. Jadwal Pelajaran Semester Ganjil SMA Negeri 11 Yogyakarta
- Lampiran 8. Daftar Siswa
- Lampiran 9. Pemetaan KI/KD
- Lampiran 10. Silabus
- Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X
- Lampiran 12. Kalender Pendidikan TP 2015/2016
- Lampiran 13. Program Tahunan TP 2015/2016
- Lampiran 14. Program Semester TP 2015/2016
- Lampiran 15. Hitungan Hari Efektif Kegiatan
- Lampiran 16. Daftar Presensi Siswa Kelas X
- Lampiran 17. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 18. Soal Ulangan Harian (Essay dan PG) dan Kunci jawaban
- Lampiran 19. Analisis Butir Soal Kelas X AK 3 (Nilai asli dan remidi)
- Lampiran 20. Program Remidi
- Lampiran 21. Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Kelas X
- Lampiran 22. Foto-Foto Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) meningkatkan kualitas pendidikan agar menghasilkan lulusan tenaga kependidikan yang unggul dan profesional untuk menghasilkan tenaga kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Kegiatan PPL Ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, seluruh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu situasi, kondisi, dan keadaan sekolah. Pengenalan situasi ini baik berupa kondisi geografis sekolah maupun kondisi fisik sekolah yang melingkupi fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktik melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktik melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 11 Yogyakarta. SMA ini berlokasi di Jl.AM. Sangaji 50, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta.. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Silabus, dan RPP yang digunakan sekolah.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

A. Analisis Situasi

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, seluruh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu situasi, kondisi, dan keadaan sekolah. Pengenalan situasi ini baik berupa kondisi geografis sekolah maupun kondisi fisik sekolah yang melingkupi fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

1. Profil SMA Negeri 11 Yogyakarta

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 11 Yogyakarta
NISN/NISS	: 301046004059
Status	: Negeri
Status Akreditasi	: Terakreditasi A
Alamat Sekolah	: Jl. AM.Sangaji No.50 Yogyakarta
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kab/Kota	: Yogyakarta
Kecamatan	: Jetis
Kode Pos	: 55233
Telepon	: 0274 565898

Fax : 0274 565898
Web Site : www.sma11jogja.sch.id
E-mail : sma11jogja@yahoo.co.id
(Sumber: Kepegawaian SMAN 11 Yogyakarta)

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 11 Yogyakarta. SMA Negeri 11 Yogyakarta terletak di Jalan A.M Sangaji No.50 Yogyakarta. SMA Negeri 11 Yogyakarta yang menempati gedung bernilai sejarah yang telah berdiri sejak tahun 1897.

2. Visi

“Terwujudnya sekolah yang unggul intelektual, integritas santun berwawasan kebangsaan dan bercakrawala global”. Visi ini merupakan kristalisasi dan upaya keras SMA Negeri 11 Yogyakarta dalam mencetak dan menghasilkan lulusan berkualitas dari sisi intelektual maupun integritas moral, serta memiliki semangat untuk kebangsaan, sehingga dapat berkembang dan bermanfaat untuk bangsa dan Negara Indonesia (Sumber: Kepegawaian SMAN 11 Yogyakarta).

Adapun maknanya adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah UNGGUL INTELEKTUAL adalah sekolah yang insannya tajam pikirannya, cerdas, pandai, tanggap, berpengetahuan luas, terampil, berpikir ilIPAh, kreatif, inovatif dan logis.
- b. Sekolah UNGGUL INTEGRITAS SANTUN adalah sekolah yang insannya yang mengerti siapa dirinya, masa depannya, berpikiran ke depan, punya rasa percaya diri, berpandangan terbuka, berbudi luhur, taat menjalankan agamanya, sopan santun, memiliki perasaan hati yang bersih, murni dan mendalam.
- c. Insan BERWAWASAN KEBANGSAAN BERCAKRAWALA GLOBAL adalah insan yang menyadari cinta bangsa dan tanah air bertekad mempertahankan dan mewujudkan sehingga setara dengan bangsa-bangsa lain dan menyadari merupakan bagian dari kehidupan di dunia ini.

Untuk meraih visi tersebut, **Misi** yang dilakukan yaitu :

- 1) Meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar
- 2) Meningkatkan disiplin civitas akademika

- 3) Meningkatkan kualitas SDM guru melalui pelatihan
- 4) Meningkatkan penghayatan Diptya Aji Paramita
- 5) Meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani-rohani seluruh civitas akademika
- 6) Meningkatkan pembinaan dan prestasi akademik dan non akademik
- 7) Meningkatkan prestasi olah raga
- 8) Meningkatkan prestasi kesenian
- 9) Meningkatkan jiwa nasionalisme

2. Tujuan Sekolah

Adapun Tujuan yang ingin dicapai SMAN 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai – nilai agama dan budaya bangsa
- b. Mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing di tingkat local, nasional dan internasional
- c. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- d. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggara pendidikan
- e. Menjadi warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif, dan mandiri serta tanggap terhadap perubahan zaman

3. Sejarah Singkat

Gedung dibangun pada tahun 1897 dan digunakan sebagai gedung Kweekschool (Sekolah Guru Jaman Belanda). Tanggal 3-5 oktober 1908 dijadikan sebagai ajang Kongres Boedi Utomo yang pertama dan menempati ruang makan Kweekschool (Aula). Tahun 1927 kompleks gedung ini digunakan sebagai sekolah guru 4 tahun dan 6 tahun (HIK). Selama penjajahan Jepang dipergunakan untuk SGL dan ditutup pada Revolusi Kemerdekaan RI.

Tahun 1946 sekolah dibuka kembali dengan nama SGB dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru yang berpendidikan 6 tahun pada bulan November 1947, pemerintah membuka sekolah Guru A (SGA) sehingga kompleks gedung menjadi SGA/SGB dipimpin oleh bapak Sikun Priadi.

Clash 11 pecah sekolah terpaksa ditutup dan dibuka kembali ketika Yogyakarta kembali ke pemerintahan RI (Juni 1949). SGA/B dibuka kembali dengan menempati ruang –ruang STM Negeri karena kompleks SGA dipakai sebagai asrama tentara. Tahun 1950 dengan bantuan Sri Sultan HB IX, SGA/B kembali menempati kampus Jl. AM Sangaji dan diadakan pemisahan yaitu SGB di Jl. AM Sangaji dan SGA A di Jl. AM Sangaji 42.

Tahun 1959, SGA kembali menempati kampus Jl. Sangaji 38, karena SGB tidak menerima siswa baru lagi dan berubah menjadi SMP 6 Yogyakarta menempati Jl, Cemoro Jajar N0.1 dengan meningkatnya kebutuhan tenaga guru pada tahun 1953/1954 dibuka SGA 11 menempati lokasi yang sama dengan SGA 1 tetapi masuk sore. Tahun 1959/1960 kedua SGA digabung menjadi SPG 1 dan SGTK menjadi SPG 11. Tahun 1970 SPG Negeri 1 Yogyakarta ditetapkan sebagai pusat latihan guru SD dan pada tahun 1971 dijadikan sebagai home base 1 di DIY. Pada tahun 1979 di kompleks sekolah didirikan Perpustakaan Perintis. Pada tahun 1989 Pemerintah mengalih fungsikan SPG menjadi SMA, SPG Negeri 1 menjadi SMA Negeri 11 Yogyakarta (sumber: Kepegawaian SMAN 11 Yogyakarta)

4. Kepala Sekolah

Sejak tahun 1947 sampai sekarang adalah:

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| a. 1947 – 1948 (SGA) | : Bapak Sikun Pribadi |
| b. Yogya Kembali | : Bapak Ali Murni |
| c. 1952 | : Bapak Supoyo |
| d. 1956- 1959 | : Bapak Slamet Warsito |
| e. 1959 – 1963 | : Bapak R Sunaryo |
| f. 1963 – 1975 (SPG) | : Bapak R Suharman |
| g. 1975 – 1980 | : Bapak Drs. Lasmadi S |
| h. 1980 – 1987 | : Bapak Drs. Soemajono |
| i. 1987 – 1989 | : Bapak Drs. Soejono |
| j. 1989- 1992 | : Bapak Drs.Slamet Suwidyo |

(Masa peralihan SPG dialih fungsikan menjadi SMA 11 Yogyakarta tahun 1989)

- | | |
|---------------------------|------------------------------------|
| k. 1993 – 1995 (SMA 11) | : Bapak Drs. Gatut sugiono |
| l. 1995 – 1999 (SMU 11) | : Bapak Eddy Sugiarto |
| m. 2000 – 2007 | : Bapak Drs. H Randi Wijiatno |
| n. 2007 – 2009 | : Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M |

- o. 2009 – 2011 : Bapak Drs. Bambang Supriyono, M.M
 - p. 2011 - 2016 : Dra.Baniyah
 - q. 2016 – sekarang : Rudy Rumanto, S. Pd
- (sumber: Kepegawaian SMAN 11 Yogyakarta)

5. Kondisi Fisik SMA Negeri 11 Yogyakarta

Secara geografis SMA Negeri 11 Yogyakarta terletak di Jalan A.M Sangaji No. 50 Yogyakarta. Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang waka, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang AVA, ruang komite sekolah, ruang garuda, ruang nusantara, perpustakaan, aula, masjid, kantin, laboratorium, taman, lapangan basket, sepak bola, lapangan tenis, ruang OSIS dan ruang agama, lapangan upacara, koperasi, kamar mandi, ruang kesenian, PSB, ruang penggandaan.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasaranan yang terdapat di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas

Jumlah kelas yang ada di SMAN 11 Yogyakarta sebanyak 27 ruang kelas, 9 kelas untuk kelas X (6 kelas jurusa IPA, 3 kelas untuk IPS), 9 kelas untuk kelas XI (6 kelas jurusa IPA, 3 kelas untuk IPS), 9 kelas untuk kelas XII (6 kelas jurusa IPA, 3 kelas untuk IPS). Adapun rinciannya akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	X	9	X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3.
2	XI	9	XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3.
3	XII	9	XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPA 5, XII IPA 6,

			XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.
--	--	--	-------------------------------------

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 11 Yogyakarta bernama Perpustakaan Ki Hajar Dewantara. Perpustakaan ini dikelola dengan sangat baik. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangannya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, dan tempat lesehan untuk membaca.. Perpustakaan ini pernah menjadi juara perpustakaan terbaik se-DIY tahun 1993. Selain sebagai tempat untuk membaca dan mencari buku, perpustakaan juga berfungsi sebagai kelas non Islam. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya. Berikut adalah pengelompokkan buku di perpustakaan :

1. Laporan KKN PPL mahasiswa
2. Karya umum
3. Ilmu sosial, politik, ekonomi, hukum dan pendidikan
4. Ilmu agama
5. Bahasa
6. Ilmu murni
7. Ilmu terapan
8. Kesenian dan olahraga
9. Kesusastaan
10. Biografi dan sejarah
11. Fiksi
12. Buku laporan Ilmu pengetahuan praktis
13. Ilmu pasti dan IPA
14. Ilmu pengetahuan dan masyarakat
15. Sastra
16. Seni hiburan dan olah raga
17. Sejarah, Biografi dan Ilmu bumi
18. Ilmu pengetahuan bahasa
19. Karya ilmiah
20. Majalah
21. Koran

Komputer yang terdapat di perpustakaan sebanyak 10 unit. Komputer-komputer tersebut berfungsi dengan baik dan dimanfaatkan oleh siswa-siswa untuk mencari informasi. Selain itu juga terdapat LCD dan proyektor untuk memfasilisi kegiatan belajar mengajar di perpustakaan.

c. Ruang Kepala Sekolah

Terletak di bagian depan sekolah dan disamping ruang tata usaha, didalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu, dan terdapat tv untuk memantau ruang kelas dengan alat bantu cctv.

d. Ruang tata Usaha

Terletak di samping ruang kepala sekolah. Didalamnya terdapat beberapa almari yang digunakan untuk menyimpan arsip sekolah. Ruangan ini tertata cukup rapih.

e. Ruang Waka

Terletak di depan aula boedi utomo. Terdapat 4 waka (waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas dan waka kurikulum).

f. Ruang guru

Ruang guru terletak di sebelah selatan ruang waka, terdapat kursi dan meja untuk guru dilengkapi juga dengan toilet khusus dan mushola untuk para guru

g. Lapangan sekolah

Terdapat tiga lapangan sekolah, terletak dibagian barat dan timur yang berfungsi sebagai lapangan upacara, lapangan basket, lapangan bulu tangkis

h. Ruang aula

Aula Boedi Utomo terletak dibagian timur bagian informasi, biasanya aula sering digunakan untuk bimbingan siswa serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan olah raga dan lain-lain. Aula sudah dilengkapi free wifi.

i. Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap seperti alat alat laboratorium pendukung pembelajaran

j. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap seperti prepare basah, tabung reaksi, dan mikroskop

k. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap seperti tempat penyimpanan larutan dan alat praktikum lainnya.

l. Ruang Nusantara (Karawitan)

Ruang Nusantara terletak di sebelah selatan ruang garuda. Ruang karawitan ini memiliki peralatan gamelan yang lengkap.

m. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap. Laboratorium bahasa tertata rapi dengan ruangan yang sudah dilengkapi AC dan terdapat pula tempat cuci tangan di dalamnya.

n. Laboratorium Komputer

Untuk memudahkan proses pembelajaran yang berbasis Teknologi dan Informasi, SMA Negeri 11 Yogyakarta menyediakan ruang komputer. Ruangan ini memungkinkan siswa untuk mempraktikkan materi pelajaran yang berhubungan dengan teknologi. Unit komputer yang disediakan pun cukup memadai untuk mengakomodir kebutuhan siswa.

o. Ruang AVA

Ruang AVA merupakan tempat tertutup yang digunakan untuk pertemuan, dan seminar. Ruangan ini dikelola dengan baik dan terjaga kebersihannya.

p. Ruang Komite Sekolah

Ruang komite sekolah ini merupakan tempat untuk rapat pengurus sekolah seperti kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah. Ruangannya rapi dan bersih.

q. Ruang Garuda

Ruangan ini terdiri dari banyak kursi, LCD, papan tulis, dan layar proyektor, dan AC biasanya digunakan untuk rapat guru maupun anak

OSIS. Terletak di sebelah timur ruang tata usaha dan ruang kepala sekolah

r. Masjid

Masjid yang berada di sekolah ini cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana ada sekitar 11 mukena. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

Di samping masjid terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu terbuka dan tempat wudhu tertutup. Tempat wudhu terbuka mempunyai banyak kran air, terkadang airnya tidak lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas. Tempat wudhu terbuka sudah terpisah antara laki- laki dan perempuan. Disana juga terdapat 2 kamar mandi yang masih berfungsi.

s. Unit Kesehatan Siswa

UKS sebagai minatur rumah sakit disekolah yang memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan siswa SMA 11 Yogyakarta dan sekaligus sebagai mekanisme kontrol kualitas gizi siswa dengan dilengkapi 7 matras, 2 almari, tempat obat-obat dan timbangan.

t. Koperasi Sekolah

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki koperasi yang dikelola oleh beberapa karyawan. Jam kerja koperasi dibuka dari mulainya kegiatan belajar siswa hingga selesai. Makanan yang dijual adalah titipan dari penjual dan titipan siswa. Selain menjual makanan, koperasi juga menjual kebutuhan siswa antara lain seragam, LKS, dan alat tulis. Pertanggungjawaban kegiatan koperasi dilaporkan langsung ke kepala sekolah. Koperasi ini dilengkapi dengan satu unit mesin fotokopi. Koperasi ini terletak antara ruang kelas XII IPA 4 dan X IPS 5.

u. BK (Bimbingan Konseling)

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling dengan 5 guru pembimbing. Kegiatannya meliputi bimbingan konseling, layanan informasi, layanan orientasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu.. Bimbingan konseling mencakup 4 bidang bimbingan pribadi, sosial, dan belajar. Ruang BK di lengkapi

dengan instrumen bimbingan seperti Daftar cek masalah, Inventori Tugas Perkembangan, Sosisometri, Instrumen tipe belajar, ATM (Alat Temukan Minat Riask), MLM (Media Lacak Masalah) dll. Sarana yang ada yaitu 5 set meja guru, 1 set ruang tamu, 2 ruang konseling individu, 1 ruang konseling kelompok, seperangkat komputer, printer scan, telephon, kipas 2, 2 almari, dan 1 rak brosur.

v. Ruang Organisasi Sekolah

1) Ruang OSIS

OSIS sebagai salah satu organisasi yang mendukung kegiatan siswa di sekolah. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat kesekretariaatan OSIS untuk melaksanakan kegiatannya.

2) Ruang Taekwondo

Ruang taekwondo merupakan organisasi ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang seni bela diri taekwondo.

3) Ruang PMR

Ruang PMR merupakan organisasi ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang Sosial

4) Ruang Tonti

Ruang Tonti merupakan organisasi ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang paskibra.

w. Kamar Mandi/ WC

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki cukup banyak toilet/kamar mandi, kamar mandinya bersih dan terdapat tempat untuk cuci tangan serta terdapat tempat sampah di setiap kamar mandi.

x. Kantin

SMA Negeri 11 Yogyakarta menyediakan kantin untuk siswa. Ada beberapa kantin yang berlokasi di sekitar ruangan laboratorium. Kantin terawat dengan bersih dan rapi sehingga memberi kenyamanan kepada siswa maupun penjaga kantin disana.

y. Area Parkir

Terdapat tiga arena parkir yaitu khusus guru, siswa dan tamu. Sebagian besar warga sekolah mengendarai sepeda roda dua untuk ke sekolah. Sekolah telah menyediakan area parkir di beberapa titik. Satu hal yang menjadi kendala adalah ketidakrapian dalam menempatkan

posisi kendaraan sehingga area parkir terlihat berantakan dan memakan banyak tempat.

6. Kondisi Non Fisik SMA Negeri 11 Yogyakarta

a. Keadaan personalia

Nama Tenaga Pendidik

Untuk kejelasan mengenai data tenaga Pendidik SMAN 11 Yogyakarta, tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Nama dan jabatan tenaga Pendidik

NO	NAMA	JABATAN
1	Rudy Rumanto, S.Pd	Guru Matematika
2	Agus Subiantoro, S.Pd	Guru Ekonomi
3	Nuny Baswari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
4	Drs. Sudono	Guru Matematika
5	Dra. Triyanti Pudji L.	Guru Sosiologi
6	Drs. F. Sunu Purwawarsita	Guru Bahasa Inggris
7	Drs. F. Suharjono	Guru Sejarah
8	Dra. Rusmiyati	Guru Matematika
9	Dra. Hj. Ari Rochiastuti, M.A	Guru KiIPA
10	Drs. FX. Supardi	Guru Bahasa Indonesia
11	Dra. Koesnawati	Guru Biologi
12	Drs. Bidrun Fatoni	Guru Matematika
13	Dra. Penny Widyawati	Guru Biologi
14	Dra. Andri Yogastari	Guru Bahasa Indonesia
15	Drs. G. Joko Santoso	Guru Bahasa Inggris
16	Hj. Marthin Mugiwati, S.Pd	Guru PPKn
17	Drs. Harjendro,ESJ, M.Pd	Guru Fisika
18	Dra. Siti Herzamzam	Guru Matematika
19	Drs. Tata Widiatmana	Guru Fisika
20	Dwi Raharjo, S.Pd	Guru KiIPA
21	Dra. Sri Maryatun	Guru BK
22	Sihana, S.Pd	Guru Geografi
23	Dra. Rahayu Erry Murti	Guru Fisika
24	Drs. Suroso	Guru Sejarah
25	Yulius, S.Pd	Guru Matematika

26	Drs. Muhammad Mahfudz, MA	Guru Agama Islam
27	Drs. Soebandriyo	Guru Geografi
28	Kristina Kartinem	Guru Agama Katolik
29	Dra. Bariyatun	Guru Matematika
30	Drs. Edy Widyanta H.I	Guru Bahasa Indonesia
31	Titi Dwi Kurnasih, S.Pd	Guru Biologi
32	Sulastri, S.Pd	Guru PKn
33	Nuning Rahayu, S.Pd	Guru Seni Budaya
34	Yuara Ermawati, S.Pd	Guru Biologi
35	Dra. Sugiharti	Guru BK
36	Ratih Wulandari, S.Pd	Guru Penjas Orkes
37	Edi Prajaka, S.Pd	Guru BK
38	Ruswidaryanto, S.Pd	Guru Ekonomi
39	Endang Mariastuti, S.Si	Guru Prakarya
40	Herman Junaedi, S.Pd	Guru Seni Budaya
41	Catur Priyo, S.Pd	Guru Geografi
42	Ulin Nuha, S.Pd. I	Guru Agama Islam
43	Tri Utami, S.PAK	Guru Agama Kristen
44	Andri Widyastuti, S.Sn	Guru Karawitan
45	C. Tyasasih Widyastuti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
46	Dian C. Rusliadi, S.Si	Guru TIK
47	Adriyani Winahyutari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
48	Noer Indahyati, S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Inggris
49	Sri Wulan Dianingtias, S.S	Guru Bahasa Jepang
50	Pramuka Giri Sutanto	PKn
51	Drs. Purwo Putranto W	Guru Sosiologi
52	Ida Retnawati, S.Ag	Guru Agama Hindu
53	Rika Kusumangrum, S.Pd.T	Guru Tata Boga
54	Johansyah Sungsang	Guru Bahasa Jawa
55	Yoga Bagaswara	Guru Penjas Orkes
56	Tri Suci Rahmawati, S.S	Guru Bahasa Jepang
57	Yiliana Purnawati, S.Pd	Guru Kimia
58	Drs R. Ananta Djoko S	Guru Kimia
59	Drajad Gatot Suharto	Guru Penjas Orkes
60	Ari Septiyanto	Guru Penjas Orkes

61	Amrita Kurnia K, S.Pd. I	Guru Agama Islam
----	--------------------------	------------------

b. Jumlah Siswa

Data mengenai jumlah seluruh siswa di SMAN 11 Yogyakarta tercantum dalam tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Siswa

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa
1	X IPA	6	192
2	X IPS	3	93
3	XI IPA	6	192
4	XI IPS	3	96
5	XII IPA	6	192
6	XII IPS	3	96
Total			861

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

2. Tahap Penerjunan

Tahap ini penerjunan ini dilakukan pada tanggal 23 Februari 2016. Pada Tahap ini Mahasiswa PPL mengikuti penerjunan di SMAN 11 Yogyakarta sebagai tanda terima/diserahkannya Mahasiswa untuk melakukan PPL.

3. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

4. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar.Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional

yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

5. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi; Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

6. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4 dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran perminggu selain itu Mahasiswa Calon Guru juga menggantikan guru yang mengajar apabila guru tidak masuk/ bertugas ditempat lain. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa calon Guru diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

7. Kegiatan Sekolah

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah:

- 1) Upacara bendera hari Senin dan Upacara memperingati Kemerdekaan Indonesia ke- 71
- 2) Piket Sekolah dan Sapa Pagi
- 3) Pendampingan PLSBSB
- 4) Jum'at Afeksi

- 5) Membantu Administrasi Perpustakaan
- 6) Serangkaian Lomba Hari Ulang Tahun SMAN 11 Yogyakarta
- 7) Karnaval

8. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

9. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA N 11 Yogyakarta dan Kepala SMA N 11 Yogyakarta.

10. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 11 Yogyakarta.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 11 Yogyakarta.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Persiapan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus sebagai wahana untuk memperoleh pengalaman mengajar langsung sehingga dapat membandingkan antara teori dengan keadaan nyata di lapangan (sekolah). Kegiatan ini meliputi: pengajaran mikro di kampus, observasi pembelajaran kelas, penyesuaian administrasi pembelajaran dengan standar baku sekolah, dan pembuatan perangkat pembelajaran atau perangkat guru serta pembekalan PPL.

Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL/Magang III antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/ wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL/ Magang III akan mengalami kesulitan.

Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*)/Magang II serta harus mengikuti pembekalan PPL/Magang III yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mikro/Magang II

Pengajaran mikro/Magang II merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL/ Magang III. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada bulan Februari hingga Mei 2016. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Pengajaran mikro selama 15 - 20 menit setiap satu kali tampil.

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Sri Hartini, M.Hum dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-

rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

Praktik Pembelajaran Mikro/Magang II meliputi:

- a Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b Praktik membuka pelajaran.
- c Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i Praktik menutup pelajaran. Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL dilaksanakan di SMAN 11 Yogyakarta pada tanggal 23 Februari 2016. Seluruh Mahasiswa yang mengikuti PPL di SMAN 11 Yogyakarta hadir didampingi DPL SMAN 11 Yogyakarta. Acara penerjunan merupakan tanda serah terima bahwa Mahasiswa PPL telah diterima di SMAN 11 Yogyakarta. Dalam acara penerjunan, mahasiswa juga dibekali terkait dengan tata tertib untuk Mahasiswa PPL

3. Pembekalan PPL/ Magang III

Pembekalan dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL/ Magang III. Pembekalan PPL diselenggarakan di Ruang Ki Hadjar pada tanggal 20 Mei 2016. Adapun pembekalan PPL dipandu oleh ibu Eny Kusdarini, M.Hum.

4. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung

atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Fasilitas pembelajaran
- 2) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 3) Lingkungan fisik disekitar sekolah

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran / Kurikulum

- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari Kamis , 21 Juli 2015 di kelas XI IPA 2. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL .Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

5. Persiapan Praktik Mengajar

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah:

- a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan. Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan.

b. Pembuatan Media

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran media pembelajaran berupa *power point* dan video pembelajaran.

c. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL/Magang III dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PPL/ Magang III.

d. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL/ Magang III diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL/ Magang III diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan yang paling penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Pelaksanaan PPL di mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL adalah:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing

Penulis berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta arahan, saran, masukan, dan pesan kepada penulis agar melaksanakan PPL dengan baik. Setelah kegiatan mengajar selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan. Guru pembimbing memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa ketika ada beberapa hal yang kurang tepat atau perlu diperbaiki. Selain itu, guru pembimbing juga memeriksa dan mengoreksi perangkat pembelajaran (RPP) yang dibuat mahasiswa agar benar-benar sesuai dengan aturan administrasi sekolah.

2. Kegiatan sebelum mengajar.

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

3. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- 3) Mengkondisikan kelas
- 4) Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan

- 5) berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- 6) Mempresensi siswa
- 7) Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik
- 8) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 9) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 10) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1) Penguasaan Materi.

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode dalam mengajar.

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

b) Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c) Metode *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *Discovery Learning* pertama kali dikembangkan oleh Jerome Bruner, seorang ahli psikologi yang lahir di New York pada tahun 1915. Bruner menganggap bahwa belajar penemuan (*Discovery Learning*) sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Bruner menyarankan agar siswa hendaknya belajar melalui berpartisipasi aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip agar mereka dianjurkan untuk memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang mengizinkan mereka untuk menemukan konsep dan prinsip itu sendiri (Mubarok, 2014 : 216)

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- 2) Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- 3) Mengadakan evaluasi
- 4) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- 5) Mengucapkan salam

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 12 September 2016. Adapun rincian praktik mengajar sebagai berikut:

1) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Senin 25 Juli 2016

Kelas : X IPS 2

Waktu : 08:00 - 09.30 WIB

Materi : Kekuasaan Negara dan Pembagian Kekuasaan Negara

Metode : Ceramah dan diskusi

Media : Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD dan Proyektor, *White board*, Spidol, dan power point dan video tentang kekuasaan Negara

Hambatan : Muncul perasaan gugup dan cemas karena ini merupakan pertama kalinya dalam mempraktikkan cara mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas

Solusi : Konsultasi dengan guru pembimbing dan meminta saran dari teman

2) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016

Kelas : X IPA 3

Waktu : 08:00 - 09.30 WIB

Materi : Kekuasaan Negara dan Pembagian Kekuasaan Negara
Metode : Ceramah dan diskusi
Media : Laptop, LCD dan Proyektor, *White board*, dan Spidol, power point dan video tentang kekuasaan Negara
Hambatan : Proyekturnya tidak bisa dipakai
Solusi Pembelajaran dipindah ke perpustakaan.

3) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Kamis 28 Juli 2016

Kelas : X IPA 2
Waktu : 09:45- 11:15 WIB
Materi/ Alat : Kekuasaan Negara Dan Pembagian Kekuasaan Negara
Metode : Ceramah dan Diskusi
Media : Laptop, LCD dan Proyektor, *White board*, dan Spidol, power point dan video tentang kekuasaan Negara
Hambatan : Proyektor dikelas kurang baik sehingga suasana kelas tidak hidup
Solusi : Memutarkan video

4) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Kamis 28 Juli 2016

Kelas : X IPA 4
Waktu : 12.30 – 14:00 WIB
Materi : Kekuasaan Negara Dan Pembagian Kekuasaan Negara
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : Laptop, LCD dan Proyektor, *White board*, dan Spidol, power point dan video tentang pembagian kekuasaan Negara.
Hambatan : Siswa kurang memperhatikan sehingga keatas menjadi ramai
Solusi : Menegur siswa yang ramai dengan memberikan pertanyaan kepada yang bersangkutan

5) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Rabu 3 Agustus 2016

Kelas : X IPA 3
Waktu : 08:00-09:30 WIB
Materi : Sistem Pembagian kekuasaan di Indonesia
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : LCD, Laptop, *White board*, Spidol, power point dan video pembelajaran tentang sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia
Hambatan : -
Solusi : -

6) Praktik mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016

Kelas : X IPA 6
Waktu : 09:45-11:15 WIB
Materi : Sistem Pembagian kekuasaan di Indonesia
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : LCD, Laptop, *White board*, Spidol dan power point dan video pembelajaran tentang sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia
Hambatan : -
Solusi : -

7) Praktik mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016

Kelas : X IPS 3
Waktu : 12:30-14:00 WIB
Materi : Sistem pembagian Kekuasaan Di Indonesia
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : LCD, Laptop, *White board*, Spidol, power point dan video pembelajaran tentang sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia

Hambatan : -
Solusi : -

8) Praktik mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

Kelas : X IPA 2

Waktu : 09:45-11:15 WIB

Materi Sistem pembagian kekuasaan di Indonesia

Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi

Media : LCD, Laptop, *White board*, Spidol power point dan video pembelajaran tentang sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.

Hambatan : -

Solusi : -

9) Praktik mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Rabu , 10 Agustus 2016

Kelas : X IPA 2

Waktu : 10:30-12:00 WIB

Materi Tugas dan Fungsi kementerian negara dan lembaga pemerintah Non kementerian.

Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi

Media : Lembar Kerja Siswa, LCD, Laptop, *White board*, Spidol, power point dan video pembelajaran tentang kementerian dan gambar logo kementerian negara dan LPNK

Hambatan : : -

Solusi : : -

10) Praktik mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Rabu 10 Agustus 2016

Kelas : X IPA 4

Waktu : 12:30-14:00 WIB

Materi : Tugas dan Fungsi kementerian negara dan lembaga pemerintah Non kementerian

Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi

Media : Lembar Kerja Siswa, LCD, Laptop, *White board*, Spidol, power point dan video pembelajaran tentang kementerian dan gambar logo kementerian negara dan LPNK

Hambatan : -

Solusi : -

11) Praktik mengajar pertemuan ke-11

Hari/ Tanggal : Kamis 11 Agustus 2016

Kelas : X IPA 3

Waktu : 11:30-12:00 WIB

Materi : Tugas dan Fungsi kementerian negara dan lembaga pemerintah Non kementerian

Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi

Media : Lembar Kerja Siswa, LCD, Laptop, *White board*, Spidol, power point dan video pembelajaran tentang kementerian dan gambar logo kementerian negara dan LPNK

Hambatan : : -

Solusi : : -

12) Praktik mengajar pertemuan ke-12

Hari/ Tanggal : Senin 15 Agustus 2016

Kelas : X IPS 2

Waktu : 09:45-11:15 WIB

Materi : Tugas dan Fungsi kementerian negara dan lembaga pemerintah Non kementerian Dan Nilai-Nilai materi nilai-nilai pancasila dalam praktik pemerintahan dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi

Media : Lembar Kerja Siswa, LCD, Laptop, *White board*, Spidol, power point dan video pembelajaran

tentang kementerian dan gambar logo kementerian
negara dan LPNK

Hambatan : -
Solusi : -

13) Praktik mengajar pertemuan ke-13

Hari/ Tanggal : Kamis , 18 Agustus 2016

Kelas : X IPA 3
Waktu : 12:30 – 14:00 WIB
Materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Praktik
Penyelenggaraan Negara
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : LCD, Laptop, *White board*, powerpoint dan handout
materi
Hambatan : -
Solusi : -

14) Praktik mengajar pertemuan ke-14

Hari/ Tanggal : Rabu 24 Agustus 2016

Kelas : X IPA 2
Waktu : 10:30 – 12:00 WIB
Materi : Nilai-Nilai Pancasila Dalam Praktik
Penyelenggaraan Pemerintah.
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : LCD, Laptop, *White board*, powerpoint dan handout
materi
Hambatan : -
Solusi : -

15) Praktik mengajar pertemuan ke-15

Hari/ Tanggal : Rabu 24 Agustus 2016

Kelas : X IPA 4
Waktu : 12:30 – 14:00 WIB
Materi : Nilai-Nilai Pancasila Dalam Praktik
Penyelenggaraan Pemerintah
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi

Media : LCD, Laptop, *White board*, powerpoint dan handout materi
Hambatan : -
Solusi : -

16) Praktik mengajar pertemuan ke-16

Hari/ Tanggal : Kamis 25 Agustus 2016

Kelas : X IPA 3
Waktu : 10:30 – 12:00 WIB
Materi Ulangan Harian BAB 1
Metode :
Media : Lembar Soal dan Lembar Jawaban
Hambatan : : -
Solusi : : -

17) Praktik mengajar pertemuan ke-17

Hari/ Tanggal : Jum'at 26 Agustus 2016

Kelas : X IPA 5
Waktu : 09:45-11:15 WIB
Materi Team Teaching, melanjutkan materi tentang materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Praktik Pemerintahan dan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Metode : *Discovery Learning* dan Diskusi
Media : LCD, Laptop, *White board*, dan Spidol dan power ponit
Hambatan : -
Solusi : -

18) Praktik mengajar pertemuan ke-18

Hari/ Tanggal : Rabu 1 September 2016

Kelas : X IPA 2
Waktu : 10:30-12:00 WIB
Materi Ulangan Harian
Alat : Lembar Soal
Hambatan : Banyak siswa yang berisik menyapa jawaban ulangan pada temannya

Solusi : Menegur siswa yang berisik dan memberi peringatan pada siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri.

19) Praktik mengajar pertemuan ke-19

Hari/ Tanggal : Rabu 1 September 2016

Kelas : X IPA 4

Waktu : 12:30 – 14:00 WIB

Materi Wilayah NKRI

Metode : Ceramah, diskusi dan discovery learning

Media : LCD, Laptop, *White board*, dan Spidol dan power ponit

Hambatan : Rencana awal diadakan ulangan harian I tentang Sistem Pembagian Kekuasaan namun karena banyak siswa yang berpartisipasi lomba paduan suara maka ulangan dibatalkan

Solusi : Melanjutkan materi untuk BAB II Tentang Wilayan NKRI dan mengundur ulangan menjadi minggu depan

20) Praktik mengajar pertemuan ke-20

Hari/ Tanggal : Kamis 2 September 2016

Kelas : X IPA 3

Waktu : 10:30- 12:00 WIB

Materi Wilayah NKRI

Metode : Ceramah, diskusi dan discovery learning

Media : LCD, Laptop, *White board*, dan Spidol dan power ponit

Hambatan : -

Solusi : -

21) Praktik mengajar pertemuan ke-21

Hari/ Tanggal : Rabu 7 September 2016

Kelas : X IPA 2

Waktu : 10:30 – 12:30 WIB

Materi Wilayah NKRI

Metode : Ceramah, diskusi dan discovery learning
 Media : LCD, Laptop, *White board*, dan Spidol dan power ponit
 Hambatan : -
 Solusi : -

22) Praktik mengajar pertemuan ke-22

Hari/ Tanggal : Rabu 7 September 2016

Kelas : X IPA 4
 Waktu : 12:30-14:00 WIB
 Materi : Ulangan Harian pertama
 Metode : -
 Alat : Lembar Kerja Siswa
 Hambatan : Banyak siswa yang berisik menyapa jawaban ulangan pada temannya
 Solusi : Menegur siswa yang berisik dan memberi peringatan pada siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri.

23) Praktik mengajar pertemuan ke-23

Hari/ Tanggal : Selasa 13 September 2016

Kelas : X IPA 3
 Waktu : 12:30-14:00 WIB
 Materi : Membagi kelompok untuk presentasi tentang warganegara dan pendudu, kebebasan agama dan berkeyakinan serta sistem pertahanan dan keamanan
 Metode : Diskusi dan Discovery Learning
 Alat : Lembar Kerja Siswa
 Hambatan : -
 Solusi : -

4. Administrasi Guru

a. RPP setahun

Uraian Kegiatan : Menyusun RPP untuk dua semester
 Waktu Pelaksanaan : Penyusunan dimulai pada minggu ke 1 agustus hingga minggu 5 agustus
 Tujuan : Untuk melengkapi administrasi guru

b. Prota

- Uraian Kegiatan : Merancang program tahunan untuk kelas X (Sepuluh) IPA dan IPS
- Waktu Pelaksanaan : 1 Agustus 2016
- Tujuan : Untuk merancang kegiatan pembelajaran selama 1 tahun pelajaran.

c. Prosem

- Uraian Kegiatan : Merancang program selama 1 semester untuk kelas X (Sepuluh) IPA dan IPS
- Waktu Pelaksanaan : 1 Agustus 2016
- Tujuan : Untuk merancang kegiatan pembelajaran selama 1 semester.

d. Silabus

- Uraian Kegiatan : Membuat silabus yang ditentukan oleh pemerintah pusat disesuaikan dengan format sekolah
- Waktu Pelaksanaan : 22 Juli 2016
- Tujuan : Untuk melengkapi persyaratan administrasi guru

5. Kegiatan Non Mengajar

a. Upacara hari Senin

- Uraian Kegiatan : Upacara Bendera hari Senin merupakan upacara rutin yang dilaksanakan 2 (dua) minggu sekali. Upacara dimulai pada jam 7:15-08:00 WIB.
- Waktu Pelaksanaan : Upacara bendera dilaksanakan sebanyak Pada tanggal 18 Juli, 1 Agustus, dan 5 September 2016
- Tujuan : Membentuk rasa nasionalisme
- Sasaran : Seluruh Warga Sekolah

b. Pendampingan PLSBSB

Uraian Kegiatan : Mahasiswa melakukan Pendampingan. Pendampingan PLSBSB dilakukan dengan tujuan bahwa PLSBSB dilakukan sebagaimana mestinya. Acara ini merupakan acara yang wajib dihadiri oleh Peserta didik baru.

Waktu Pelaksanaan : PLSBSB dilakukan selama 3 hari namun Penulis hanya mengikuti selama 2 hari yaitu pada tanggal 18 Juli 2016 dan 20 juli 2016.

Tujuan : Mengenalkan lingkungan sekolah SMAN 11 Yogyakarta

c. Pendampingan Apel Pagi

Uraian Kegiatan : Mahasiswa melakukan pendampingan di Aula SMAN 11 Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : 8 Agustus, 15 Agustus, dan 29 Agustus

Tujuan : Apel bagi bertujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan sekolah.

Sasaran : Seluruh siswa kelas X, XI dan XII

d. Piket dan Sapa pagi

Uraian Kegiatan : Melaksanakan sapa pagi untuk menyapa siswa ketika masuk sekolah. Selain itu menjaga ruang informasi dan mencatatat siswa yang terlambat.

Waktu Pelaksanaan : 26 Juli, 4 Agustus , 11 Agustus, 18 Agustus, 25 Agustus, 1 September,dan 8 September,

Tujuan : Untuk mencatat siswa yang terlambat

Sasaran : Seluruh Warga Sekolah

e. Jum'at Afeksi

Uraian Kegiatan : Melakukan pendampingan dikelas untuk tadarus bersama-sama dan infaq

Waktu Pelaksanaan : Dilaksanakan setiap Jum'at pukul 07:00-07:20. Jumat afeksi dilakukan sebanyak 7

kali yaitu pada tanggal 22 Juli, 29 Juli, 5 Agustus, 12 Agustus, 19 Agustus, 26 Agustus, 2 September

Tujuan : Untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT
Sasaran : Seluruh warga sekolah

f. Upacara HUT RI

Uraian Kegiatan : Upacara untuk memperingati hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 71.
Waktu Pelaksanaan : 17 Agustus 2016 Pukul 07:00-09:00 WIB
Tujuan : Untuk mengenang jasa pahlawan yang telah gugur dan memuuk rasa nasionalisme
Sasaran : Seluruh WNI/seluruh waega sekolah

g. Membantu Administrasi Perpustakaan

Uraian Kegiatan : Menulis kode buku untuk buku baru yaitu buku K13 yang dari pemerintah Pusat
Waktu Pelaksanaan : 16 Agustus 2016
Tujuan : Untuk kelengkapan administrasi perpustakaan

h. Rangkaian Lomba Ulang Tahun Sekolah

Uraian Kegiatan : Untuk memperingati hari ulang tahun/ hari jadi SMAN 11 Yogyakarta, sekolah mengadakan lomba-lomba antar kelas. Lomba-lomba tersebut adalah lomba kebersihan kelas, lomba menghias tong sampah, lomba menghias tumpeng, dan lomba band
Waktu Pelaksanaan : Kamis 08 September 2016
Tujuan : Untuk memeriahkan hari jadi SMAN 11 Yogyakarta yang ke 27.
Sasaran : Peserta lomba adalah seluruh Siswa dari kelas X, XI dan XII.

i. Karnaval

Uraian Kegiatan : Pawai disekeliling lingkungan sekolah
Waktu Pelaksanaan : Jum'at 9 September 2016
Tujuan : Karnaval untuk memperingati hari ulang tahun SMAN 11 Yogyakarta
Sasaran : Seluruh warga sekolah

j. Pembuatan Laporan

Uraian Kegiatan : Membuat laporan PPL
Waktu Pelaksanaan : 3 Agustus- 14 Agustus 2016
Tujuan : Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan PPL
Sasaran : Mahasiswa PPL

k. Perayaan Idul Adha

Uraian Kegiatan : Perayaan Idul Adha yaitu dengan pemotongan hewan kurban oleh rohis dan pengajian/Majelis Taklim oleh seluruh warga sekolah.
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2016
Tujuan : Untuk meningkatkan IMTAQ
Sasaran : Seluruh warga sekolah

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah :

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan PPL/ Magang III di SMAN 11 Yogyakarta ini berlangsung mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 12 September 2015. Adapun kelas yang digunakan penulis untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III adalah kelas X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPS 2, dan X IPS 3. Mahasiswa mengajar Materi yaitu KD 3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara dan KD 3.2 Menganalisis ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia

tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. Adapun materi yang disampaikan yaitu:

- a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia
- b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian.
- c. Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan
- d. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Jumlah jam praktik mengajar selama 9 minggu adalah adalah 46 jam pelajaran dengan 23 x tatap muka. Adapun rinciannya tersedia dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah jam mengajar

No	Minggu Ke-	Jumlah Pertemuan	Jumlah Jam
1	II	4 x tatap muka	8 JP
2	III	4 x tatap muka	8 JP
3	IV	3 x tatap muka	6 JP
4	V	2 x tatap muka	4 JP
5	VI	4 x tatap muka	8 JP
6	VII	3 x tatap muka	6 JP
7	VIII	2 x tatap muka	4 JP
8	IX	1 x tatap muka	2 JP
Jumlah		23 x tatap muka	46 JP

Dalam kegiatan proses pembelajaran Penulis melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

- a. Pendahuluan
 - 1) Pembukaan Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdo’a, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.
 - 2) Mengecek Tugas Peserta Didik
 - 3) Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
 - 4) Memotivasi Peserta didik

- 5) Memotivasi peserta didik karena telah diberikan karunia untuk dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran.
- 6) Mengulang Kembali Pelajaran yang Sudah Disampaikan Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.
- 7) Penyajian materi Materi yang ada disampaikan menggunakan beberapa metode yang antara lain, ceramah, handout, diskusi kelompok dan presentasi.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini berkaitan dengan proses/kegiatan pembelajaran 5 M (Scientific):

- 1) Mengamati, peserta didik mengamati video/gambar/menelaah materi yang akan dipelajari.
- 2) Menanya, dari tayangan video/gambar/ materi siswa disuruh untuk menulis pertanyaan yang nantinya dirandom
- 3) Mencari Informasi Peserta didik mengumpulkan informasi berbagai sumber dari buku, koran, atau internet yang relevan dengan materi yang ajarkan.
- 4) Mengasosiasi, Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas yang diberikan oleh Mahasiswa.
- 5) Mengkomunikasikan, Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas lalu peserta didik lain ikut menanggapi/memberikan pertanyaan.
- 6) Mahasiswa Praktikan meluruskan jawaban yang kurang benar dan memberikan pengutan kepada peserta didik

c. Penutup

- 1) Mahasiswa Praktikan dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- 2) Memberi Tugas Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas rumah yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Umpan Balik dari Pembimbing Dalam kegiatan PPL/Magang III, Guru Pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini

dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pelaksanaan PPL/Magang III, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa (praktikan). Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a) Teknis penyampaian materi harus diperjelas.
- b) Mahasiswa harus lebih menguasai kelas
- c) Mahasiswa harus lebih keras lagi suaranya
- d) Mahasiswa harus lebih mengkondisikan suasana di dalam kelas

2. Refleksi

Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang. Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- d. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa PPKn adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- e. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar PPKn
- b. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran PPKn. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- c. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- d. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) /Magang III

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III ini dimulai sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL/Magang III yang dilaksanakan oleh Praktikan meliputi observasi pembelajaran dan kondisi sekolah, praktik mengajar di kelas, menyusun administrasi dan mengikuti seluruh kegiatan sekolah.

Observasi pembelajaran bertujuan untuk mengamati guru pembimbing dan peserta didik di dalam kelas terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Observasi kondisi sekolah bertujuan untuk mengamati sarana dan prasarana sekolah sebagai faktor penunjang kegiatan pembelajaran. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 23 x tatap muka selama 9 minggu. Selama

PPL/Magang III, Praktikan mengajar kelas X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPS 2 dan X IPS 3. Menyusun administrasi yang dilakukan oleh Praktikan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, program tahunan, program semester, penghitungan hari efektif, analisis hasil belajar siswa dan program remedial. Selama PPL/Magang III kegiatan yang diikuti oleh Praktikan antara lain, Upacara Bendera hari Senin, PLSBSB, Apel pagi, Piket dan Sapa pagi, Upacara HUT RI, Juri Lomba Ulang Tahun Sekolah

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar, praktikan menemui hambatan-hambatan yang terjadi seperti dalam hal pengelolaan kelas dan *managemen* waktu di dalam kelas. Sering kegiatan pembelajaran di kelas tidak terkondisikan. Peserta didik asik mengobrol sendiri dengan teman-temannya kadang pula bermain *handphone*. Solusi untuk mengatasi kondisi kelas yang tidak terkendali praktikan menegur siswa yang mengobrol dengan temannya dan mempersilahkan untuk maju di depan untuk berbicara. Cara tersebut mampu mengendalikan kondisi kelas menjadi efektif kembali. Sedangkan ketika siswa bermain *handphone*, praktikan menegur dengan cara menyuruh memasukan *handphone* kedalam tas agar tidak disita untuk diberikan ke guru Bimbingan Konseling.

Selain itu banyak manfaat yang diperoleh oleh Mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL/Magang III) adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan program yang sangat tepat dan bermanfaat serta memiliki tujuan yang jelas bagi mahasiswa kependidikan karena memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Dalam hal ini mahasiswa layaknya calon guru profesional harus menguasai empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) /Magang III yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dan berkemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Dengan program PPL/Magang III, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa

sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa dan sesudah melakukan suatu program.

4. Dengan program PPL/Magang III melalui guru pembimbing mahasiswa mendapatkan berbagai informasi seputar pengalaman guru pembimbing ketika mengajar maupun menghadapi berbagai karakter siswa.

B. Saran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) /Magang III

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Lebih mempersiapkan diri secara optimal baik materi, fisik, mental, Inapun finansial serta memperbanyak wawasan dan pengetahuan dengan membaca berbagai literatur yang relevan dengan mata pelajaran PPKn, sehingga saat mengajar, materi dapat disampaikan secara lancar dan runtut.
- 3) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.
- 4) Lebih menekankan pada pendekatan yang friendly kepada siswa, sehingga tidak merasa digurui. Guru sejatinya selain sebagai orangtua kedua, juga sebagai teman, sahabat, dan rekan belajar sehingga siswa menjadi nyaman dalam Kegiatan Belajar Mengajar namun tetap menaruh respect dan hormat pada guru
- 5) Hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi baik secara personal maupun secara interpersonal.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebaiknya Sekolah mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan sehingga dapat mendorong kreativitas siswa.
- 2) Kedisiplinan dan tata terlib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.
- 3) Sebaiknya Sekolah membangun laboratorium IPS sebagai fasilitas untuk menunjang pembelajaran yang berkaitan dengan keilmuan sosial.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses

pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

- 2) Sebaiknya pelaksanaan kegiatan PPL/Magang dengan KKN dilaksanakan dalam waktu yang terpisah sehingga mahasiswa dapat fokus untuk melaksanakan kegiatan antara PPL/Magang III dengan KKN
- 3) Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
- 4) Sebaiknya terdapat contoh laporan dan lampiran yang baku sehingga Mahasiswa dalam menyusun laporan tidak rancu dan multitafsir.

DAFTAR PUSTAKA

Chusni Mubarak. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tav Pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System Di Smk Negeri 2 Surabaya . Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 03, Nomor 01, Tahun 2014, 215 – 221

Kepegawaian SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2016. *Materi pembekalan PPL/Magang III Tahun 2016*. Yogyakarta : UNY

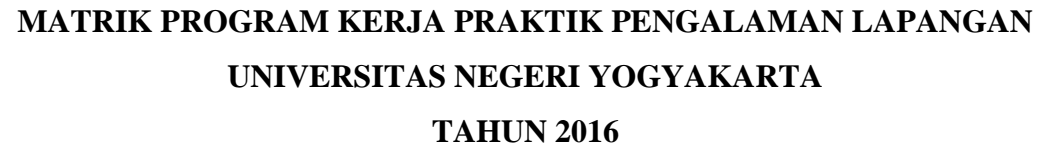
Tim PPL/Magang III UNY. 2016. *Pedoman Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta : UNY



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Nama Sekolah	: SMA Negeri 11 Yogyakarta	Nama Mahasiswa	: Merly Widianti
Alamat Sekolah	: Jl. A.M Sangaji No 50 Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta,DIY	NIM	: 13401241064
Guru Pembimbing	: Sulastri, S.Pd	Fak/Prodi	: Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Kewarganegaraan
		Dosen Pembimbing	: Sri Hartini, M.Hum

No	Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		Juli		Agustus					September		
		III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi kelas	2									2
	b. Observasi kondisi sekolah		4								4
	c. Menyusun Matrik Program PPL	5									5
2	Administrasi Pembelajaran / Guru										
	a. Menyusun RPP Dua Semester			9	9	9	9	9			45
	b. Prota			2							2

[illegible]



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

	a) Persiapan		2	2	1,5	1	2	0,5	1		10
	b) Pelaksanaan		8	6	8	4	6	4	4	2	44
	c) Penilaian dan evaluasi		2	1,5	2	1	1,5	1	1		10
	2) Pelaksanaan Ulangan						2	2	2		6
	3) Koreksi Hasil Ulangan						1,5	1,5	1,5		6
	4) Koreksi Remedial dan Pengayaan								2		2
4	Kegiatan Non mengajar										
	a. Piket	5	5	5	5	5	5	5	5		40
	b. Syawalan										1
	c. PLSSB (Pengenalan Lingkungan Sekolah Siswa Baru)	8									8
	d. Upacara Bendera Hari Senin	1		1					1		3
	e. Jum'at Afeksi	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20			3
	f. Pendampigan Apel Pagi		1		1	1		1		1	5
	g. Upacara 17 Agustus					2					2



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

	h. Membantu Perpustakaan					3,5					3,5
	i. Hari Jadi SMAN 11 Yogyakarta								15		15
	j. Perayaan Idul Adha									4	4
5	Pembuatan Laporan PPL								8	12	20
	JUMLAH	31 ,2	30,2	37,50	34,50	42,50	30,2	27,2	45,30	20,30	304

Yogyakarta, 13 September 2016

Mengetahui

<p>Kepala Sekolah</p>  <p>Rudy Rumanito NIP. 19650713 199412 1 003</p>	<p>Dosen Pembimbing Lapangan</p>  <p>Sri Hartini, M.Hum NIP. 19580116 198503 2 001</p>	<p>Guru Pembimbing</p>  <p>Sulastri, S.Pd NIP. 19720926 200604 2 006</p>	<p>Praktikan PPL</p>  <p>Merly Widiyanti NIM. 13401241064</p>
--	--	---	--



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

Npma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 11 YOGYAKARTA NAMA MHS : MERLY WIDIANTI
ALAMAT SEKOLAH : JL. A.M SANGAJI NO 50 NOMOR MHS : 13401241064
COKRODININGRATAN, FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/Pkn
JETIS YOGYAKARTA,DIY

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah di sekeliling sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran	
2	Potensi siswa	Peserta didik di SMA N 11 Yogyakarta memiliki potensi yang cukup bagus, baik dibidang akademik maupun non akademik. Tidak jarang prestasi peserta didik yang diperoleh baik tingkat kabupaten maupun propinsi bahkan tingkat nasional. Prestasi tersebut diantaranya; Cerdas Cermat PPKn, Olahraga, PMR dan sebagainya	
3	Potensi guru	Dari seluruh guru yang ada di SMAN 11 Yogyakarta, hampir semua guru merupakan lulusan S1 dan beberapa lulusan S2. Dilihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMA N 11 Yogyakarta sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu	



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

Npma.2

untuk mahasiswa

		guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMA N 11 Yogyakarta bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD, Proyektor masing-masing kelas, meja dan kursi kayu, white board, Kipas angin pada setiap kelas serta speaker.	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMA Negeri 11 Yogyakarta sudah memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, majalah, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku dapat digunakan oleh peserta didik untuk menambah bahan pelajaran, selain	



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

Npma.2

untuk mahasiswa

		itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu. Perpustakaan juga dilengkapi dengan AC dan beberapa komputer.	
7	Laboratorium	SMA N 11 Yogyakarta memiliki Laboratorium Biologi, Kimia, Fisika, dan Komputer. Laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik SMA N 2 Bantul dalam bidang IPA dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi peserta didik SMA N 11 Yogyakarta.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada peserta didik kelas XII sebagai salah satu upaya peningkatan mutu akademik peserta didik.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dab)	Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 11 Yogyakarta antara lain: Pramuka, Basket, Volly, Tonti, PMR, Taekwondo ,dll.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS merupakan organisasi peserta didik yang terorganisir dengan pengurus yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain: meja, kursi, lemari	
12	Organisasi dan	UKS dikelola oleh petugas UKS	



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

Npma.2

untuk mahasiswa

	fasilitas UKS	dibantu dengan organisasi pesDerta didik yaitu PMR dengan sistem bagi tugas. Fasilitas sangat memadai terdapat 6 kasur dan kipas angin serta sofa.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	karya tulis ilmiah yang dibuat oleh siswa biasanya diletakan di perpustakaan.	
14	Karya Tulis Ilmiah Guru	Karya tulis ilmiah yang dibuat oleh Guru biasanya diletakan di perpustakaan	
15	Koperasi siswa	Koperasi Siswa dikelola pengurus Koperasi yang beroperasi selama jam aktif sekolah. Koperasi ini menyediakan, perlengkapan alat tulis sekolah dan menyediakan layanan fotocopy.	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMA N 11 Yogyakarta berupa sebuah masjid, Rohis SMAN 11 Yogyakarta	
17	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan dilingkungan sekolah sudah Terdapat banyak tempat sampah di sekeliling sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Tersedianya wastafle di depan setiap kelas dan air bersih di lingkungan sekolah. Selain itu	



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)



Npma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		SMA N 11 Yogyakarta merupakan sekolah sehat dan sekolah adiwiyata yang tentu mendukung kesehatan lingkungan 11 Yogyakarta	
--	--	---	--

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Yogyakarta, 20 September 2016	
Koordinator PPL	Mahasiswa
SMAN 11 Yogyakarta	
	
Dwi Raharjo, S.Pd	Merly Widiyanti
NIP. 19700301 199201 1 001	NIM. 13401241064



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1
untuk mahapeserta

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 11 YOGYAKARTA NAMA MHS : MERLY WIDIANTI
ALAMAT SEKOLAH : JL. A.M SANGAJI NO 50 NOMOR MHS : 13401241064
COKRODININGRATAN, FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/Pkn
JETIS YOGYAKARTA,DIY
TGL. OBSERVASI : KAMIS 21 JULI 2016 PUKUL : 9:45 – 11: 15

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (K3)	
	2. Silabus	Silabus yang digunakan adalah silabus yang formatnya dibuat oleh pemerintah pusat yang telah direvisi tahun 2016. Sehingga guru hanya mengikuti sesuai dengan instruksi pemerintah tentang pelaksanaan Kurikulum 2013	
	3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	RPP sudah sesuai dengan standar yang menjadi acuan dari pemerintah pusat. Metode yang digunakan guru adalah diskusi kelas, diskusi kelompok dilanjutkan dengan presentasi sebagai wujud implementasi kurikulum 2013. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi.	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Dilanjutkan dengan pengenalan antar guru dengan peserta didik satu persatu dan mahapeserta didik PPL. Guru	



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
untuk mahapeserta

Universitas Negeri Yogyakarta

		juga mengucapkan selamat datang kepada peserta didik baru. Selan itu juga memotivasi peserta didik baru untuk rajin belajar agar berprestasi.	
	2. Penyajian materi	Guru memberi penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dalam satu tahun pelajaran. Guru juga membahas sekilas materi-materi yang akan dipelajari.	
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok dan presentasi. Peserta didik ditugasi untuk membuat makalah lalu dipresentasikan di depan kelas dan peserta didik lainnya bertanya kepada kelompok penyaji. Kelompok penyaji berusaha menjawab pertanyaan. Setelah itu guru meluruskan jawaban yang dikemukakan oleh kelompok penyaji.	
	4. Penggunaan bahasa	Guru didalam kelas selama mengajar menggunakan bahasa Indonesia	
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.	
	6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri di depan kelas tetapi juga berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam	



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
untuk mahapeserta

Universitas Negeri Yogyakarta

		menerima pelajaran.	
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru memotivasi peserta didik biasanya diawal kegiatan pembelajaran. Guru memberikan contoh peserta didik yang berprestasi tujuannya memotivasi peserta didik agar dapat mengikuti kakak kalasnya yang berprestasi.	
	8. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan keliling didalam kelas, memberi teguran untuk peserta didik yang berisik.	
	9. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak peserta didik yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru	
	10. Penggunaan media	Guru dalam melakukan kegiatan mengajar mennggunakan media berupa PPT, buku sebagai referensi, koran, white board dan spidol untuk membantu dalam penyampaian materi.	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan berbagai cara. Evaluasi dalam pembelajaran PPKn di dalam kelas dilakukan secara menyeluruh yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Penilaian afektif dilakukan dengan mengobservasi tungkah	



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

untuk mahapeserta

Universitas Negeri Yogyakarta

		<p>laku peserta didik di dalam kelas, kemudian penilaian kognitif dilakukan dengan cara pemberian tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis melalui penugasan kelompok dan penugasan individu lalu dengan ulangan harian. Sedangkan tes tidak tertulis/ tes lisan dengan cara guru memberikan tes lisan selama proses pembelajaran sehingga guru mengetahui peserta didik yang aktif. Sedangkan penilaian psikomotor/ keterampilan di evaluasi melalui presentasi.</p>	
	12. Menutup pelajaran	<p>Pembelajaran ditutup dengan pemberian topik/ materi yang akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya kemudian pembelajaran ditutup menggunakan salam.</p>	
C	Perilaku Peserta didik		
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	<p>Peserta didik cenderung aktif mengikuti jalannya diskusi, tetapi ada sebagian peserta didik yang bermain HP beberapa ramai sendiri atau mengobrol dengan teman sebangku. Namun ketika guru menegur peserta didik yang tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menghentikan aktifitasnya. Peserta didik cukup antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Peserta didik juga disiplin ketika diberi tugas</p>	



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
untuk mahapeserta

Universitas Negeri Yogyakarta

		kelompok.	
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku peserta didik diluar kelas adalah keluar kelas, kemudian ke kantin untuk jajan, atau nongkrong selain itu mereka cukup sopan dalam bertingkah dan berbicara	

Yogyakarta, 30 Agustus 2016	
Guru Pembimbing	Mahasiswa
	
Sulastri, S.Pd	Merly Widiанти
NIP. 19720926 200604 2 006	NIM. 13401241064



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri II Yogyakarta
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. A.M Sangaji No.50 Cokrodinigratan, Jebis, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Sri Hartini, M.Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Kewarganegaraan / Fakultas Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	Selasa, 9 Agustus 2016	2	Cara Memahami Peserta didik / Pengelolaan Kelas Cara menyampaikan materi agar tempo tidak terlalu cepat		
2.	Setara, 16 Agustus 2016	2	Penyusunan penitipan dan evaluasi. Cara membuat pendekatan scientific		
3.	Kamis, 25 Agustus 2016	2	Revisi penyusunan laporan		
4.	Jum'at, 9 September 2016	2	Penyusunan laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Rudy Rumbanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1003

Yogyakarta, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi ..Pkn...

Elva Rumbanto R
NIM. 13401241013



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah	: SMA Negeri 11 Yogyakarta	Nama Mahasiswa	: Merly Widianti
Alamat Sekolah	: Jl. A.M Sangaji No 50 Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta,DIY	NIM	: 13401241064
Guru Pembimbing	: Sulastri, S.Pd	Fak/Prodi	: Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Kewarganegaraan
		Dosen Pembimbing	: Sri Hartini, M.Hum

Minggu Kesatu

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 18 Juli 2016	Upacara hari rutin hari senin di lapangan SMAN 11 Yogyakarta. Upacara di mulai pada pukul 07:15 hingga 08:00	Semua Peserta didik dan guru mengikuti upacara dengan Khidmat.. Upacara ini dapat memupuk rasa nasionalisme. Upacara dilakukan sekaligus pelantikan Peserta didik baru. Upacara ini dihadiri seluruh Peserta didik kelas X (Peserta didik baru), kelas (XI) dan kelas (XII), Guru dan karyawan serta Mahasiswa PPL UNY dan USD. Mahasiswa PPL UNY sebanyak 22 Mahasiswa serta Mahasiswa USD		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		sebanyak 4 Mahasiswa.		
	Syawalan Pukul (08:00 sampai 09:00	Guru dan Peserta didik serta Mahasiswa PPL melakukan syawalan setelah upacara bendera. Syawalan dilakukan dengan berjabat tangan di mulai dari guru-guru dan karyawan, lalu Mahasiswa PPL kemudian dilanjutkan para Peserta didik dari Kelas X, XI dan XII.		
	Pendampingan PLSBSB (Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Peserta didik Baru) Acara di mulai pada pukul 09:00 hingga 11 : 00	Peserta didik baru berkumpul di Aula untuk menjalani Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Peserta didik Baru yang dipandu oleh OSIS (Organisasi Peserta didik Intra Sekolah). Mahasiswa melakukan Pendampingan. Pendampingan dilakukan dengan tujuan bahwa PLSBSB dilakukan sebagaimana mestinya. Acara ini merupakan acara yang wajib dihadiri oleh Peserta didik baru.		
	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru Pembimbing dilakukan untuk mengkonfirmasi kurikulum yang digunakan, materi apa		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Pukul 11:00-11:30	saja yang diajarkan, pembagian kelas, serta jadwal observasi.		
		Menyusun RPP untuk pertemuan pertama Pukul 11.30-12:30 Pukul 13:00- 14:00 Pukul 19: 20 – 21: 10	Berhasil menyusun RPP untuk pertemuan pertama berdasarkan silabus pusat yang telah direvisi	Belum ada buku Peserta didik dan buku guru yang berdasarkan silabus yang revisi .	Mencari materi ajar yang relevan seperti jurnal dan buku-buku
2	Selasa 19 Juli 2016	Ijin Ke Lokasi KKN	Ijin Ke Lokasi KKN Untuk Penyerahan KKN oleh Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) kepada Ibu Kepala Desa Wirokreten	-	-
3.	Rabu 20 Juli 2016	Menyerahkan RPP kepada guru pembimbing (07:30 – 08:00)	Menyerahkan RPP kepada guru sekaligus konsultasi RPP dengan guru pendamping terkait dengan pembuatan RPP.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Pendampingan PLSBSB 08:00-11:00	Memantau jalanya PLSBSB. Peserta didik baru antusias mengikuti PLSBSB. Agenda hari terakhir PLSBSB, Peserta didik baru menampilkan pentas seni mereka, seperti menyanyi. menari dsb. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula SMAN 11 Yogyakarta.		
		Menyusun Matrik 11:30 : 12:30 13:00- 14:00	Menyusus program matrik, diperpustakaan serta menghitung jam pelaksanaan PPL agar memenuhi target.		-
	4. Kamis 21 Juli 2016	Konsultasi Guru pendamping Pukul 07:15-08:00	Mahasiswa mencari guru pendamping untuk berkonsultasi mengenai waktu observasi dan RPP yang telah dikumpulkan. Guru pendamping memberi masukan tentang materi pembelajaran sudah sesuai namun kedalaman materi kurang dalam. Materi ditambah tentang sistem pembagian kekuasaan yang catur praja, dwi praja dsb.		
		Menyusun Matrik	Melanjutkan penyusunan matrik yang telah dikerjakan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		(Pukul 08: 00 sampai 9:30)	pada hari rabu. Menyusun program kegiatan PPL, catatan harian		
		Observasi Kelas X IPA 2 Jam 9:45 – 11: 15	Melakukan observasi kelas di kelas X IPA 2 dengan mengamati guru melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas serta interaksi guru dengan Peserta didik. semua Peserta didik hadir.	Karena merupakan pertemuan pertama sehingga belum mulai dengan aktivitas pembelajaran. Kemudian kelas dIPSi dengan pengenalan guru Peserta didik dan ekstrakurikuler	
		Melanjutkan kegiatan menyusunan Matrik dsb	Melanjutkan penyusunan matrik yang telah dikerjakan pada pagi ini . Menyusun program kegiatan PPL, catatan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Jam 12:00-12:45	harian.		
		Mencari sumber materi tentang Pemisahan Kekuasaan (Jam 13:00-14:00)	Mencari jurnal dan bahan lain yang relevan dengan materi sistem pembagian kekuasaan di Internet Serta video pembelajaran tentang sistem pembagian kekuasaan.	Koneksi internet di SMAN 11 Yogyakarta kurang cepat sehingga kesulitan dalam mendownload video pembelajaran.	Mencari video pembelajaran di warnet ketika selesai jam pembelajarn.
5	Jum'at 22 Juli 2016	Jum'at Afeksi Jam (07:00-07:15)	Masuk ke kelas XI IPA 2 untuk mendampingi jum'at afeksi dengan tadarusan bersama dipimpin oleh salah seorang Peserta didik serta infaq. Seluruh Peserta didik kelas XI IPA 2 membaca alqur'an dengan khidmad. Tadarusan dimulai dengan Surat An-Nisa ayat 104 hingga ayat 117.		
		Menyusun catatan Minguan	Telah berhasil menyusun sebagian catatan mingguan yaitu kegiatan yang telah dilakukan selama seminggu dilokasi		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		(07:30-09:00)	sekolah.		
		Menganti Jadwal Piket (08:30-11:00)	Berjaga di Pos informasi sekaligus menulis nama-nama guru untuk membagikan pos informasi. Serta melayani tamu serta ijin	Mahasiswa yang bertugas piket harus masuk kelas sehingga pos informasi kosong	Meminta Mahasiswa yang waktunya luang untuk bergantian jadwal piket
		Menyalin silabus pusat dengan format dari sekolah 09:00-11:00	Menyalin silabus pusat (pemerintah pusat) disesuaikan dengan format dari sekolah)		

Minggu Ke-2

6	Senin 25 Juli 2016	Persiapan untuk mengajar di kelas X IPS	Menyiapkan bahan ajar atau materi, media power point, penugasan kelompok, kondisi fisik, mental dll	Ada rasa gugup, cemas	Berkonsultasi dengan guru
----------	---------------------------	---	---	-----------------------	---------------------------



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III**

F2

Untuk Mahasiswa

		2 07:00-08:00			pembimbing dan Meminta saran dari teman.
		Mengajar di kelas X IPS 2 08:00 – 09:30	Semua Peserta didik hadir dikelas. Pertemuan pertama perkenalan Peserta didik dan Mahasiswa PPL dilanjutkan dengan materi yang akan disampaikan selama 1 semester. Setelah itu dilanjutkan dengan materi tentang kekuasaan negara dan pembagian kekuasaan negara.	Beberapa Peserta didik terlihat kurang serius dalam pembelajaran seperti malas. Beberapa juga aktif seperti bertanya dsb.	Peserta didik yang kurang serius di beri pertanyaan.
		Obervasi kondisi sekolah 10:00-12:30 13:00-14:00	Observasi kondisi sekolah seperti yang diperintahkan ketika pembelakalan PPL. Secara umum sarana prasarana SMAN 11 Yogyakarta sudah bagus.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III**

F2

Untuk Mahasiswa

7	Selasa 26 Juli 2016	Piket Jam 06:30-07:20	Berdiri di depan pintu masuk sekolah untuk menyalami dan menyapa Peserta didik.		
		Piket 07:20-10:00	Berada di pos informasi untuk mencatat dan memberikan surat kepada Peserta didik yang datang terlambat, serta membantu tamu yang berkepentingan serta membantu bapak, ibu guru yang meminta bantuan untuk menyampaikan penugasan pada Peserta didik.		
		Menyalin catatan harian 09:00 – 10:00	Menyalin catatan harian yang telah diketik di catatan mingguan. Setelah itu menyusun catatan mingguan.		
		Observasi lingkungan Sekolah 11:00-12:00	Observasi lingkungan sekolah untuk melihat kondisi sekolah. Sarana dan prasarana sekolah sudah baik. Namun ada beberapa yang kurang lengkap, misalnya proyektor yang tidak bisa digunakan.		
		Piket 12:30-14:00	Piket keliling kelas untuk melihat kelas kosong atau tidak. Beberapa kelas kosong dan diberi tugas.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Menyusun Administrasi Guru	Selesai Menyusun format program tahunan program semester, minggu efektif.		
8	Rabu, 27 Juli 2016	Persiapan mengajar	Persiapan untuk mengajar di kelas, persiapan power ponit, materi dan penugasan.		
		Mengajar di Kelas X IPA 3 07:45-09:00	Mengajar kelas X IPA 3 tentang Kekuasaan negara dan sistem pembagian kekuasaan. Semua Peserta didik hadir dikelas. Pertemuan pertama pengenalan Peserta didik dan MahasiswaPPL dilanjutkan dengan materi yang akan disampaikan selama 1 semester. Setelah itu dilanjutkan dengan materi tentang kekuasaan negara dan pembagian kekuasaan negara.	Proyekturnya tidak bisa dipakai.	Pembelajaran dipindah ke Perpustakaan.
		Mencari materi untuk bahan ajar 09:00-12:00	Menyusun materi pertemuan ke dua ayitu tentang sistem pembagian kekuasaan secara vertikal dan horisontal serta kewenangan lembaga negara menurut UUD NRI 1945		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III**

F2

Untuk Mahasiswa

9	Kamis, 28 Juli 2016	Menyusun RPP 07:30-09:00	Menyusun RPP untuk pertemuan ke dua serta , menyusun penugasan kelompok		
		Persiapan Mengajar di Kelas 09:00-09:30	Mempersiapkan materi, bahan ajar, penugasan, media power point dan administrasi kelas.		
		Mengajar di kelas X IPA 2 Jam 09:45-11:15	Mengajar di kelas X IPA 2 berjalan dengan baik. Semua Peserta didik hadir dikelas. Pertemuan pertama pengenalan Peserta didik dan MahasiswaPPL dilanjutkan dengan materi yang akan disampaikan selama 1 semester. Setelah itu dilanjutkan dengan materi tentang kekuasaan negara dan pembagian kekuasaan negara.	LCD dikelas kurang baik. Suasana kelas tidak hidup	Menggunakan Video pembelajar
		Menyiapkan mengajar Kelas 11:30 – 12:00	Menyiapkan Materi, menyiapkan video pembelajaran. Menyiapkan administrasi kelas.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Mengajar di Kelas X IPA 4 12:30 -14:00	Selesai mengajar kelas X IPA 4 tentang sub bab pembagian kekuasaan di Indonesia. Peserta didik mengerjakan tugas kelompok.	Peserta didik banyak yang ramai	Guru menegur Peserta didik yang ramai dengan memberikan pertanyaan
10	Jum'at, 29 Juli 2016	Jum'at Afeksi 07:00-07:30	Mendampingi kelas XI IPA 2 Untuk tadarusan bersama serta membagikan kotak infaq		
		Menyusun materi pembelajaran satu semester 07:30-09:00	Menyelesaikan materi pembelajaran BAB 2 yaitu ketentuan UUD 1945 tentang wilayah NKRI, warganegara dan penduduk, kebebasan beragama an keamanan dan pertahanan		
		Menyusun RPP untuk bab 1 sub 2 tentang Kementerian Negara	Berhasil menyusun RPP tentang kementerian negara.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		09:30-10:40			
--	--	-------------	--	--	--

Minggu Ketiga

11	Senin 1 Agustus 2016	Upacara 07:00-08:00	Semua kelas X, XI, XII, Guru dan Karyawan mengikuti upacara dengan Khidmat. Upacara ini dilakukan untuk menumbuhkan nasionalisme.		
		Mengkoreksi hasil penugasan 08:15 – 09:45	Mengoreksi penugasan kelompok kelas X IPA 6 dan XI IPS 3 yang diberikan di minggu lalu. Hasil penugasan kelompok secara umum telah baik		
		Menyusun administasi Guru 10:00-12:30	Menghitung minggu efektif, memperbaiki prota, menyusun program remidian Dan lain-lain.		
		Menyusun RPP Bab 2 13:00- 14:00	Menyusun RPP Bab 2 tentang wilayah, warganegara, kebebasan beragama dan pertahanan dan keamanan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

12	Selasa 2 Agustus 2016	Menyusun RPP 07:30-10:00	Menyusun RPP selama 1 tahun. Menyelesaikan pada bab 2 tentang wilayah, warganegara, kebebasan beragama dan pertahanan dan keamanan		
		Mencari materi 10:30-12:30	Mencari sumber bahan ajar untuk bab ke 3 tentang sistem politik Indonesia		
		RPP 13:00-14:00	Memperbaiki RPP untuk mengajar pada hari rabu.		
13	Rabu 3 Agustus 2016	Persiapan Mengajar 07:30-08:00	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar.		
		Mengajar di Kelas X IPA 3 08:00- 09: 30	Telah menyelesaikan materi pada sub bab 1. Peserta didik mempresentasikan tugas kelompok minggu lalu. Peserta didik diberi tugas kelompok untuk mengidentifikasi tugas dan wewenang lembaga negara.		
		Mengajar di Kelas X IPA 6 09:45-11:15	Peserta didik belajar mengenai sistem pembagian kekuasaan di Indonesia. Peserta didik diberi tugas		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

			kelompok untuk mengidentifikasi tugas dan wewenang lembaga negara.		
		Bimbingan dengan guru pamong 11:20-12:00	Mengevaluasi kegiatan mengajar terkait dengan pengelolaan kelas		
		Persiapan mengajar di Kelas X IPS 3 12:10-12:30	Persiapan mengajar di kelas dengan menyiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
		Mengajar di Kelas X IPS 3 12:30-14:00	Peserta didik belajar mengenai sistem pembagian kekuasaan di Indonesia. Peserta didik diberi tugas kelompok untuk mengidentifikasi tugas dan wewenang lembaga negara.		
14	Kamis 4 Agustus 2016	Sapa Pagi 06:45-7:15	Menyambut dan Berjabat tangan (menyalami) Peserta didik dan guru datang di pintu masuk utama di sekolah.		
		Piket	Menjaga di ruang informasi, mencatat Peserta didik yang		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

	07:30-09:20	telat, mengecek pembelajaran diruangan kelas.		
	Persiapan Mengajar di Kelas X IPA 2 09:20-09:40	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
	Mengajar di Kelas X IPA 2 09:45-11:15	Telah menyelesaikan materi pada sub bab 1 Telah menyelesaikan materi pada sub bab 1. Peserta didik mempresentasikan tugas kelompok minggu lalu. Peserta didik diberi tugas kelompok untuk mengidentifikasi tugas dan wewenang lembaga negara		
	Bimbingan dengan Guru Pamong 11:20-12:00	Mengevaluasi kekurangan pada saat mengajar. Terkait dengan materi pembelajaran dll.		
	Menyusun RPP BAB 3 12:30-14:00	Menyusun RPP BAB 3 tentang Kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

15	Jum'at 5 Agustus 2016	Jumat afeksi 07:00-07:20	Mengikuti pendampingan jum'at afeksi tadarusan serta infaq di kelas XI IPA 2		
		Menyusun catatan harian 07:20-08:20	Menyusun catatan harian dan mingguan untuk lampiran laporan PPL		
		Menyusunan RPP Bab 3 09:00-11:00	Menyelesaikan penyusunan RPP BAB 3 tentang Kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.		

Minggu Keempat

16	Senin, 8 Agustus 2016	Mendampingi Apel pagi 07:15-08:00	Mendampingi seluruh Peserta didik X, XI XII di aula SMAN 11 Yogyakarta untuk apel pagi. Guru memberikan beberapa pengarahan terkait dengan kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler, jadwal pelajaran, tat tertib sekolah dll		
		Mengoreksi hasil	Mengoreksi hasil tugas kelompok ke II untuk kelas X		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Penugasan Kelompok dan Input Data Hasil Penuasan 08:10-09:40	IPA2, X IPA3, X IPA 6 dan X IPS 3. Hasil dari diskusi tugas kelompok ke II rata-rata mendapat nilai sempurna.		
		Mencari bahan ajar BAB 4 10:00-12:00	Mencari Bahan ajar / Materi BAB 4 Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia		
		Menyusun RPP Bab 4 12:30-14:00	Menyusun RPP bab 4 tentang Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia.		
17	Selasa, 9 Agustus 2016	Menyusuun RPP 07:20-08:10 08:45-10:00	Memperbaiki RPP pertemuan ke tiga tentang kementerian negara dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian serta melanjutkan penyusunan RPP Bab 4		
		Membuat Media Pembelajaran	Mencari Video pembelajaran tentang kementerian negara dan membuat ppt tentang kementerian negara.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		10:00-11:00			
		Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan 11: 15- 12:00	Bimbingan dengan Dosen terkait kesulitan pada saat pembelajaran, berkonsultasi tentang pengelolaan kelas, Serta Dosen Pembimbing Lapangan memberikan masukan kepada MahasiswaPPL		
		Menyusun Tugas 12:30-13:45	Selesai menyusun tugas kelompok ke III tentang kementerian dan Lembaga Pemerintahan Non kementerian dan beserta kenci jawabannya		
18	Rabu, 10 Agustus 2016	Mencari bahan ajar/ materi bab 5 07:30-09:45	Mencari materi pembelajaran tentang Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika		
		Persiapan mengajar di kelas X IPA 2 10:00-10:20	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
		Mengajar di Kelas X IPA	Selasai mengajar kelas X IPA 2 tentang kementerian negara		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		2 10:30-12:00	dan lembaga pemerintah Non kementerian dan peserta diberi penugasan individu dan kelompok.		
		Persiapan mengajar di Kelas X IPA 4 12:10-12:25	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
		Mengajar di Kelas X IPA 4 12:30-14:00	Selasai mengajar kelas X IPA 2 tentang kementerian negara dan lembaga pemerintah Non kementerian dan peserta diberi penugasan individu dan kelompok.		
19	Kamis, 11 Agustus 2016	Sapa Pagi 06:45-7:15	Menyambut dan Berjabat tangan (menyalami) Peserta didik dan guru datang di pintu masuk utama di sekolah.		
		Piket 07:30-09:20	Menjaga di ruang informasi, mencatat Peserta didik yang telat, mengecek pembelajaran diruangan kelas.		
		Mengawas ulangan harian menggantikan Guru yang ijin.	Mengawasi ulangan harian mata pelajaran biologi di kelas XII IPA 4.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Menyusun materi bahan ajar dan RPP	Menyelesaikan penyusunan materi/bahan ajar BAB 5 Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Serta menyusun RPP tentang BAB 5		
		Persiapan Mengajar 11:30-12:00	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
		Mengajar Kelas X IPA 3 12:30- 14:00	Selasai mengajar kelas X IPA 3 tentang kementerian negara dan lembaga pemerintah Non kementerian dan peserta diberi penugasan individu dan kelompok		
20	Jum'at 12 Agustus 2016	Jumat afeksi 07:00-07:20	Mengikuti pendampingan jum'at afeksi tadarusan serta menghitung infaq di kelas X IPA 6		
		Menyusun catatan harian 07:20-08:20	Menyusun catatan mingguan yang berisi seluruh kegiatan yang dilakukan disekolah untuk lampiran laporan PPL		
		Menyusunan RPP Bab 5 09:00-11:00	Melanjutkan penyusunan RPP BAB 5 tentang Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

			Tunggal Ika		
--	--	--	-------------	--	--

Minggu Kelima

21	Senin 15 Agustus 2016	Pendampingan Apel pagi 07:15-08:00	Mendampingi seluruh Peserta didik X, XI XII di aula SMAN 11 Yogyakarta untuk apel pagi. Guru memberikan beberapa pengarahan terkait dengan kegiatan sekolah.		
		Persiapan Mengajar di Kelas X IPS 2 09:00-09:40	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
		Mengajar di Kelas X IPS 2 09:45-11:15	Selasai mengajar kelas X IPA 2 tentang kementerian negara dan lembaga pemerintah Non kementerian serta nilai-nilai pancasila dalam praktek penyelenggaraan negara. dan peserta diberi penugasan individu dan kelompok		
		Menyusun Materi 11:30-13:30	Mencari bahan ajar dan menyelesaikan penyusunan materi untuk Bab 6 Ancaman terhadap Negara dalam Bingkai		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

			Bhinneka Tunggal Ika		
22	Selasa 16 Agustus 2016	Menyusun Materi dan penugasan Pertemuan ke 4 07:30-09:30	Menyusun materi tentang nilai-nilai pancasila penyelenggaraan negara serta penugasan tentang penyelenggaraan yang bersih dan berwibawa.		
		Membantu Administrasi Buku di Perpustakaan 09:30-13:00	Membantu penulisan kode buku K13 diperpustakaan .		
		Bimbingan DPL 11 :00 – 11:30	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan Bu Sri Hartini M.Hum terkait dengan penggunaan pendekatan Scientific dalam pelaksanaan pembelajaran		
23	Rabu 17 Agustus 2016	Upacara HUT 17 Agustus 1945 Jam 07:00-09:00	Upacara peringatan HUT Republik Indonesia yang ke 71 tahun di Lapangan SMAN 11 Yogyakarta. Upacara berlangsung khidmat.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

24	Kamis 18 Agustus 2016	Sapa pagi 06:45-07:15	Menyambut dan Berjabat tangan (menyalami) Peserta didik dan guru datang di pintu masuk utama di sekolah.		
		Piket 07:20- 12:20	Menjaga di ruang informasi, mencatat Peserta didik yang telat, mengecek pembelajaran diruangan kelas.		
		Menyusun RPP 08:20-11:20	Menyusun RPP untuk bab 6 Ancaman terhadap Negara dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika di ruang informasi		
		Persiapan Mengajar X IPA 3 11:45-12:15	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
		Mengajar di X IPA 3 12:30-14:00	Selesai mengajar dan menyelesaikan nilai-nilai pancasila dalam praktek penyelenggaraan negara. dan peserta diberi penugasan individu dan kelompok		
25	Jum'at 19 Agustus 2016	Jumat afeksi 07:00-07:20	Mengikuti pendampingan jum'at afeksi tadarusan serta menghitung infaq di kelas X IPA 6		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Menyusun catatan Mingguan 07:20-08:20	Menyusun catatan harian dan mingguan untuk lampiran laporan PPL		
		Menyusun RPP 09:00-11:30	Menyelesaikan penyusunan RPP untuk Bab 6 Ancaman terhadap Negara dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika		

Minggu Keenam

26	Senin 22 Agustus 2016	Menyusun Soal Ulangan Harian 07:30-09:00	Selesai menyusun soal ulangan harian pertama materi tentang sistem pembagian kekuasaan di Indonesia. Terdapat dua jenis soal yaitu Pilihan Ganda dan Essay (uraian). Jumlah soal Pilihan Ganda 10 soal dan Essay sebanyak 4 soal. Soal di serahkan kepada Guru pamong untuk di koreksi apakah soal layak atau tidak.		
-----------	--------------------------------------	---	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Bimbingan dengan guru pamong 09:30-10:00	Berkonsultasi dengan Guru pamong terkait dengan materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.		
		Menyusun materi tentang bab 7 tentang Wawasan Nusantara dalam Konteks NKRI 10:00-14:00	Selesai Menyusun materi bab 7 Wawasan Nusantara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan panduan buku k3 dan internet.		
27	Selasa 23 Agustus 2016	Mengoreksi hasil penugasan individu dan kelompok 07:30-10:30	Mengkoreksi hasil penugasan kelas X IPA 2, X IPA 3 dan X IPA 4, yaitu individu tentang resuffle kabinet dan kelompok tentang kementerian dan LPNK. Hasil dari penugasan mereka mendapat nilai diatas KKM		
		Input Nilai 11:00-12:00	Menginput keseluruhan nilai tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok dan ulangan harian.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Membuat Media pembelajaran dan Tugas 12:30-14:00	Membuat media power point tentang nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan negara serta menyusun materi tentang pemerintahan yang bersih dan berwibawa.		
28	Rabu, 24 Agustus 2016	Menyusun RPP Bab 7 07:30-09:45	Melanjutkan penyusunan RPP Bab 7 Wawasan Nusantara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan panduan buku k3 dan internet.		
		Persiapan mengajar di kelas X IPA 2 10:00-10:20	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
		Mengajar di Kelas X IPA 2 10:30-12:00	Selasai mengajar kelas X IPA 2 tentang Nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintah. Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai dengan Pancasila.	Kondisi ruang kelas ramai.	Mahasiswa PPL menegur siswa yang ramai.
		Bimbingan dengan Guru	Bimbingan dengan guru pamong terkait dengan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		pamong 12:00-12:20			
		Persiapan mengajar di Kelas X IPA 4 12:20-12:30	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
		Mengajar di Kelas X IPA 4 12:30-14:00	Selasai mengajar kelas X IPA 4 tentang Nilai-nilai pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintah.		
29	Kamis 25 Agustus 2016	Sapa pagi 06:45-07:15	Menyambut dan Berjabat tangan (menyalami) Peserta didik dan guru datang di pintu masuk utama di sekolah.		
		Piket 07:20-12:20	Menjaga di ruang informasi, mencatat Peserta didik yang telat, mengecek pembelajaran diruangan kelas.		
		Mengkoreksi hasil penugasan 09:00-10:00	Mengkoreksi hasil penugasan kelompok Kelas X IPA 2 dan X IPA 4 tentang nilai-nilai pancasila dan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Bimbingan dengan DPL 11:00-11:30	Bimbingan dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk segera menyusun laporan PPL dan juga masalah tentang pengelolaan kelas.		
		Persiapan Ulangan Harian X IPA 3 11:30- 12:00	Mempersiapkan peralatan tulis dan Lembar ulangan harian.		
		Ulangan Harian BAB I di kelas X IPA 3 12:30-14:00	Menyelenggarakan ulangan harian di kelas X IPA 3 tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Indonesia. Terdapat 31 peserta didik yang mengikuti ulangan harian dan 1 peserta didik tidak mengikuti ulangan karena ijin	Beberapa siswa tidak kondusif (saling tanya menanya)	Menegur siswa yang bekerjasama
30	Jum'at 26 Agustus 2016	Jumat afeksi 07:00-07:20	Mengikuti pendampingan jum'at afeksi tadarusan serta menghitung infaq di kelas X IPA 6		
		Menyusun catatan	Menyusun catatan harian dan mingguan untuk lampiran		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III**

F2

Untuk Mahasiswa

		Mingguan 07:30-09:00	laporan PPL.		
		Konsultasi dengan Guru pamong 09:00-09: 20	Berkonsultasi mengenai guru pamong tentang penyusunan RPP K3 terbaru bahwa tujuan pembelajaran dicantumkan kembali.		
		Persiapan Team Teaching dengan Guru Pamong 09:20-11:45	Mempersiapkan peralatan tulis, dan lembar penilaian.		
		Team Teaching dengan guru pamong di X IPA 5 09:45-11 : 15	Team teaching dengan Guru pamong di kelas X IPA 5 Peserta didik presentasi terkait materi nilai-nilai pancasila dalam praktik pemerintahan dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.		

Minggu Ketujuh



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

31	Senin 29 Agustus 2016	Upacara Bendera 07:00-08:00	Semua kelas X, XI, XII, Guru dan Karyawan serta mahasiswa PPL mengikuti upacara dengan Khidmat. Upacara ini dilakukan untuk menumbuhkan nasionalisme		
		Melanjutkan menyusun RPP 09:00- 11:00	Menyelesaikan penyusunan RPP Bab 7 yaitu tentang Wawasan Nusantara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan panduan buku K3.		
		Mengoreksi Hasil Ulangan Kelas X IPA 3 11:00-13:00	Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas X IPA 3. Dari 31 peserta didik yang mengikuti ulangan harian, 11 Peserta didik diantaranya mendapat nilai dibawah KKM		
		Menginput nilai Ulangan Siswa 13:00-14:00	Menginput nilai HBS (Hasil Belajar Siswa) kedalam Ms. exel.		
32	Selasa 30 Agustus 2016	Menyalin hasil observasi kondisi pembelajaran 07:30-09:00	Menyalin hasil observasi kondisi pembelajaran ketika observasi pembelajaran di Kelas X IPA 2 kedalam Ms. Word		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III**

F2

Untuk Mahasiswa

		Menyalin hasil observasi kondisi sekolah. 09:30-11:00	Menyalin hasil observasi kondisi lingkungan sekolah yang berupa fasilitas, sarana dan prasarana sekolah		
		Membuat data siswa 11: 00 – 12:00	Membuat data siswa kelas X IPA 2, X IPA 3 dan X IPA 4, serta beberapa kelas yang mahasiswa PPL masuk menggantikan guru pembimbing.		
		Membuat presensi kelas 13:00- 14:00	Membuat presensi kelas dan merekap presensi kelas, yang Mahasiswa PPL masuk untuk mengajar		
33	Rabu 1 September 2016	Memperbaiki RPP untuk Lampiran Laporan PPL 07:30- 10:00	Memperbaiki RPP yang telah dipraktekan oleh mahasiswa PPL pada KD 3.1 dan KD 3.2. K.D 3.1 terdiri dari tiga sub materi pokok yaitu sistem pembagian kekuasaan di Indonesia, Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara dan LPNK serta Nilai-nilai pancasila dalam praktek penyelenggaraan Negara. Sedangkan KD 3.2 terbatas hanya tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Persiapan Ulangan Harian di kelas X IPA 2 10:00-10:20	Mempersiapkan peralatan tulis, presensi dan Lembar Soal.		
		Mengawasi Ulangan Harian di Kelas X IPA 2 10:30-12:00	Mengawasi Ulangan Harian Kelas X IPA 2 BAB 1 Tentang Sistem Pembagian Kekuasaan di Indonesia.	Beberapa siswa berisik bertanya kepada tema	Mahasiswa PPL menegur siswa yang ribut
		Persiapan mengajar di Kelas X IPA 4 12:20-12:30	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
		Mengajar di Kelas X IPA 4 12:30-14:00	Selasai mengajar kelas X IPA 4 tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.		
34	Kamis 2 September 2016	Sapa pagi 06:45-07:15	Menyambut dan Berjabat tangan (menyalami) Peserta didik dan guru datang di pintu masuk utama di sekolah.		
		Piket	Menjaga di ruang informasi, mencatat Peserta didik yang		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		07:20-12:20	telat, mengecek pembelajaran diruangan kelas.		
		Persiapan mengajar di Kelas X IPA 3 12:20-12:30	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar		
		Mengajar di Kelas X IPA 3 12:30-14:00	Selasai mengajar kelas X IPA 3 tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.		
35	Jum'at 3 September 2016	Jumat afeksi 07:00-07:20	Mengikuti pendampingan jum'at afeksi tadarusan serta menghitung infaq di kelas X IPA 6		
		Menyusun catatan Mingguan 07:30-09:00	Menyusun catatan harian dan mingguan untuk lampiran laporan PPL.		
		Mengoreksi hasil Ulangan Harian X IPA 2 09:30-11:00	Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas X IPA 3. Dari 31 peserta didik yang mengikuti ulangan harian 9 diantaranya mendapat nilai dibawah KKM.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III**

F2

Untuk Mahasiswa

Minggu Kedelapan

36	Senin 5 September 2016	Menyusun Laporan 07:30-10:30	Mencicil penyusun Laporan PPL Individu dari Cover hingga Bab 1 analisis Situasi.		
		Membantu administrasi siswa untuk buku kelakuan siswa 10:30- 11:30	Membantu TU (Tata Usaha) untuk menuliskan catatan kejadian siswa. mahasiswa diminta untuk menulis nama peserta didik tiap kelas		
		Menginput ulangan harian 12:30-13:30	Menginput nilai ulangan harian I kelas X IPA 2.		
37	Selasa 6 September 2016	Menyusun Laporan PPL 07:30-10:30	Melanjutkan penyusun Laporan PPL Individu selesai sampai dengan BAB I Pendahuluan		
		Memperbaiki	Mengedit penyusunan Silabus agar lebih rapi sesuai dengan		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III**

F2

Untuk Mahasiswa

		Penyusunan Silabus 11:00-12:30	format sekolah		
		Menyusun Pendanaan kegiatan PPL 13:00 – 14:00	Menyusun pendanaan seluruh kegiatan PPL yaitu Fotocopy dan Print.		
38	Rabu 7 September 2016	Menyusun Laporan PPL 07:30-09:30	Melanjutkan penyusunan Laporan PPL Individu dimulai dengan Bab II		
		Persiapan kelas X IPA 2 10:00-10:20	Mempersiapkan peralatan tulis, media pembelajaran, lembar kerja penugasan kelompok, RPP dan bahan ajar.		
		Mengajar di Kelas X IPA 2 10:30-12:00	Selasai mengajar kelas X IPA 4 tentang Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.		
		Persiapan Ulangan di Kelas X IPA 4 12:20-12:30	Mempersiapkan peralatan tulis, presensi dan Lembar Soal.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Mngawasi Ulangan di Kelas X IPA 4 12:30-14:00	Mengawasi Ulangan Harian Kelas X IPA 2 BAB 1 Tentang Sistem Pembagian Kekuasaan di Indonesia.		
39	Kamis 8 September 2016	Sapa pagi 06:45-07:15	Menyambut dan Berjabat tangan (menyalami) Peserta didik dan guru datang di pintu masuk utama di sekolah.		
		Piket 07:20-12:20	Menjaga di ruang informasi, mencatat Peserta didik yang telat, mengecek pembelajaran diruangan kelas.		
		Serangkaian Lomba HUT SMAN 11 Yogyakarta ke- 27 07:30-14:00	Serangkaian Lomba diawal dengan flashmob di lapangan SMAN 11 Yogyakarta yang diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII dan Guru berserta karyawan serta Mahasiswa PPL. Setelah itu dilanjutkan dengan Lomba menghias Tong Sampah, Lomba Kebersihan Kelas lalu Lomba Band. Peran Mahsiswa PPL dalah sebagai Juri Lomba.		
		Tirakatan	Malam tirakatan untuk merayakan hari jadi SMAN 11		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		18:30-21:00	Yogyakarta.		
40	Jum'at 9 September	Upacara 07:30- 08:00	Upacara serta pelepasan burung merupakan serangkaian HUT SMAN 11 Yogyakarta yang dihadiri oleh seluruh siswa, Guru, karyawan dan mahasiswa PPL		
		Karnaval 08:00- 10:00	Karnaval dilaksanakan usai upacara, peserta didik berkeliling di lingkungan sekitar SMAN 11 Yogyakarta dengan menggunakan costumesesua dengan tema masing-masing kelas.		
		Mengkoreksi Ulangan Harian Kelas IPA 4 10:00-11:30	Mengoreksi Ulangan Harian Kelas X IPA 4. Sebanyak 3 siswa mencapai nilai dibawah KKM		

Minggu Kesembilan

41	Selasa 13 September	Penyusun Laporan PPL 07:30- 12:00	Selesai menyusun Laporan PPL dimulai dengan Pertengahan BAB 2 Hingga selesai		
----	------------------------	--------------------------------------	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F2

Untuk Mahasiswa

		Persiapan Mengajar di Kelas X IPA 3 12: 20- 12:30	Mempersiapkan bahan dan alat tulis		
		Mengajar di Kelas X IPA 3 12:30-14:00	Mengajar di kelas X IPA 3 diPSi dengan penugasan Kelompok untuk mempuat ppt tentang kedudukan Warganegara dan Penduduk, Kebebasab Beragama di Indonesia dan Sistem Pertahanan dan Keamanan		
42	Rabu 14 September 2016	Perayaan Idul Adha 07:30-10:30	Perayaan Idul Adha siawali dengan penyembelihan dan pemotongan hewan kurban lalu dilanjutkan dengan majelis taklim/pengajian di Aula SMAN 11 Yogyakarta. Perayaan Idul Adha ini adalah untuk meningkatkan Iman dan Taqwa		
		Penyusunan Laporan PPL 10:30-12:30 13:00-14:00	Melanjutkan penyusunan laporan PPL Sebagai pertanggungjawaban kegiatan PPL. Kegiatan pada penyusunan kali ini adalah melengkapi Lampiran-lampiran		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III**

F2

Untuk Mahasiswa

		Konsultasi dengan Guru pembimbing 12:30-13:00	Konsultasi dengan Guru pembimbing terkait dengan laporan PPL, Mahasiswa menyerahkan laporan kepada Guru untuk dikoreksi.		
43	Kamis 15 September 2016	Piket 07:00-09:00	Menjaga di ruang informasi, mencatat Peserta didik yang telat, mengecek pembelajaran diruangan kelas.		
		Penarikan PPL 09:30-10:30	Penarikan PPL dilaksanakan di Ruang Garuda dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL (22 Mahasiswa), guru pembimbing dan Pak Dwi (Koodinator PPL SMAN 11 Yogyakarta, serta Kepala SMAN 11 Yogyakarta.. penarikan ini bertujuna bahwa pelaksanaan PPL di SMAN 11 Yogyakarta telah berakhir. Acara ditutup dengan sesi foto-foto dan penterahan plakat kenang-kenangan dari PPL UNY kepada Sekolah.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL/MAGANG III**

F2

Untuk Mahasiswa

		Menyusun Laporan 11:00- 14:00	Melanjutkan penyusunan laporan PPL/Magang III dan selesai laporan yang telah diberikan kepada guu pembimbing telah diedit terkait dengan tata tulis, margin dsb.		
		Konsultasi dengan Guru 10:30-11:00	Berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk penyusunan Laporan		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Hartini, M.Hum

NIP. 19580116 198503 2 001

Guru Pembimbing

Sulastri, S.Pd

NIP. 19720926 200604 2 006

Yogyakarta, 14 September 2016

Praktikan PPL

Merly Widiанти

NIM. 13401241064

**JADWAL MATA PELAJARAN
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017 SEMESTER 1**

NO	KELAS	Wali Kelas	SENIN									KELAS	SELASA									KELAS	RABU														
			1	2	3	IST	4	5	6	IST	7		8	9	1	2	3	IST	4	5	6		IST	7	8	9	1	2	3	IST	4	5	6	IST	7	8	9
1	X IPA 1	32	U	62	62		23	29	29		06	06		X IPA 1	23	23	60		60	60	57		34	34		X IPA 1	15	15	57		57	02	02		33	33	
2	X IPA 2	39		57	57		54	06	06		18	18		X IPA 2	18	18	24		24	33	33		02	02		X IPA 2	60	60	60		62	62	29		29	06	
3	X IPA 3	29	P	29	29		31	33	33		62	62		X IPA 3	02	02	20		20	23	23		32	32		X IPA 3	62	62	42/28			23		31	31		
4	X IPA 4	34		07	07		27	20	02		39	39		X IPA 4	29	54	18		18	34	42/43				X IPA 4	27	27	20		20	10	10		15	15		
5	X IPA 5	18	A	27	27		32	32	23		10	10		X IPA 5	01	61/43			20	15		15	54		X IPA 5	01	01	27		55	55	55		23	23		
6	X IPA 6	15		20	01		01	10	10		15	15		X IPA 6	20	20	01		54	44	44		31	31		X IPA 6	55	55	55		23	23	51		18	18	
7	X IPS 1	24	C	41	41		02	34	34		29	29		X IPS 1	24	24	29		29	02	02		54	41		X IPS 1	40	40	51		51	07	07		32	32	
8	X IPS 2	41		54	15		15	53	53		02	02		X IPS 2	40	40	34		34	10	10		41	24		X IPS 2	24	24	29		29	34	61/28				
9	X IPS 3	40	A	34	34		06	24	24		27	27		X IPS 3	10	10	40		40	29	29		06	06		X IPS 3	61/43				34	32	32		51	02	
10	XI IPA 1	08		09	09		53	62	62		33	33		XI IPA 1	31	31	09		09	56	19		08	08		XI IPA 1	42	42	15		15	09	31		19	19	
11	XI IPA 2	46	R	60	60		08	08	44		32	32		XI IPA 2	56	42	42		31	31	35		19	19		XI IPA 2	53	19	08		08	31	09		62	62	
12	XI IPA 3	31		23	24		09	09	46		46	35		XI IPA 3	60	60	08		08	09	09		23	23		XI IPA 3	31	31	32		32	53	08		08	09	
13	XI IPA 4	36	A	42/28			57	50	50		44	24		XI IPA 4	04	04	57		57	06	06		56	53		XI IPA 4	23	23	33		33	04	04		34	34	
14	XI IPA 5	19		25	25		47	47	57		50	50		XI IPA 5	47	47	19		19	54	25		21	56		XI IPA 5	34	34	36		36	25	25		57	57	
15	XI IPA 6	47		13	50		50	25	25		57	21		XI IPA 6	25	56	36		36	17	17		39	39		XI IPA 6	25	25	06		06	57	57		47	47	
16	XI IPS 1	02		05	05		44	39	39		22	22		XI IPS 1	26	26	22		22	53	56		12	12		XI IPS 1	12	12	02		60	60	06		06	21	
17	XI IPS 2	45		33	33		22	22	12		12	38		XI IPS 2	05	05	53		39	39	38		38	44		XI IPS 2	16	16	05		05	24	24		12	12	
18	XI IPS 3	38		45	45		25	05	05		47	47		XI IPS 3	53	39	39		25	25	24		44	38		XI IPS 3	38	38	47		47	33	33		25	25	
19	XII IPA 1	26		08	16		16	13	13		14	14		XII IPA 1	17	58	58		26	26	37		07	13		XII IPA 1	17	17	03		03	58	58		14	14	
20	XII IPA 2	13		17	17		14	14	08		08	54		XII IPA 2	03	03	44		58	13	13		53	17		XII IPA 2	07	58	58		13	08	37		26	26	
21	XII IPA 3	14		36	36		26/28		54		13	07		XII IPA 3	16	16	13		13	58	58		17	37		XII IPA 3	13	13	53		58	14	14		17	17	
22	XII IPA 4	17		03	03		07	54	04		26/28			XII IPA 4	13	17	14		14	40	40		04	04		XII IPA 4	36	36	16		16	17	17		46	46	
23	XII IPA 5	09		04	04		11	11	19		19	44		XII IPA 5	09	09	03		03	16	16		11	11		XII IPA 5	19	53	14		14	03	03		40	40	
24	XII IPA 6	04		26/43			04	07	09		54	53		XII IPA 6	36	36	04		04	03	03		46	46		XII IPA 6	03	03	19		19	40	40		04	04	
25	XII IPS 1	22		46	46		36	36	07		05	05		XII IPS 1	22	22	07		07	45	45		26	26		XII IPS 1	45	45	30		30	12	12		53	37	
26	XII IPS 2	07		12	12		30	30	37		40	40		XII IPS 2	07	07	16		16	05	05		45	45		XII IPS 2	22	22	07		45	45	53		38	38	
27	XII IPS 3	12		30	30		40	40	45		45	37		XII IPS 3	54	38	38		53	46	46		22	22		XII IPS 3	30	30	38		38	16	16		05	05	

Yogyakarta, 1 Juli 2016
Kepala Sekolah

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP.19650312 199412 1 003

**JADWAL MATA PELAJARAN
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/ 2017 SEMESTER 1**

NO	KELAS	Wali Kelas	KAMIS											KELAS	JUMAT											KELAS	SABTU										
			1	2	3	IST	4	5	6	IST	7	8	9		1	2	3	IST	4	5	6	IST	7	8	9		1	2	3	IST	4	5	6	IST	7	8	9
1	X IPA 1	32	42	42	42		24	24	29		18	18		X IPA 1	62	62	34		18	18						X IPA 1	39	39	06		54	32	32		02		
2	X IPA 2	39	15	15	02		11	11	57		32	32		X IPA 2	23	23	39		39	11						X IPA 2	23	42/28			62	62		29			
3	X IPA 3	29	60	60	60		54	15	15		39	39		X IPA 3	18	18	27		07	07						X IPA 3	02	29	20		18	18	27		27		
4	X IPA 4	34	29	29	32		32	44	44		23	23		X IPA 4	02	02	23		34	34						X IPA 4	55	55	55		10	10	18		18		
5	X IPA 5	18	18	18	31		31	51	51		20	20		X IPA 5	39	39	31		44	44						X IPA 5	18	18	51		07	07	10		10		
6	X IPA 6	15	51	51	18		18	39	39		07	07		X IPA 6	27	10	10		32	32						X IPA 6	27	27	23		31	61/43/52					
7	X IPS 1	24	24	61/28			53	53			10	10		X IPS 1	34	15	15		48	48						X IPS 1	10	10	48		55	55	55		51		
8	X IPS 2	41	48	48	29		29	32	32		51	51		X IPS 2	55	55	55		10	10						X IPS 2	07	07	02		51	48	41		41		
9	X IPS 3	40	55	55	55		10	10	54		53	53		X IPS 3	07	07	02		02	24						X IPS 3	51	51	29		29	27	48		48		
10	XI IPA 1	08	46	46	08		60	60	35		31	31		XI IPA 1	08	08	44		19	19						XI IPA 1	62	62	24		15	15	54		32	32	
11	XI IPA 2	46	08	24	15		15	46	46		09	09		XI IPA 2	31	31	54		09	09						XI IPA 2	19	19	62		62	33	33		15	15	
12	XI IPA 3	31	23	23	33		33	48	48		44	54		XI IPA 3	48	48	62		62	31						XI IPA 3	08	31	31		56	42/28			62	62	
13	XI IPA 4	36	06	06	23		23	34	04		47	47		XI IPA 4	47	47	57		57	23						XI IPA 4	36	36	34		34	54	39		39	35	
14	XI IPA 5	19	53	57	57		06	06	19		19	34		XI IPA 5	42/43		19		06	06						XI IPA 5	34	34	44		39	39	24		33	33	
15	XI IPA 6	47	54	53	44		13	13	17		57	57		XI IPA 6	13	13	24		42/43							XI IPA 6	17	17	33		33	06	06		47	47	
16	XI IPS 1	02	02	02	47		47	16	16		24	24		XI IPS 1	24	54	12		33	33						XI IPS 1	05	05	47		47	02	02		06	06	
17	XI IPS 2	45	22	22	12		55	55	21		26/28			XI IPS 2	54	45	45		47	47						XI IPS 2	56	45	45		24	47	47		38	38	
18	XI IPS 3	38	16	16	05		05	45	45		22	22		XI IPS 3	38	38	59		59	35						XI IPS 3	54	56	26/43/52			22	22		24	24	
19	XII IPA 1	26	17	17	36		36	58	49		13	13		XII IPA 1	53	46	46		08	08						XII IPA 1	03	03	08		08	40	40		44	54	
20	XII IPA 2	13	36	36	58		58	03	03		40	40		XII IPA 2	49	14	14		17	17						XII IPA 2	16	16	13		13	08	08		46	46	
21	XII IPA 3	14	03	03	14		14	04	58		58	44		XII IPA 3	03	03	04		04	49						XII IPA 3	04	04	17		17	46	46		40	40	
22	XII IPA 4	17	13	13	17		17	09	09		49	37		XII IPA 4	09	09	53		03	03						XII IPA 4	13	13	14		14	09	44		04	04	
23	XII IPA 5	09	19	19	04		26/43		11		14	14		XII IPA 5	36	36	09		49	37						XII IPA 5	46	46	09		09	04	04		54	07	
24	XII IPA 6	04	09	09	49		19	19	37		11	11		XII IPA 6	16	16	11		14	14						XII IPA 6	11	11	19		44	14	14		09	09	
25	XII IPS 1	22	12	38	38		44	54	30		30	49		XII IPS 1	05	05	16		16	38						XII IPS 1	40	40	38		38	12	12		22	22	
26	XII IPS 2	07	49	54	22		22	38	38		46	46		XII IPS 2	12	26/28			05	05						XII IPS 2	30	30	36		36	44	38		12	12	
27	XII IPS 3	12	38	49	07		07	12	12		05	05		XII IPS 3	22	22	36		36	12						XII IPS 3	26/43/52		12		12	45	45		07	44	

Yogyakarta, 1 Juli 2016
Kepala Sekolah

Rudy Rumanto, S.Pd.
NIP.19650312 199412 1 003

SILABUS MATA PELAJARAN SMA/MA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas : X (Sepuluh)
Semester : I (Satu)

Kompetensi Inti:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara</p> <p>3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>4.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan</p>	<p>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara</p> <p>b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian</p> <p>c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan mendalam/dialektis dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Buku yang relevan, 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Kelompok Penugasan Individu Ulangan Harian Observasi Presentasi 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Siswa Kelas X Buku Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara Buku Penugasan lainnya

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pemerintahan Negara	pemerintahan	<p>media masa, memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi)dengan penuh kejujuran dan toleransi tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentangtentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara 			
1.2. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang	Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan Kelompok • Penugasan Individu 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Siswa Kelas

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil</p> <p>2.2 Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>3.2 Mengkatagorikan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah</p>	<p>mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia</p> <p>c. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan</p>	<p>ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Ketentuan 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian Observasi Presentasi 		<p>X</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Penuja ng Lainny a yang revan

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>YME di Indonesia</p> <p>d. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p>	<p>Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 			
<p>1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara</p>	<p>Kewenangan lembaga-lembaga Negara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Kelompok 	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil</p> <p>2.3 Mendukung perilaku peduli terhadap nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Mensintesis kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik</p>	<p>a. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>b. Lembaga-lembaga Negara Republik Indonesia menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>c. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>	<p>dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan penuh disiplin dan tanggung jawab tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan Individu • Ulangan Harian • Observasi • Presentasi 		<p>Siswa Kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Penuja ng Lainn ya yang relevan

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Indonesia Tahun 1945		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 			
<p>1.4. Menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil</p> <p>2.4 Menghargai nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik</p>	<p>Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <p>a. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Kedudukan dan Peran Pemerintah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara pro-aktif dan responsif dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Kelompok Penugasan Individu Ulangan Harian Observasi Presentasi 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Siswa Kelas X Buku Penunjang Lainnya yang

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.4 Mengkreasikan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.4 Menyaji hasil penalaran tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Pusat</p> <p>c. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah</p> <p>d. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah</p>	<p>hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah • Menganalisis, menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis data dan hasil proyek Kewarganegaraan secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah 			<p>revan</p>
ULANGAN TENGAH SEMESTER			Soal UTS	2 JP	Buku Pegangan

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					gan Siswa kelas X

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Sulastri, S.Pd

NIP. 19720926 200604 2 006

Mahasiswa



Merly Widiанти

NIM. 13401241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERBASIS SCIENTIFIC

Satuan Pendidikan : SMA N 11 YOGYAKARTA
Mata pelajaran : PPKn
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 8 x 45 Menit (90 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- 1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual**
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial**
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan**
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan**
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Mensyukuri keberadaan nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	1.1.1 Siswa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bahwa nilai-nilai pancasila menjadi pedoman penyelenggaraan negara.

sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.2 Siswa membengun nilai-nilai toleransi dan kejujuran dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan negara.
2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	<div>2.1.1 Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan bertanggungjawab dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</div> <div>2.1.2 Siswa berperilaku yang santun dan toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</div>
3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	<div>3.1.1 Siswa mampu menganalisis konsep pembagian kekuasaan di Indonesia baik secara vertikal maupun horisontal.</div> <div>3.1.2 Siswa mampu menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara yang diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia.</div> <div>3.1.3 Siswa mampu menjelaskan tugas kementerian Negara Republik Indonesia.</div> <div>3.1.4 Siswa mampu mengklasifikasikan Kementerian Negara.</div> <div>3.1.5 Siswa mampu menjelaskan fungsi lembaga non Kementerian</div> <div>3.1.6 Siswa mampu menganalisis nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan negara.</div> <div>3.1.7 Siswa mampu menguraikan ciri-ciri umum pemerintahan yang bersih dan berwibawa sesuai dengan nilai-nilai pancasila</div>
4.1 Mewujudkan keputusan	4.1.1 Siswa mampu menyaji hasil

bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara 4.1.2 Siswa mampu mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis konsep pembagian kekuasaan di Indonesia baik secara vertikal maupun horisontal dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara yang diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu menjelaskan tugas kementerian Negara Republik Indonesia dengan baik dan benar.
4. Siswa mampu mengklasifikasikan Kementerian Negara dengan baik dan benar.
5. Siswa mampu menjelaskan fungsi lembaga non Kementerian dengan baik dan benar.
6. Siswa mampu menguraikan nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan negara dengan tepat.
7. Siswa mampu menguraikan ciri-ciri umum pemerintahan yang bersih dan berwibawa dengan baik dan benar.
8. Siswa mampu menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara dengan jelas.
9. Siswa mampu mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara dengan jelas.

D. Materi

Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

- 1 Sistem Pembagian Kekuasaan Negara
- 2 Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian
- 3 Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan/Model : Scientific

Metode : Inquiry Learning dan Diskusi dalam kelompok

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do’a di depan kelas. Guru mengucapkan selamat kepada peserta didik baru kelas X yang telah masuk ke SMAN 11 Yogyakarta Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi Guru memperkenalkan diri dengan siswa selaku guru mata pelajaran PPKn Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan ditempuh siswa selama dua semester. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan materi yang telah diajarkan ketika SMP dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi ajar, tujuan pembelajaran 	15 menit

	dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>a. Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati Video tentang pembagian kekuasaan negara Indonesia.• Peserta didik menelaah materi tentang pembagian kekuasaan negara Indonesia. <p><i>b. Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi dan video yang telah ditayangkan secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda.• Peserta didik lain di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya. <p><i>c. Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, koran, atau internet yang relevan.</p> <p><i>d. Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok tentang konsep pemisahan kekuasaan yang dianut Indonesia dan pembagian kekuasaan baik secara vertikal dan horisontal di Indonesia.</p> <p><i>e. Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil diskusi mereka• Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya.• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik.	60 menit
3	<p>Kegiatan Pentutup:</p> <p>a Peserta didik dibimbing Guru untuk membuat</p>	15 menit

	<p>generalisasi/kesimpulan materi pembelajaran</p> <p>b Peserta didik didik dibimbing Guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami.</p> <p>c Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil diskusi kelompok.</p> <p>d Guru memberi informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>e Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.</p>	
--	---	--

2. Pertemuan Kedua

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</p> <p>b. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do’a di depan kelas.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas X.</p> <p>d. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.</p> <p>e. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>f. Guru menjelaskan materi ajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik</p>	15 menit

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>a. Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar Sidang Paripurna DPR • Peserta didik mengamati Video tentang Lembaga-lembaga pemegang kekuasaan di Indonesia. • Peserta didik menelaah materi tentang Lembaga pemegang kekuasaan negara Indonesia. <p><i>b. Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi dan video yang telah ditayangkan secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda. • Peserta didik lain di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya. <p><i>c. Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang Lembaga negara pemegang kekuasaan Negara Republik Indoneisa dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, koran, atau internet yang relevan.</p> <p><i>d. Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok tentang tugas dan wewenang lembaga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.</p> <p><i>e. Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil diskusi mereka • Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya. • Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik. 	60 menit
3	<p>Kegiatan Pentutup:</p> <p>a. Peserta didik dibimbing Guru untuk membuat</p>	15 menit

	<p>generalisasi/kesimpulan materi pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik didik dibimbing Guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil diskusi kelompok.</p> <p>d. Guru memberi informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.</p>	
--	--	--

3. Pertemuan Ketiga

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</p> <p>b. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do’a di depan kelas.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas X.</p> <p>d. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.</p> <p>e. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>f. Guru menjelaskan materi ajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik</p>	15 menit

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>a. Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menelaah materi tentang Kementerian Negara dan lembaga non kementerian• Peserta didik menonton video tentang Kementerian Negara dan lembaga non kementerian.• Peserta didik melihat gambar susunan kabinet. <p><i>b. Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi dan video yang telah ditayangkan secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda.• Peserta didik lain di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya. <p><i>c. Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang tentang Kementerian Negara dan lembaga non kementerian menggunakan berbagai sumber dari buku, koran, atau internet yang relevan.</p> <p><i>d. Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok tentang Kementerian Negara dan lembaga non kementerian.</p> <p><i>e. Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil diskusi mereka• Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya.• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik.	60 menit
3	<p>Kegiatan Pentutup:</p> <p>a. Peserta didik dibimbing Guru untuk membuat generalisasi/kesimpulan materi pembelajaran</p>	15 menit

	<p>b. Peserta didik didik dibimbing Guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil diskusi kelompok.</p> <p>d. Guru memberi informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.</p>	
--	--	--

4. Pertemuan Keempat

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu.</p> <p>b. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do’a di depan kelas.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas X.</p> <p>d. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.</p> <p>e. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>f. Guru menjelaskan materi ajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik</p>	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p>	60 enit

	<p>a Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menelaah materi tentang nilai-nilai pancasila dalam praktek penyelenggaraan negara. <p>b Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang ditelaah• Peserta didik lain di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya. <p>c Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang nilai-nilai pancasila dalam praktek penyelenggaraan negara serta pemerintahan yang bersih dan berwibawa menggunakan berbagai sumber dari buku, koran, atau internet yang relevan.</p> <p>d Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok tentang pemerintahan yang bersih dan berwibawa.</p> <p>e Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil diskusi mereka• Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya.• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik.	
3	<p>Kegiatan Pentutup:</p> <p>a. Peserta didik dibimbing Guru untuk membuat generalisasi/kesimpulan materi pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik didik dibimbing Guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami.</p>	15 menit

	<p>c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil diskusi kelompok.</p> <p>d. Guru memberi informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.</p>	
--	--	--

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial Dan Pengayaan

1. Penilaian sikap (terlampir)

Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)

Peserta didik akan diberi tugas kelompok dan individu untuk dikerjakan
3. Penilaian keterampilan (terlampir)

Penilaian keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan atau mempresentasikan tugas kelompok di depan kelas.

H. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media :
 - a. Video tentang sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia
 - b. Video tentang Kementerian Negara dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian
 - c. Gambar Sidang Paripurna
 - d. Gambar Kementerian Negara
 - e. Gambar Lembaga Pemerintah Non Kementerian
 - f. Bagan pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia.
 - g. PPT Tentang Sistem Pembagian Kekuasaan di Indonesia
 - h. PPT tentang Kedudukan dan Fungsi Lembaga Pemerintahan Non Kementerian

- i. PPT Tentang Nilai-Nilai Pancasila dalam Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan
2. Alat :
 - a Laptop, dan LCD Proyektor
 - b Papan / media informasi,
 - c Speaker
 - d Alat tulis
 - e Lembar Kerja Siswa

I. Sumber Belajar.

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal 2-20
2. Jimly Assidqi. 2006. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara Jilid 2. Jakarta : Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI.
- 3.
4. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
5. Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden
7. UU Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi juncto Undang-Undang No. 8 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 Tentang Mahkamah Konstitusi
8. UU Nomor 14 Tahun 1985 jo UU No. 5 Tahun 2004 jo UU No. 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung
9. UU Nomor 22 Tahun 2004 tentang Komisi Yudisial juncto Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2004 Tentang Komisi Yudisial
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 Tentang Badan Pemeriksa Keuangan
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia
12. Undang-Undang No 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara Republik Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran I Materi Pembelajaran

I Pertemuan Pertama

Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

A. Macam-macam Kekuasaan Negara

Konsep kekuasaan tentu saja merupakan konsep yang tidak asing bagi kalian. Dalam kehidupan sehari-hari konsep ini sering sekali terdengar baik dalam obrolan di masyarakat maupun dalam berita di media cetak maupun elektronik. Apa sebenarnya kekuasaan itu? Secara sederhana kekuasaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya. Sebagai contoh, ketika kalian sedang menonton televisi, tiba-tiba orang tua kalian menyuruh untuk belajar, kemudian kalian mematikan televisi tersebut dan masuk ke kamar atau ruang belajar untuk membaca atau menyelesaikan tugas sekolah.

Contoh lain dalam kehidupan di sekolah, kalian datang ke sekolah tidak boleh terlambat, apabila terlambat tentu saja kalian akan mendapatkan teguran dari guru. Begitu pula di masyarakat, ketika ada ketentuan bahwa setiap tamu yang tinggal di wilayah itu lebih dari 24 jam wajib lapor kepada Ketua RT/RW, maka setiap tamu yang datang dan tinggal lebih dari 24 jam harus lapor kepada yang berwenang. Nah contoh-contoh tersebut menggambarkan perwujudan dari kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga. Apakah negara juga mempunyai kekuasaan?

Negara tentu saja mempunyai kekuasaan, karena pada dasarnya negara merupakan organisasi kekuasaan. Dengan kata lain, bahwa negara memiliki banyak sekali kekuasaan. Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran, serta keteraturan. Apa saja kekuasaan negara itu? Kekuasaan negara banyak sekali macamnya.

C. Van Vollenhoven mengembangkan pandangan yang tersendiri mengenai soal ini. Menurutnya, fungsi-fungsi kekuasaan negara itu terdiri atas empat cabang yang kemudian di Indonesia biasa diistilahkan dengan catur praja, yaitu (i) fungsi *regeling* (pengaturan); (ii) fungsi *bestuur* (penyelenggaraan pemerintahan); (iii) fungsi *rechtsspraak* atau peradilan; dan (iv) fungsi *politie* yaitu berkaitan dengan fungsi ketertiban dan keamanan. Menurut Donner, semua

kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penguasa hanya meliputi dua bidang saja yang berbeda, yaitu; (i) bidang yang menentukan tujuan yang akan dicapai atau tugas yang akan dilakukan; (ii) bidang yang menentukan perwujudan atau pelaksanaan dari tujuan atau tugas yang ditetapkan itu (Kusnardi, 1988: 145).

Sedangkan Goodnow mengembangkan ajaran yang biasa diistilahkan dengan dwi praja, yaitu (i) *policy making function* (fungsi pembuatan kebijakan); dan (ii) *policy executing function* (fungsi pelaksanaan kebijakan).

Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul *Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya* (2006:273), kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang.
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Selain John Locke, ada tokoh lain yang berpendapat tentang kekuasaan negara, yaitu Montesquieu. Montesquieu sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul *Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya* (2006:273)

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang
- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Pendapat yang dikemukakan oleh **Montesquieu** merupakan penyempurnaan dari pendapat **John Locke**. Kekuasaan federatif oleh **Montesquie** dimasukan ke dalam kekuasaan eksekutif dan fungsi mengadili dijadikan kekuasaan yang berdiri sendiri. Ketiga kekuasaan tersebut dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang berbeda dan sifatnya terpisah. Oleh karena itu teori **Montesquieu** ini dinamakan dengan *Trias Politica*.

Teori pemisahan kekuasaan Montesquieu mengalami perkembangan dan mendapat kritikan. Pemisahan kegiatan eksekutif, legislatif, dan yudikatif tidak

dapat dipisahkan secara tajam satu dengan yang lain. Menurut E. Utrecht, pemisahan mutlak yang dikemukakan oleh Montesquieu mengakibatkan adanya badan negara yang tidak ditempatkan dibawah pengawasan badan kenegaraan lainnya. Ketiadaan pengawasan ini mengakibatkan terbukannya kemungkinan suatu badan kenegaraan melampaui batas kekuasaannya. Konsep Trias Politika yang disampaikan Montesquieu tidak relevan lagi saat ini, mengingat tidak mungkin mempertahankan ketiga organisasi tersebut hanya berurusan secara eksklusif dengan salah satu dari ketiga fungsi kekuasaan tersebut. Kenyataan dewasa ini menunjukkan bahwa hubungan antar cabang kekuasaan itu tidak mungkin tidak saling bersentuhan, dan bahkan ketiganya bersifat sederajat dan saling mengendalikan satu sama lain sesuai dengan prinsip *checks and balances*.

Menurut Bachsan Mustafa (*Pokok- Pokok Hukum Administrasi Negara, 1990*) tujuan dari sistem *check and balances* ini adalah: (i) untuk menghindarkan kemungkinan adanya salah satu dari ketiga badan kenegaraan itu akan bertindak melampaui batas kekuasaannya sehingga merupakan tindakan yang sewenang-wenang; (ii) agar ketiga fungsi tersebut menjadi seimbang dalam tiap-tiap keadaan tertentu, sehingga perlu diadakan pengawasan tertentu pula

B. Konsep Pembagian Kekuasaan dan Pemisahan Kekuasaan

Dalam sebuah praktik ketatanegaraan tidak jarang terjadi pemusatan kekuasaan pada satu orang saja, sehingga terjadi pengelolaan sistem pemerintahan yang dilakukan secara absolut atau otoriter. Maka untuk menghindari hal tersebut perlu adanya pemisahan atau pembagian kekuasaan, sehingga terjadi kontrol dan keseimbangan diantara lembaga pemegang kekuasaan. Dengan kata lain, kekuasaan legislatif, eksekutif maupun yudikatif tidak dipegang oleh satu orang saja.

Mohammad Kusnardi dan Hermaily Ibrahim dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Hukum Tata Negara* (1983:140) menyatakan bahwa istilah pemisahan kekuasaan (*separation of powers*) dan pembagian kekuasaan (*divisions of power*) merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda satu sama lainnya.

Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organnya maupun fungsinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerjasama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat.

Berbeda dengan mekanisme pemisahan kekuasaan, di dalam mekanisme pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa diantara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerjasama.

Lalu bagaimana dengan Indonesia? apakah Indonesia menganut teori pemisahan kekuasaan atau pembagian kekuasaan? Untuk menilai apakah UUD 1945 menganut pemisahan kekuasaan atau pembagian kekuasaan, kita dapat menggunakan kriteria yang dibuat oleh Ivor Jennings. Jennings dalam bukunya "*The Law and the Constitution*" membuat suatu kriteria untuk menilai apakah suatu UUD menganut teori pemisahan atau pembagian kekuasaan. Jennings mengatakan bahwa pemisahan kekuasaan (*separation of powers*) dapat dilihat dari sudut materil dan formil. Pemisahan kekuasaan dalam arti materil berarti bahwa pembagian kekuasaan itu dipertahankan dengan tegas dalam tugas-tugas kenegaraan yang secara karakteristik memperlihatkan adanya pemisahan kekuasaan itu dalam tiga bagian yaitu legislatif, eksekutif dan yudikatif. Sebaliknya apabila pembagian kekuasaan tidak dipertahankan secara tegas, maka disebut pemisahan kekuasaan dalam arti formil (Kusnardi, 1983: 143). Menurut Moh. Kusnardi dan Harmaily Ibrahim (1988) pemisahan kekuasaan dalam arti materil dapat disebut sebagai pemisahan kekuasaan. Sementara pemisahan kekuasaan dalam arti formil disebut dengan pembagian kekuasaan. Jimly Assiddiqie, (2005, 35) berpendapat bahwa pemisahan kekuasaan bersifat horizontal dalam arti kekuasaan dipisah-pisahkan ke dalam fungsi-fungsi yang tercermin dalam lembaga-lembaga negara yang sederajat dan saling mengimbangi (*check and balances*). Sedangkan pembagian kekuasaan bersifat vertikal dalam arti perwujudan kekuasaan itu dibagikan secara vertikal ke bawah kepada lembaga-lembaga tinggi negara di bawah lembaga pemegang kedaulatan rakyat. Berdasarkan kriteria yang dibuat Jennings, Kusnardi dan Harmaily (1988) berkesimpulan bahwa UUD 1945 (sebelum amandemen) tidak menganut sistem pemisahan kekuasaan (*Trias Politica*) sebagaimana diajarkan oleh Montesquieu, melainkan menganut sistem pembagian kekuasaan karena:

- a. UUD 1945 tidak membatasi secara tajam, bahwa setiap kekuasaan itu harus dilakukan oleh satu organ/badan tertentu yang tidak boleh saling campur tangan.
- b. UUD 1945 tidak membatasi kekuasaan itu dibagi atas tiga bagian saja dan juga tidak membatasi pembagian kekuasaan dilakukan oleh tiga organ/badan saja.

- c. UUD 1945 tidak membagi habis kekuasaan rakyat yang dilakukan oleh MPR (Pasal 1 ayat 2), kepada lembaga negara lainnya.

Demikian juga Jimly (2005: 35-36) yang menyatakan bahwa selama ini (sebelum amandemen), UUD 1945 menganut paham pembagian kekuasaan yang bersifat vertikal, bukan pemisahan kekuasaan yang bersifat horizontal. Kedaulatan rakyat dianggap terwujud penuh dalam wadah MPR yang dapat ditafsirkan sebagai lembaga tertinggi ataupun sebagai forum tertinggi. Dari sini, fungsi-fungsi tertentu dibagikan sebagai tugas dan kewenangan lembaga-lembaga tinggi negara yang ada dibawahnya, yaitu Presiden, DPR, MA, dan seterusnya. Dalam perspektif pembagian kekuasaan yang bersifat vertikal itu, prinsip kesederajatan dan perimbangan kekuasaan itu tidaklah bersifat primer. Karena itu, dalam UUD 1945 yang asli (UUD 1945 sebelum amandemen) tidak diatur pemisahan yang tegas dari fungsi legislatif dan eksekutif. Dalam sistem yang lama, fungsi utama DPR lebih merupakan lembaga pengawas daripada lembaga legislatif dalam arti yang sebenarnya (Jimly, 2006: 166)

Namun sekarang setelah UUD 1945 mengalami perubahan, dapat kita katakan bahwa Indonesia menganut sistem pemisahan kekuasaan. Beberapa bukti tersebut antara lain:

- a. Adanya pergeseran kekuasaan legislatif dari tangan presiden ke DPR. Bandingkan dengan pasal 5 ayat (1) UUD 1945 sebelum perubahan dan sesudah perubahan
- b. Diadopsikan sistem pengujian konstitusional atas undang-undang sebagai produk legislatif oleh MK
- c. diakuinya bahwa kedaulatan rakyat tidak hanya terbatas pada MPR
- d. MPR tidak berstatus sebagai lembaga tertinggi negara melainkan lembaga tinggi negara
- e. Hubungan antar lembaga tinggi negara bersifat saling mengendalikan satu sama lain sesuai dengan prinsip check and balances

II Pertemuan Kedua

Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

C. Mekanisme Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Bagaimana konsep pembagian kekuasaan yang dianut Indonesia? Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penerapan pembagian kekuasaan di

Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal (Lubis Yusnawan, 2014:96).

1. Pembagian kekuasaan secara horizontal

Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif). Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, secara horizontal pembagian kekuasaan negara dilakukan pada tingkatan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Pembagian kekuasaan pada tingkatan pemerintahan pusat berlangsung antara lembaga-lembaga negara yang sederajat. Pembagian kekuasaan pada tingkat pemerintahan pusat mengalami pergeseran setelah terjadinya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pergeseran yang dimaksud adalah pergeseran klasifikasi kekuasaan negara yang umumnya terdiri atas tiga jenis kekuasaan (legislatif, eksekutif dan yudikatif) menjadi enam kekuasaan negara, yaitu:

- a) Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.
- b) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.
- c) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.
- d) Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman, yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang

menyatakan bahwa Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.

- e) Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.
- f) Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dalam undang-undang (Lubis Yusnawan, 2014:96-97).

Pembagian kekuasaan secara horizontal pada tingkatan pemerintahan daerah berlangsung antara lembaga-lembaga daerah yang sederajat, yaitu antara Pemerintah Daerah (Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pada tingkat provinsi, pembagian kekuasaan berlangsung antara Pemerintah provinsi (Gubernur/wakil Gubernur) dan DPRD provinsi. Sedangkan pada tingkat kabupaten/kota, pembagian kekuasaan berlangsung antara Pemerintah Kabupaten/Kota (Bupati/wakil Bupati atau Walikota/wakil Walikota) dan DPRD kabupaten/kota.

2. Pembagian kekuasaan secara vertikal

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerahdaerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota,

yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang. Berdasarkan ketentuan tersebut, pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota). Pada pemerintahan daerah berlangsung pula pembagian kekuasaan secara vertikal yang ditentukan oleh pemerintahan pusat. Hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota terjalin dengan koordinasi, pembinaan dan pengawasan oleh Pemerintahan Pusat dalam bidang administrasi dan kewilayahan (Lubis Yusnawan, 2014:98).

Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, Pemerintah Pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal. Hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat (Lubis Yusnawan, 2014:98).

III Pertemuan Ketiga

Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian

A. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia

Seperti kita ketahui bahwa sistem pemerintahan yang dianut oleh negara kita adalah sistem pemerintahan presidensial. Dalam sistem presidensial, kedudukan presiden sangat kuat, karena presiden merupakan kepala negara sekaligus sebagai kepala pemerintahan. Dengan demikian, seorang Presiden mempunyai kewenangan yang sangat banyak.

Coba kalian perhatikan tabel di bawah ini.

Kewenangan Presiden Republik Indonesia
Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kewenangan Presiden Republik Indonesia sebagai Kepala Negara	Kewenangan Presiden Republik Indonesia sebagai Kepala Pemerintahan
Memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara (Pasal 10).	Memegang kekuasaan pemerintahan (Pasal 4 ayat 1).
Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR (Pasal 11 Ayat 1).	Mengajukan Rancangan Undang Undang kepada DPR (Pasal 5 ayat 1)
Membuat perjanjian internasional lainnya dengan persetujuan DPR (Pasal 11 Ayat 2).	Menetapkan peraturan pemerintah (Pasal 5 ayat 2)
Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12)	Membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada presiden (Pasal 16).
Mengangkat duta dan konsul. Dalam mengangkat duta, Presiden memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13 Ayat 1 dan 2).	Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri (Pasal 17 ayat 2).
. Menerima penempatan duta negara lain dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13 Ayat 3).	Membahas dan memberi persetujuan atas RUU bersama DPR serta mengesahkan RUU (Pasal 20 ayat 2 dan 4)
Memberi grasi, rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan Mahkamah Agung (Pasal 14 Ayat 1).	Menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang dalam kegentingan yang memaksa (Pasal 22 ayat 1).

Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat 2).	Mengajukan RUU APBN untuk dibahas bersama DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD (Pasal 23 ayat 2).
Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan yang diatur dengan undang-undang (Pasal 15).	Meresmikan keanggotaan BPK yang dipilih DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD (Pasal 23F ayat 1).
	Menetapkan hakim agung dari calon yang diusulkan Komisi Yudisial dan disetujui DPR (Pasal 24A ayat 3).
	Mengangkat dan memberhentikan anggota Komisi Yudisial dengan persetujuan DPR (Pasal 24 B ayat 3)
	Mengajukan tiga orang calon hakim konstitusi dan menetapkan sembilan orang hakim konstitusi (Pasal 24 C ayat 3

Tugas dan kewenangan Presiden yang sangat banyak ini tidak mungkin dikerjakan sendiri. Oleh karena itu Presiden memerlukan orang lain untuk membantunya. Dalam melaksanakan tugasnya, Presiden Republik Indonesia dibantu oleh seorang wakil presiden yang dipilih bersamaan dengannya melalui pemilihan umum, serta membentuk beberapa kementerian negara yang dipimpin oleh menteri-menteri negara. Menteri-menteri negara ini dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh Presiden sesuai dengan kewenangannya. Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan:

a) *Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.*

- b) *Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.*
- c) *Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.*
- d) *Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.*

Selain diatur oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keberadaan kementerian Negara juga diatur dalam sebuah undang-undang organik, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Undang-undang ini mengatur semua hal tentang kementerian Negara, seperti kedudukan, tugas pokok, fungsi, susunan organisasi, pembentukan, pengubahan, menggabungkan, memisahkan dan/atau mengganti, pembubaran/ menghapus kementerian, hubungan fungsional kementerian dengan lembaga pemerintah non kementerian dan pemerintah daerah serta pengangkatan dan pemberhentian menteri.

Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu:

- a) Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b) Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Pasal 17 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa *setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan*. Dengan kata lain, setiap kementerian negara masing-masing mempunyai tugas sendiri. Adapun urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian negara terdiri atas:

- a. Urusan pemerintahan yang nomenklatur kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan luar negeri, dalam negeri, dan pertahanan.
- b. Urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan agama, hukum, keuangan, keamanan, hak asasi manusia, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, industri, perdagangan, pertambangan, energi, pekerjaan umum, transmigrasi, transportasi, informasi, komunikasi, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, dan perikanan.
- c. Urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, meliputi urusan perencanaan pembangunan nasional, aparatur negara, kesekretariatan negara, badan usaha milik negara, pertanahan, kependudukan, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, teknologi, investasi, koperasi, usaha kecil dan menengah, pariwisata, pemberdayaan perempuan, pemuda, olahraga, perumahan, dan pembangunan kawasan atau daerah tertinggal.

B. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia

Setelah membaca uraian di atas, tentu saja pemahaman kalian akan kementerian Negara yang ada di negara kita semakin bertambah. Nah, supaya pemahaman kalian semakin bertambah, kalian harus membaca kelanjutan dari materi di atas yang akan diuraikan di bawah ini. Kalian tentunya sudah memahami bahwa setiap kementerian membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Dengan demikian jumlah kementerian Negara dibentuk cukup banyak. Hal ini dikarenakan urusan pemerintahan pun jumlahnya sangat banyak dan beragam. Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara secara tegas menyatakan bahwa jumlah maksimal kementerian negara yang dapat dibentuk adalah 34 kementerian negara. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya, yaitu:

- f. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/ nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdiri atas:
 - 1) Kementerian Dalam Negeri
 - 2) Kementerian Luar Negeri

3) Kementerian Pertahanan

g. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdiri atas:

- 1) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 2) Kementerian Keuangan
- 3) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- 4) Kementerian Perindustrian
- 5) Kementerian Perdagangan
- 6) Kementerian Pertanian
- 7) Kementerian Kehutanan
- 8) Kementerian Perhubungan
- 9) Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 10) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 11) Kementerian Pekerjaan Umum
- 12) Kementerian Kesehatan
- 13) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 14) Kementerian Sosial
- 15) Kementerian Agama
- 16) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 17) Kementerian Komunikasi dan Informatika

h. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, terdiri atas:

- 1) Kementerian Sekretariat Negara
- 2) Kementerian Riset dan Teknologi
- 3) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
- 4) Kementerian Lingkungan Hidup
- 5) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 6) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- 7) Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal
- 8) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
- 9) Kementerian Badan Usaha Milik Negara
- 10) Kementerian Perumahan Rakyat
- 11) Kementerian Pemuda dan Olahraga

Selain kementerian yang menangani urusan pemerintahan di atas, ada juga kementerian koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi

urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya. Kementerian koordinator, terdiri atas:

- a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
- b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- c. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

C. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

Selain memiliki kementerian negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait.

Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Berikut ini Daftar Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang ada di Indonesia, yaitu:

- 1) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 2) Badan Informasi Geospasial (BIG);
- 3) Badan Intelijen Negara (BIN);
- 4) Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 5) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), di bawah koordinasi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- 6) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 7) Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 8) Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)
- 9) Badan Narkotika Nasional (BNN);
- 10) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
- 11) Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT);

- 12) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI);
- 13) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), di bawah koordinasi Menteri Kesehatan;
- 14) Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 15) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);
- 16) Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal), di bawah koordinasi Menteri Lingkungan Hidup;
- 17) Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 18) Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 19) Badan Pertanahan Nasional (BPN), di bawah koordinasi Menteri Dalam Negeri;
- 20) Badan Pusat Statistik (BPS), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 21) Badan SAR Nasional (Basarnas);
- 22) Badan Standardisasi Nasional (BSN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 23) Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 24) Badan Urusan Logistik (Bulog), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 25) Lembaga Administrasi Negara (LAN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 26) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 27) Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas);
- 28) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP);
- 29) Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;
- 30) Lembaga Sandi Negara (Lemsaneg), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan, Keamanan;
- 31) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), di bawah koordinasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Peran Kementerian Negara dan Lembaga Pemerintah Non- Kementerian dalam penyelenggaraan pemerintahan begitu penting. Tugas yang diemban setiap kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian begitu berat. Nah sebagai rakyat Indonesia, kita harus mendukung setiap program dari setiap kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian. Wujud dukungan itu antara lain:

1. Mengetahui dan memahami tugas dan fungsi dari setiap kementerian negara dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian.
2. Menyampaikan aspirasi kepada kementerian dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang sesuai dengan kepentingan yang diaspirasikan.

Mengkritisi dan mengawasi setiap pelaksanaan program kementerian negara dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

IV Pertemuan Keempat

NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PRAKTEK PENYELENGGARAAN NEGARA

2. Sistem Nilai dalam Pancasila

Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berkaitan antara nilai yang satu dan nilai yang lain. Jika kita berbicara tentang sistem nilai berarti ada beberapa nilai yang menjadi satu dan bersama-sama menuju pada suatu tujuan tertentu. Sistem nilai adalah konsep atau gagasan yang menyeluruh mengenai sesuatu yang hidup dalam pikiran seseorang atau sebagian besar anggota masyarakat tentang apa yang dipandang baik. Pancasila sebagai nilai mengandung serangkaian nilai, yaitu: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan mengacu kepada tujuan yang satu. Pancasila sebagai suatu sistem nilai termasuk ke dalam nilai moral (nilai kebaikan) dan merupakan nilai-nilai dasar yang bersifat abstrak.

2. Implementasi Pancasila

Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara. Hal ini termasuk pengakuan bahwa atas kemahakuasaan dan curahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa perjuangan Bangsa Indonesia merebut kemerdekaan terwujud.

Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara. Dimensi institusional mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita, tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Aktualisasi nilai spiritual dalam Pancasila tergambar dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini berarti bahwa dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan tidak boleh meninggalkan prinsip keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai ini menunjukkan adanya pengakuan bahwa manusia, terutama penyelenggara negara memiliki keterpautan hubungan dengan Sang Penciptanya. Artinya, di dalam menjalankan tugas sebagai penyelenggara negara tidak hanya dituntut patuh terhadap peraturan yang berkaitan dengan tugasnya, tetapi juga harus dilandasi oleh satu pertanggungjawaban kelak kepada Tuhan di dalam pelaksanaan tugasnya. Hubungan antara manusia dan Tuhan yang tercermin dalam sila pertama tersebut sesungguhnya dapat memberikan rambu-rambu agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran, terutama ketika dia harus melakukan korupsi, penyelewengan harta negara, dan perilaku negatif lainnya. Nilai spiritual inilah yang tidak ada dalam doktrin *good governance* yang selama ini menjadi panduan dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia masa kini. Nilai spiritual dalam Pancasila ini sekaligus menjadi nilai lokalitas bagi Bangsa Indonesia yang seharusnya dapat teraktualisasi dalam tata kelola pemerintahan. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab, Sila Persatuan Indonesia, dan Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan merupakan gambaran bagaimana dimensi kultural dan institusional harus dijalankan. Dimensi tersebut mengandung nilai pengakuan terhadap sisi kemanusiaan dan keadilan (*fairness*) yang nondiskriminatif; demokrasi berdasarkan musyawarah dan transparan dalam membuat keputusan; dan terciptanya kesejahteraan sosial bagi semua tanpa pengecualian pada golongan tertentu. Nilai-nilai itu sesungguhnya jauh lebih luhur dan telah menjadi rumusan hakiki dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.

Tiga nilai utama yang tertuang dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 tersebut di atas harus senantiasa menjadi pertimbangan dan perhatian dalam sistem dan proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan bangsa. Pancasila sebagai falsafah bangsa dalam bernegara merupakan nilai hakiki yang harus termanifestasikan dalam simbol-simbol kehidupan bangsa, lambang pemersatu bangsa, dan sebagai pandangan hidup bangsa. Dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan, nilai falsafah harus termanifestasikan di setiap proses perumusan kebijakan dan implementasinya. Nilai Pancasila harus dipandang sebagai satu

kesatuan utuh di setiap praktik penyelenggaraan pemerintahan yang mengandung makna bahwa ada sumber-sumber spiritual yang harus dipertimbangkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar tidak terjadi perlakuan yang sewenang dan diskriminatif. Selain itu, nilai spiritualitas hendaknya menjadi pemandu bagi penyelenggaraan pemerintahan agar tidak melakukan aktivitas-aktivitas di luar kewenangan dan ketentuan yang sudah digariskan.

3. Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara

Pengkajian Pancasila secara filosofis dimaksudkan untuk mencapai hakikat atau makna terdalam dari Pancasila. Berdasarkan analisis makna nilai-nilai Pancasila diharapkan akan diperoleh makna yang akurat dan mempunyai nilai filosofis. Dengan demikian, penyelenggaraan negara harus berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 sebagai berikut.

a. Nilai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

- 1) Pengakuan adanya kausa prima (sebab pertama) yaitu Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menjamin penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agamanya.
- 3) Tidak memaksa warga negara untuk beragama, tetapi diwajibkan memeluk agama sesuai hukum yang berlaku.
- 4) Atheisme dilarang hidup dan berkembang di Indonesia.
- 5) Menjamin berkembang dan tumbuh suburnya kehidupan beragama, toleransi antarumat dan dalam beragama.
- 6) Negara memfasilitasi bagi tumbuh kembangnya agama dan iman warga negara dan menjadi mediator ketika terjadi konflik antar agama.

b. Nilai Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Tuhan. Karena manusia mempunyai sifat universal.
- Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa, hal ini juga bersifat universal.
- Mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah. Hal ini berarti bahwa yang dituju masyarakat Indonesia adalah keadilan dan peradaban yang tidak pasif, yaitu perlu pelurusan dan penegakan hukum yang kuat jika terjadi penyimpangan-penyimpangan, karena Keadilan harus direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Nilai Sila Persatuan Indonesia

- 1) Nasionalisme

- 2) Cinta bangsa dan tanah air
- 3) Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa
- 4) Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.
- 5) Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.

d. Nilai Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

- a. Hakikat Sila ini adalah demokrasi. Demokrasi dalam arti umum, yaitu pemerintah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
- b. Permusyawaratan, artinya mengusahakan putusan bersama secara bulat, baru sesudah itu diadakan tindakan bersama. Di sini terjadi simpul yang penting yaitu mengusahakan putusan bersama secara bulat.
- c. Dalam melakukan putusan diperlukan kejujuran bersama. Hal yang perlu diingat bahwa keputusan bersama dilakukan secara bulat sebagai konsekuensi adanya kejujuran bersama.
- d. Perbedaan secara umum demokrasi di negara barat dan di negara Indonesia, yaitu terletak pada permusyawaratan rakyat.

e. Nilai Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- 1) Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan berkelanjutan.
- 2) Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.
- 3) Melindungi yang lemah agar kelompok warga masyarakat dapat bekerja sesuai dengan bidangnya

Lampiran II Penilaian Sikap

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(JURNAL)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 11 Yogyakarta

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kelas/ Semester : X / Semester I

Mata Pelajaran : PPKN

[illegible]

Lampiran III Penilaian Pengetahuan

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(LEMBAR SOAL)

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berupa pertanyaan
- 2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 10., dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
- 2. Skor tertinggi adalah 10, yaitu apabila semua jawaban benar
- 3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya

C. Penilaian Skor

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

D. Soal dan Kunci Jawaban

1. Pertemuan Pertama

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

- 1. Dari pendapat-pemdaapt ahli diatas teori tentang pembagian kekuasaan, menurut kalian indonesiamenganut teori yang mana?
- 2. Jelaskan nekanisme pembagian kekuasaan secara vertikal dan horisontal di Indonesia

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Indonesia menganut teori yang dikemukakan oleh Montesquie yaitu pemisahan kekuasaan / trias politika. Namun teori tersebut tidak diterapkan secara murni melainkan dengan mekanisme check and balances. Kekuasaan antara legislatif yang dipegang oleh DPR terpisah dari kekuasaan eksekutif yang diduduki presiden dan kekuasaan kehakinan yang dipegang oleh Mahkamah Agung dan badan peradilan dibawahnya serta Mahkamah Konstitusi. Ketiga kekuasaan tersebut terpisah namun masih saling mengkoordinasi.	5

2.	<p>Pembagian Kekuasaan secara horisontal</p> <ul style="list-style-type: none">a) Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat.b) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presidenc) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyatd) Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman, yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamahe) Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan.f) Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia. <p>Pembagian kekuasaan secara vertikal</p> <p>Pada pemerintahan daerah berlangsung pula pembagian kekuasaan secara vertikal yang ditentukan oleh pemerintahan pusat. Hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota terjalin dengan koordinasi, pembinaan dan pengawasan oleh Pemerintahan Pusat dalam bidang administrasi dan</p>	10
----	---	----

	kewilayahan.	
Jumlah		15
Nilai Nilai = $\frac{Jumlah\ Skor \times 2}{3}$		

2. Pertemuan Kedua

PENUGASAN KELOMPOK

Nama Kelompok/Kelas :

- Nama Anggota Kelompok : 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Lakukanlah identifikasi terhadap tugas dan wewenang setiap lembaga negara yang tercantum dalam tabel di bawah ini. Untuk melakukan kegiatan tersebut, kalian bisa membaca UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan peraturan-peraturan perundang-undangan yang relevan. Tulislah hasil identifikasi kalian pada tabel di bawah ini.

No	Nama Lembaga Negara	Dasar Hukum	Tugas dan Wewenang
1	Majelis Permusyawaratan Rakyat		
2	Dewan Perwakilan Rakyat		
3	Dewan Perwakilan Daerah		

4	Presiden		
5	Mahkamah Agung		
6	Mahkamah Konstitusi		
7	Komisi Yudisial		
8	Badan Pemeriksa Keuangan		
9	Bank Indonesia		

Kunci Jawaban:

No	Nama Lembaga Negara	Dasar Hukum	Tugas dan Wewenang	Skor
1	Majelis Permusyawaratan Rakyat	Bab II Pasal 3 ayat (1) UUD NRI 1945	Majelis permusyawaratan rakyat berwenang mengubah dan Menetapkan Undang-Undang dasar	10
2	Dewan Perwakilan Rakyat	Bab VII Pasal 20 ayat 1 UUD NRI 1945	Dewan perwakilan rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang	10
3	Dewan Perwakilan Daerah	Pasal 22 D ayat (2) UUD NRI 1945	Dewan Perwakilan Daerah ikut membahas rancangan undang- undang yang berkaitan dengan otonomi daerah; hubungan pusat dan	10

			daerah; pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah; pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah; serta memberikan pertimbangan kepada Dewan Perwakilan Rakyat atas rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan dan agama.	
4	Presiden	Bab V Pasal 17 ayat 2 UUD NRI 1945	Presiden mengangkat menteri-menteri dan memberhentikannya	10
5	Mahkamah Agung	Bab IX Pasal 24A ayat (1) UUD NRI 1945	Mahkamah Agung berwenang mengadili pada tingkat kasasi, menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang dan mempunyai wewenang lainnya yang diberikan oleh undang-undang	10
6	Mahkamah Konstitusi	Pasal 24 C ayat 2 UUD NRI 1945 Bab III Pasal 7B ayat 4	Mahkamah Konstitusi wajib memberikan putusan atas pendapat Dewan Perwakilan Rakyat	10

		UUD NRI 1945	mengenaidugaan pelanggaran oleh Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut Undang-Undang Dasar Mahkamah Konstitusi wajib memeriksa, mengadili. dan memutus dengan seadil-adilnya terhadap pendapat Dewan Perwakilan rakyat tersebut paling lama sembilan puluh hari setelah permintaan Dewan Perwakilan Rakyat itu diterima oleh Mahkamah Konstitusi	
7	Komisi Yudisial	Bab IX Pasal 24B Ayat 1 UUD 1945	Komisi yudisial bersifat mandiri yang berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung dan mempunyai wewenang lain dalam rangka menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim	10
8	Badan Pemeriksa Keuangan	Bab VIIIA Pasal 23E Ayat 2 UUD NRI 1945	Hasil pemeriksaan keuangan Negara diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan	10

			Perwakilan daerah dan dewan Perwakilan ratyat daerah	
9	Bank Indonesia	Pasal 23D UUD RI 1945	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan dan menetapkan kebijakan moneter.- Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.- Mengatur dan mengawasi bank-bank.	10
Jumlah				90
Nilai $\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$				

3. Pertemuan Ketiga

TUGAS KELOMPOK

Nama Kelompok/Kelas :

- Nama Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.

A. Coba Kalian kelompokkan kementerian negara Indonesia berdasarkan lingkup tugasnya dalam tabel di bawah ini.

No	Kementerian Koordinator	Nama Kementerian
1	Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	

2	Bidang Perekonomian	
3	Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	
4	Bidang Kemaritiman	

B. Bacalah secara berkelompok buku sumber dan paraturan perundangundangan yang berkaitan dengan keberadaan Lembaga Pemerintah Non- Kementerian. Kemudian identifikasi tugas dan fungsi dari lembaga-lembaga yang telah disebutkan. Tulislah hasil identifikasi kalian dalam tabel di bawah ini.

No	Nama Lembaga Pemerintah Non Kementerian	Tugas dan Fungsi
1		
2		
3		
4		
5		

6		
7		
8		
9		
10		

Tugas Individu

- 1. Carilah Informasi mengenai Resuffle Kabinet yang dilakukan oleh Presiden Jokowi pada Juli 2016.
- 2. Identifikasilah Kementerian dan nama menteri yang diresuffle dan penggantinya.

Kunci Jawaban:

Tugas A

No	Kementerian Koordinator	Nama Kementerian	Skor
1	Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	Kementerian Luar Negeri, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Pertahanan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan	25

		Refrmasi Birokrasi.	
2	Bidang Perekonomian	Kementerian Keuangan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM	25
3	Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	Kementerian Agama; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; Kementerian Kesehatan; Kementerian Sosial; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; dan Kementerian Pemuda dan Olahraga	25
4	Bidang Kemaritiman	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan Kementerian Pariwisata	25
Jumlah Skor			100

Tugas B

No	Nama Lembaga Pemerintah Non Kementerian	Tugas dan Fungsi	Skor
1	Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), koordinasi Menteri Pendayagunaan	Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	10

	Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi		
2	Badan Intelijen Negara (BIN)	Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang intelijen	10
3	Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;	<ul style="list-style-type: none">• Merencanakan pembinaan kepegawaian sesuai dengan kebijaksanaan Presiden;• Merencanakan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian;• Menyelenggarakan tata usaha kepegawaian dan tata usaha pensiun;• Menyelenggarakan pengawasan, koordinasi dan bimbingan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian dan pensiun pada departemen-departemen dan lembaga-lembaga negara/Lembaga-lembaga Pemerintah Non departemen.	10
4	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), di bawah koordinasi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;	Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	10
5	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;	Untuk merumuskan kebijakan pemerintah di bidang penanaman modal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.	10
6	Badan Koordinasi	yang bertugas melaksanakan survei dan	10

	Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;	pemetaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	
7	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG);	melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku	10
8	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), di bawah koordinasi Menteri Kesehatan;	Mengawasi peredaran obat-obatan dan makanan di Indonesia	10
9	Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi	Melaksanakan pengawasan terhadap segala kegiatan pemanfaatan tenaga nuklir dengan menyelenggarakan peraturan, perizinan dan inspeksi	10
10	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);	Melaksanakan tugas Pemerintahan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	10
Jumlah			100
Penilaian Akit			
Nilai = $\frac{Jumlah\ Skor\ A + Jumlah\ Skor\ B}{2}$			

Tugas Individu

No	Kementerian	Jabatan Baru	Skor
1.	Menko Maritim	Luhut. B Panjahitan	2

2.	Menko Menkopolhukam	Wiranto	2
3.	Menkeu	Sri Mulyani	2
4	Mendes Pembgunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	Eko Putro Sandjojo	2
5	Menteri PPN	Bambang Bodjonegoro	2
6	Menteri Perindustrian	Airlangga Hartarto	2
7	Menteri ESDM	Archandra Tahar	2
8	Menhub	Budi Karya Sumadi	2
9	Kepala BKPM	Thomas Lembong	2
10	Mendikbud	DR Muhajir	2
11	Mendag	Enggaryiasto Lukita	2
12	Menteri Agararia dan Tata Ruang	Sofyan Djalil	2
13	Menpan RB	Asman Abnur	2
Jumlah			26
Nilai $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$			

4. Pertemuan Keempat

Bentuklah Kelompok yang terdiri dari 4 anggota tiap-tiap kelompok. Telaahlah Materi tentang Nilai-nilai pencasila dalam praktek pemerintahan. Lalu buatlah 3 pertanyaan dan kumpulkan pada guru untuk dirandom.

Soal dari Guru:

1. Apa yang dimaksud dengan Pemerintahan yang bersih dan Berwibawa?
2. Sebut dan jelaskanciri-ciri umum pemerintahan yang bersih dan berwibawa?

Kunci Jawaban:

No	Jawaban	Skor
1	Jawaban Menyesuaikan	10
2	Jawaban Menyesuaikan	10
3	Jawaban Menyesuaikan	10
4	<i>Penyelenggara Negara yang bersih adalah Penyelenggara Negara yang menaati asas2 umum penyelenggaraan negara dan bebas dari</i>	5

	<i>praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya</i> ”. Dengan kata lain Pemerintah yang bersih dan berwibawa adalah pemerintah yang selalu memberlakukan dan menunjang nilai-nilai demokrasi serta bebas dari praktik KKN	
5	<p>Ciri-ciri pemerintahan yang bersih dan berwibawa</p> <p>a. Partisipasi (<i>Participation</i>)</p> <p>Semua warga negara berhak terlibat dalam keputusan, baik langsung maupun melalui lembaga perwakilan yang sah untuk mewakili kepentingan mereka.</p> <p>b. Penegakan Hukum (<i>Rule of Law</i>)</p> <p>Penegakan hukum adalah pengelolaan pemerintah yang profesional dan harus didukung oleh penegakan hukum yang berwibawa. Perwujudan good governance harus diimbangi dengan komitmen pemerintah untuk menegakkan hukum yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Supremasi Hukum2. Kepastian hukum3. Hukum yang responsive4. Penegakan hukum yang konsisten dan nondiskriminatif5. Independensi peradilan <p>c. Tranparasi (<i>Transparency</i>)</p> <p>Akibat tidak adanya prinsip transparansi ini bangsa indonesia terjebak dalam kubangan korupsi yang sangat parah. Salah satu yang dapat menimbulkan dan memberi ruang gerak kegiatan korupsi adalah manajemen pemerintahan yang tidak baik.</p> <p>d. Responsif (<i>Responsiveness</i>)</p> <p>Asas responsif adalah bahwa pemerintah harus tanggap terhadap persoalan-persoalan masyarakat secara umum. Pemerintah harus memenuhi kebutuhan masyarakatnya, bukan menunggu masyarakat menyampaikan aspirasinya, tetapi pemerintah harus proaktif dalam mempelajari dan mengalisa kebutuhan-kebutuhan masyarakat.</p> <p>e. Orientasi kesepakatan atau Konsensus (<i>Consensus Orientation</i>).</p> <p>Asas konsensus adalah bahwa setiap keputusan apapun</p>	45

	<p>harus dilakukan melalui proses musyawarah. Cara pengambilan keputusan secara konsensus akan mengikat sebagian besar komponen yang bermusyawarah dalam upaya mewujudkan efektifitas pelaksanaan keputusan.</p> <p>f. Keadilan dan Kesetaraan (<i>Equity</i>)</p> <p>Asas kesetaraan dan keadilan adalah kesamaan dalam perlakuan dan pelayanan publik. Pemerintah harus bersikap dan berperilaku adil dalam memberikan pelayanan terhadap publik tanpa mengenal perbedaan kedudukan, keyakinan, suku, dan kelas sosial.</p> <p>g. Efektivitas (<i>Effectiveness</i>) dan Efisiensi (<i>Efficiency</i>)</p> <p>Yaitu pemerintah harus berdaya guna dan berhasil guna. Kriteria efektivitas biasanya diukur dengan parameter produk yang dapat menjangkau sebesar-besarnya kepentingan masyarakat dari berbagai kelompok dan lapisan sosial. Sedangkan asas efisiensi umumnya diukur dengan rasionalitas biaya pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Semakin kecil biaya yang dipakai untuk mencapai tujuan dan sasaran maka pemerintah dalam kategori efisien.</p> <p>h. Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)</p> <p>Asas akuntabilitas adalah pertanggungjawaban pejabat publik terhadap masyarakat yang memberinya kewenangan untuk mengurus kepentingan mereka.</p> <p>i. Strategis (<i>Strategic Vision</i>)</p> <p>Visi strategis adalah pandangan-pandangan strategis untuk menghadapi masa yang akan datang. Dengan kata lain, kebijakan apapun yang akan diambil saat ini, harus diperhitungkan akibatnya pada sepuluh atau dua puluh tahun ke depan.</p>	
Jumlah		80
Penilaian	$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$	

Lampiran IV

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observas*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap keterampilan peserta didik. Berilah angka (1-4) pada kolom skor sesuai sikap keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Penyajian

a. Menanya/Menjawab

- Skor 4 apabila peserta didik selalu menjawab/menanya
- Skor 3 apabila peserta didik sering menjawab/menanya
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menjawab/menanya
- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menjawab/menanya

b. Argumentasi

- Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas
- Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas
- Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas
- Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

c. Bahan

- Skor 4 apabila sistematis, kreatif, menarik
- Skor 3 apabila sistematis, kreatif, tidak menarik
- Skor 2 apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik
- Skor 1 apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik.

2. Laporan

a. Isi Laporan

- Skor 4 apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap
- Skor 3 apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap
- Skor 2 apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap
- Skor 1 apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap

b. Penggunaan Bahasa

- Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami
- Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami
- Skor 2 apabila menggunakan bahasa namun penulisan tidak sesuai EYD, dan tidak mudah dipahami
- Skor 1 apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD, dan tidak mudah dipahami

c. Estetika

- Skor 4 apabila kreatif, rapi, dan menarik
- Skor 3 apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik
- Skor 2 apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik
- Skor 1 apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

C. Kategori Skor Sikap pengetahuan dan Keterampilan

Sangat Baik (SB)	: apabila Skor Akhir: 17 sampai dengan 20
Baik (B)	: apabila Skor Akhir: 13 sampai dengan 16
Cukup (C)	: apabila Skor Akhir: 10 sampai dengan 12
Kurang (K)	: apabila Skor Akhir: Skor Akhir \leq 10

Lampiran IV Penilaian Psikomotor

LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN HASIL DISKUSI
(PRESENTASI)

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 11 Yogyakarta
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Kelas/ Semester : X / Semester I
Mata Pelajaran : PPKn

No	Nama Anggota Kelompok	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Kategori
		Menanya	Argumentasi	Isi Laporan	Penggunaan Bahasa	Estetika		
1								
2								
3								
4								
5								

6								
7								
8								

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Sulastri, S.Pd

NIP. 19720926 200604 2 006

Mahasiswa



Merly Widiанти

NIM. 13401241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BERBASIS SCIENTIFIC

Satuan Pendidikan : SMA N 11 YOGYAKARTA
Mata pelajaran : PPKn
Kelas / Semester : X / I
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (90 MENIT)

A. KOMPETENSI INTI

- 1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual**
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial**
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan**
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan**
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.2 Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan		1.2.1 Membangun menghargai	nilai-nilai secara adil

<p>Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil.</p>	<p>ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>1.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>
<p>2.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>	<p>2.2.1 siswa mengamalkan nilai Membangun nilai-nilai mengharagai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>2.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>
<p>3.2 Menganalisis ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.2.2 Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</p> <p>3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan</p>

dan keamanan	di Indonesia 3.2.4 Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia
4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.	4.2.1 Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan. 4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia dengan benar
3. Siswa mampu menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia dengan benar
4. Siswa mampu mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia

D. Materi

Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

- 1 Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 2 Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia
- 3 Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan/Model : Scientific
Metode : Diskusi Kelompok kecil dan discovery Learning

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan: a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. b. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do'a di depan kelas. c. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas X. d. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. e. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. f. Guru menjelaskan materi ajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik g. Guru melakukan Pretest pada siswa untuk mengukur kemampuan awal siswa	15 menit
2	Kegiatan Inti: <i>a. Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati Video tentang wilayah Republik Indonesia• Peserta didik mengamati gambar peta Republik Indonesia tentang wilayah Republik Indonesia. <i>b. Menanya</i> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan	60 menit

	<p>pertanyaan terkait dengan video dan gambar yang telah ditayangkan secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang wilayah Republik Indoneisa dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, koran, atau internet yang relevan.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok mengenai wilayah NKRI</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil diskusi mereka• Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya.• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik.	
3	<p>Kegiatan Pentutup:</p> <p>a Peserta didik dibimbing Guru untuk membuat generalisasi/kesimpulan materi pembelajaran</p> <p>b Peserta didik didik dibimbing Guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami.</p> <p>c Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil diskusi kelompok.</p> <p>d Guru memberi informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>e Guru mengakhiri pembelajaran dengan</p>	15 menit

	mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.	
--	---	--

Pertemuan Kedua

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do'a di depan kelas. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas X. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi ajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik. Guru membentuk kelompok dalam kelas menjadi 6 kelompok. 	15 menit
2	Kegiatan Inti: <ol style="list-style-type: none"> Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menelaah materi tentang warganegara dan penduduk, kebebasan memeluk agama serta sistem pertahanan dan Keamanan 	60 menit

	<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah ditelaah• Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kedudukan warganegara dengan penduduk, , kebebasan memeluk agama serta sistem pertahanan dan Keamanan Republik Indonesia dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, koran, atau internet yang relevan.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok mengenai kedudukan warganegara dan penduduk kebebasan memeluk agama serta sistem pertahanan dan Keamanan Republik Indonesia</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil diskusi mereka• Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya.• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik.	
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>a. Peserta didik dibimbing Guru untuk membuat generalisasi/kesimpulan materi pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik dibimbing Guru melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami.</p>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil diskusi kelompok.d. Guru memberi informasi tentang kegiatan pada pertemuan berikutnya dan memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.	
--	---	--

G. Media dan Alat Pembelajaran

- 1. Media
 - a. Video tentang wilayah Republik Indonesia
 - b. Gamber tentang wilayah Republik Indonesia
- 2. Alat :
 - a Laptop, dan LCD Proyektor
 - b Papan / media informasi,
 - c Speaker
 - d Alat tulis

H. Sumber Belajar.

- 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI (Sebelum Revisi)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- 2. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3. UU Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Wilayah Negara Republik Indonesia
- 4. Peta Republik Indonesia
- 5. Undang-Undang No 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran I

MATERI PEMBELAJARAN

Menjelajah Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kalian pada saat ini berpijak dan hidup di wilayah negara Indonesia. Sebagaimana warga negara yang baik tentu saja kalian harus mengenal karakteristik negara kita tercinta. Nah sekarang coba kalian amati gambar 2.2.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.2 Peta Indonesia.

Nah, untuk memperlancar proses diskusi yang akan kalian lakukan, bacalah terlebih dahulu lanjutan pemaparan materi berikut ini. Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang*. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. undang-Undang yang mengatur tentang wilayah Indonesia adalah UU No 43 Tahun 2008. Hal ini penting dirumuskan agar ada penegasan secara konstitusional batas wilayah Indonesia di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatisme, sengketa perbatasan antarnegara, atau pendudukan oleh negara asing.

Istilah nusantara dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia

yang terletak diantara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di anantara Benua Asia dan Benua Australia. Kesatuan wilayah tersebut juga mencakup 1) kesatuan politik; 2) kesatuan hukum; 3) kesatuan sosial-budaya; serta 4) kesatuan pertahanan dan keamanan. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berkaitan dengan wilayah negara Indonesia, pada 13 Desember 1957 pemerintah Indonesia mengeluarkan Deklarasi Djuanda. Deklarasi itu menyatakan: *“Bahwa segala perairan di sekitar, di antara, dan yang menghubungkan pulau-pulau yang termasuk dalam daratan Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya, adalah bagian yang wajar dari wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian daripada perairan pedalaman atau perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan Negara Republik Indonesia. Penentuan batas laut 12 mil yang diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik terluar pada pulau-pulau Negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang”* (Sekretariat Jenderal MPR RI, 2012:177- 178).

Sebelumnya, pengakuan masyarakat internasional mengenai batas laut teritorial hanya sepanjang 3 mil laut terhitung dari garis pantai pasang surut terendah. Deklarasi Juanda menegaskan bahwa Indonesia merupakan satu kesatuan wilayah Nusantara. Laut bukan lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai pemersatu bangsa Indonesia. Prinsip ini kemudian ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4/PRP/1960 tentang Perairan Indonesia. Berdasarkan Deklarasi Juanda tersebut, Indonesia menganut konsep negara kepulauan yang berciri Nusantara (*archipelagic state*). Konsep itu kemudian diakui dalam Konvensi Hukum Laut PBB 1982 (UNCLOS 1982 = *United Nations Convention on the Law of the Sea*) yang ditandatangani di Montego Bay, Jamaika, tahun 1982. Indonesia kemudian meratifikasi UNCLOS 1982 tersebut dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985. Sejak itu dunia internasional mengakui Indonesia sebagai negara kepulauan.

Berkat pandangan visioner dalam Deklarasi Djuanda tersebut, bangsa Indonesia akhirnya memiliki tambahan wilayah seluas 2.000.000 km², termasuk sumber daya alam yang dikandungnya. Sebagai Warga Negara Indonesia, kalian harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan harus merasa bangga, karena negara kita merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Luas wilayah negara kita adalah 5.180.053 km², yang terdiri atas wilayah daratan seluas 1.922.570 km² dan wilayah lautan seluas 3.257.483 km². Di wilayah yang seluas itu, tersebar 13.466 pulau yang terbentang antara Sabang dan Merauke. Pulau-pulau tersebut bukanlah

wilayah-wilayah yang terpisah, tetapi membentuk suatu kesatuan yang utuh dan bulat sebagaimana diuraikan di atas.

Info Kewarganegaraan Ada dua konsepsi pokok mengenai wilayah lautan yaitu:

1. **Res nulus**, yaitu konsepsi yang menyatakan bahwa laut itu adalah dapat diambil dan dimiliki oleh masing-masing negara.
2. **Res communis**, yaitu konsepsi yang menyatakan bahwa laut itu adalah milik masyarakat dunia tidak bias dimiliki oleh masing-masing negara.

Sebagai negara kepulauan yang wilayah perairannya lebih luas dari pada wilayah daratannya, maka peranan wilayah laut menjadi sangat penting bagi kehidupan bangsa dan negara. Wilayah lautan Indonesia sangat luas dengan kekayaan laut yang melimpah ruah (ikan-ikan, rumput laut, kerang udang dan sebagainya) ada dan terkandung didalam wilayah laut kita. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan bagi bangsa kita dan juga dapat sekaligus sebagai modal dalam melaksanakan pembangunan. Sesuai dengan Hukum Laut Internasional yang telah disepakati oleh PBB tahun 1982, berikut ini adalah gambar pembagian wilayah laut menurut konvensi Hukum Laut PBB.

a. Zona Laut Teritorial

Batas laut Teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial di tarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut. Laut yang terletak antara garis dengan garis batas teritorial di sebut laut teritorial. Laut yang terletak di sebelah dalam garis dasar disebut laut internal/perairan dalam (laut nusantara). Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau terluar. Sebuah negara mempunyai hak kedaulatan sepenuhnya sampai batas laut teritorial, tetapi mempunyai kewajiban menyediakan alur pelayaran lintas damai baik di atas maupun di bawah permukaan laut.

b. Zona Landas Kontinen

Landas Kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia. Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas landasan kontinen, maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masing-masing negara. Di dalam garis batas landas kontinen, Indonesia mempunyai kewenangan

untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya, dengan kewajiban untuk menyediakan alur pelayaran lintas damai. Pengumuman tentang batas landas kontinen ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Februari 1969.

c. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi Eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Laut Internasional, batas landas kontinen, dan batas zona ekonomi eksklusif antara dua negara yang bertetangga saling tumpang tindih, maka ditetapkan garis-garis yang menghubungkan titik yang sama jauhnya dari garis dasar kedua negara itu sebagai batasnya. Pengumuman tentang zona ekonomi eksklusif Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia tanggal 21 Maret 1980. Bagaimana dengan wilayah daratan Indonesia? Wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah.

Selain wilayah lautan dan daratan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Dengan demikian negara kita mempunyai kekuasaan utuh atas seluruh wilayah udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan. Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi, yaitu wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain.

3. Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya disebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.

b. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia disebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak dititik-titik tertentu disekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.

c. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah timur

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antarkedua negara tentang batas-batas wilayah, tidakhanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

d. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah selatan

Indonesia sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Diawal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati *batas-batas wilayah negara* keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

4. Kekuasaan Negara atas Kekayaan Alam yang Terkandung dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Apa yang kalian pikirkan setelah melihat gambar di atas? Kalau kalian bisa berpikir dengan jernih, kalian akan dapat menyimpulkan bahwa kita harus

banyak bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang diberikan kepada negara kita berupa kekayaan alam yang melimpah. Gambar-gambar di atas hanya sebagian contoh dari kekayaan alam negara kita, tentunya masih sangat kekayaan alam yang dimiliki negara kita. Orang-orang dari negara lain banyak yang iri atas kekayaan dan keindahan alam Indonesia, bahkan mereka beranggapan bahwa negara kita ini adalah potongan surge yang jatuh ke bumi. Di atas wilayah Indonesia, terhampar daratan yang luas dengan segenap potensi kekayaan alamnya seperti kekayaan dari hutan, area persawahan, binatang-binatang darat yang beranekaragam. Di wilayah lautan juga tidak kalah kayanya, puluhan juta ikan hidup di perairan Indonesia, keindahan terumbu karang dan pesona laut lainnya merupakan anugerah Tuhan tidak ternilai. Bukan hanya didaratan dan lautan di perut bumi Indonesia pun menyimpan kekayaan yang melimpah berupa bahan tambang seperti minyak bumi, emas, gas bumi, besi, batu bara, tembaga, perak, dan sebagainya. Siapa yang menguasai kekayaan alam tersebut? Berkaitan dengan pertanyaan tersebut, Pasal 33 ayat (2) dan (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan jawabannya yang menyatakan bahwa: *(2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. (3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.*

Ketentuan di atas secara tegas menyatakan bahwa seluruh kekayaan alam dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Dengan kata lain negara melalui pemerintah diberikan wewenang atau kekuasaan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mengatur, mengurus dan mengelola serta mengawasi pemanfaatan seluruh potensi kekayaan alam yang dimiliki Indonesia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa negara mempunyai hak penguasaan atas kekayaan alam Indonesia. Oleh karena itu, maka negara mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- a. Segala bentuk pemanfaatan (bumi dan air) serta hasil yang didapat (kekayaan alam), dipergunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Melindungi dan menjamin segala hak-hak rakyat yang terdapat di dalam atau di atas bumi, air dan berbagai kekayaan alam tertentu yang dapat dihasilkan secara langsung atau dinikmati langsung oleh rakyat.

- c. Mencegah segala tindakan dari pihak manapun yang akan menyebabkan rakyat tidak mempunyai kesempatan atau akan kehilangan haknya dalam menikmati kekayaan alam.

Ketiga kewajiban di atas menjelaskan segala sumber daya alam yang penting bagi negara dan menguasai hajat orang banyak, karena berkaitan dengan kemaslahatan umum dan pelayanan umum, harus dikuasai negara dan dijalankan oleh pemerintah. Sebab sumber daya alam tersebut, harus dapat dinikmati oleh rakyat secara berkeadilan, keterjangkauan, dalam suasana kemakmuran dan kesejahteraan umum yang adil dan merata.

Materi Pertemuan Kedua

Kedudukan Warganegara dan Penduduk Indonesia

A. Status Warga Negara Indonesia

Salah satu syarat berdirinya negara adalah adanya rakyat. Tanpa adanya rakyat, negara itu tidak mungkin terbentuk. Menurut kalian samakah pengertian rakyat dengan penduduk dan juga warga negara. Jawabannya berbeda, satu dan yang lainnya merupakan konsep yang serupa tapi tidak sama. Masing-masing memiliki pengertian yang berbeda. Rakyat sebuah negara dibedakan atas dua, yakni:

Penduduk dan bukan penduduk.

- a. Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.
- b. *Warga negara dan bukan warga negara.* Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.

Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting dalam merencanakan, mengelola dan mewujudkan tujuan negara. Keberadaan rakyat yang menjadi penduduk maupun warga negara, secara konstitusional tercantum dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: (1) *Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.* (2) *Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat*

tinggal di Indonesia (3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

Dari uraian di atas menimbulkan suatu pertanyaan apakah setiap penduduk adalah Warga Negara Indonesia? Jawabannya tentu saja tidak. Istilah penduduk lebih luas cakupannya dari pada Warga Negara Indonesia. Pasal 26 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa *penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia*. Dengan demikian di Indonesia semua orang yang tinggal di Indonesia termasuk orang asing pun adalah penduduk Indonesia. Perlu kalian ketahui bahwa di Indonesia banyak orang-orang asing atau warga negara asing yang bertempat tinggal menjadi penduduk Indonesia. Mereka itu misalnya anggota Korps Diplomatik dari negara-negara sahabat, pelajar atau mahasiswa asing yang sedang menuntut ilmu, dan orang-orang asing yang bekerja di Indonesia. Selain itu ada pula orang-orang asing yang datang ke Indonesia sebagai pelancong. Mereka itu berlibur untuk jangka waktu tertentu, paling lama sebulan sampai dua bulan, tidak sampai menetap satu tahun lamanya. Oleh karena itu tidak dapat disebut sebagai penduduk Indonesia. Akan tetapi ada juga di antara orang-orang asing yang telah masuk menjadi WNI atau keturunan orang-orang asing yang telah turun-temurun bertempat tinggal di Indonesia dan telah menjadi orang-orang Indonesia. Oleh karena itu kalian dapat menyaksikan adanya WNI keturunan Tionghoa, Belanda, Arab, India dan lain-lain. Di antara WNI keturunan itu, WNI keturunan Tionghoa-lah yang paling banyak jumlahnya.

Sebagai penduduk Indonesia yang sah, setiap orang harus memiliki surat keterangan penduduk. Surat keterangan tersebut di negara kita dikenal dengan nama KTP (Kartu Tanda Penduduk). Surat keterangan penduduk itu sangat penting, oleh karena itu apabila kalian sudah dewasa kelak (sudah mencapai usia 17 tahun), kalian diwajibkan memiliki KTP. Mengapa KTP itu sangat penting ? Sebagai contoh: bahwa hanya mereka yang memiliki KTP yang dapat memilih dan dipilih dalam Pemilu (*Pemilihan Umum*). Demikian pula, hanya mereka yang memiliki KTP-lah yang dapat memperoleh *Surat Izin Mengemudi* (SIM).

B. Asas-asas Kewarganegaraan Indonesia

Asas kewarganegaraan adalah dasar berpikir dalam menentukan masuk tidaknya seseorang dalam golongan warga negara dari suatu negara tertentu. Pada umumnya asas dalam menentukan kewarganegaraan dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. *Asas ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan.

Misalnya, Seseorang dilahirkan di negara A, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara B, maka ia adalah warga negara B. Berdasarkan asas ini, kewarganegaraan anak selalu mengikuti kewarganegaraan orang tuanya tanpa memperhatikan di mana anak itu lahir.

2. *Asas ius soli* (asas kedaerahan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara B, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara A, maka ia adalah warga negara B. Jadi menurut asas ini kewarganegaraan seseorang tidak terpengaruh oleh kewarganegaraan orang tuanya, karena yang menjadi patokan adalah tempat kelahirannya.

Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa negara, baik yang menerapkan asas *ius soli* maupun *ius sanguinis*, dapat menimbulkan dua kemungkinan status kewarganegaraan seorang penduduk yaitu:

- a. *Apatride*, yaitu adanya seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan. Misalnya, seorang keturunan bangsa A yang menganut asas *ius soli* lahir di negara B yang menganut asas *ius sanguinis*. Maka orang tersebut tidaklah menjadi warga negara A dan juga tidak dapat menjadi warga negara B. Dengan demikian orang tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan.
- b. *Bipatride*, yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai dua macam kewarganegaraan sekaligus (kewarganegaraan rangkap). Misalnya, seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas *ius sanguinis* lahir di negara A yang menganut asas *ius soli*. Oleh karena ia keturunan bangsa B, maka ia dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap dia warga negaranya karena berdasarkan tempat lahirnya.

Asas kewarganegaraan berdasarkan perkawinan

1) Asas persamaan hukum

Asas ini memiliki pandangan bahwa suami istri merupakan keluarga yang memiliki ikatan kesatuan yang tidak boleh terpecah sebagai inti dari masyarakat. Oleh karena itu, diusahakan status kewarganegaraan suami istri adalah sama.

2) Asas persamaan derajat

Asas ini memiliki pandangan bahwa perkawinan tidak menyebabkan salah satu pihak tunduk secara hukum terhadap yang lain. Keduanya

memiliki hak yang sama untuk menentukan status kewarganegaraan sendiri. Dengan demikian, mereka tetap memiliki kewarganegaraan masing-masing sebagaimana sebelum terjadi perkawinan.

Dalam menentukan status kewarganegaraan seseorang, pemerintah suatu negara lazim menggunakan dua stelsel, yaitu:

- a. *Stelsel aktif*, yaitu seseorang harus melakukan tindakan hukum tertentu secara aktif untuk menjadi warga negara (naturalisasi biasa)
- b. *Stelsel pasif*, yaitu seseorang dengan sendirinya dianggap menjadi warga negara tanpa melakukan suatu tindakan hukum tertentu (naturalisasi Istimewa).

Berkaitan dengan kedua stelsel tadi, seorang warga negara dalam suatu negara pada dasarnya mempunyai:

- a. Hak opsi, yaitu hak untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif)
- b. Hak repudiasi, yaitu hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (stelsel pasif)

Berdasarkan uraian di atas, asas kewarganegaraan apa yang dianut oleh negara kita? Menurut penjelasan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dinyatakan bahwa Indonesia dalam penentuan kewarganegaraan menganut asas-asas sebagai berikut:

- a. *Asas ius sanguinis*, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat dilahirkan.
- b. *Asas ius soli* secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang.
- c. *Asas kewarganegaraan tunggal*, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang.
- d. *Asas kewarganegaraan ganda terbatas*, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang.

3. Syarat-Syarat menjadi Warga Negara Indonesia

Pada bagian sebelumnya disebutkan bahwa yang menjadi Warga Negara Indonesia adalah Warga Negara Indonesia asli dan orang asing yang disahkan dengan undang-undang menjadi Warga Negara Indonesia. Penduduk asli negara

Indonesia secara otomatis adalah Warga Negara Indonesia, sedangkan orang dari bangsa asing untuk menjadi warga negara harus mengajukan permohonan kepada pemerintah Indonesia. Proses permohonan itu dinamakan dengan pewarganegaraan atau naturalisasi.

Permohonan pewarganegaraan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Naturalisasi biasa

Orang dari bangsa asing yang akan mengajukan permohonan pewarganegaraan dengan cara naturalisasi biasa, harus memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan oleh pasal 9 Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2006, sebagai berikut:

- 1) telah berusia 18 tahun atau sudah kawin;
- 2) pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat lima tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut;
- 3) sehat jasmani dan rohani;
- 4) dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 5) tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara satu tahun lebih;
- 6) jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak
- 7) menjadi berkewarganegaraan ganda;
- 8) mempunyai pekerjaan dan/atau berpenghasilan tetap;
- 9) membayar uang pewarganegaraan ke kas negara.

b. Naturalisasi Istimewa

Naturalisasi istimewa diberikan sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006. Naturalisasi Istimewa diberikan kepada orang asing yang telah berjasa kepada negara Republik Indonesia atau dengan alasan kepentingan negara, setelah memperoleh pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Naturalisasi istimewa batal diberikan jika menyebabkan orang asing tersebut berkewarganegaraan ganda.

6. Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006, seorang Warga Negara Indonesia kehilangan kewarganegaraannya jika yang bersangkutan:

- a. memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri;

- b. tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain;
- c. masuk ke dalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari Presiden;
- d. masuk dalam dinas negara asing atas kemauan sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia;
- e. mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauan sendiri;
- f. turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya;
- g. mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya;
- h. bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama lima tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara, tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu lima tahun tersebut berakhir, dan setiap lima tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi Warga Negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia, meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis.

7. Cara Memperoleh Kewarganegaraan Indonesia

- a. Melalui kelahiran Seorang yang memperoleh kewarganegaraan Indonesia karena kelahiran
- b. Melalui pengangkatan Pengangkatan anak dari orang asing
- c. Melalui permohonan
- d. Karena pemberian kewarganegaraan
- e. Karena perkawinan
- f. Karena turut ayah dan ibu Seorang anak akan memperoleh kewarganegaraan Republik Indonesia apabila:

Sumber :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

UU No 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Indonesia.

Lampiran II

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(JURNAL)**

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 11 Yogyakarta

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kelas/ Semester : X / Semester I

Mata Pelajaran : PPKN

[illegible]

Lampiran III

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
(PENUGASAN)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berupa pertanyaan
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal-soal di bawah dengan benar. Jawaban Anda akan mendapatkan skor 0 sampai 100., dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Skor terendah adalah 0, yaitu apabila tidak ada satu pun jawaban yang benar
2. Skor tertinggi adalah 100, yaitu apabila semua jawaban benar
3. Setiap jawaban akan mendapatkan skor sesuai dengan kadar jawabannya

C. Penilaian Skor

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

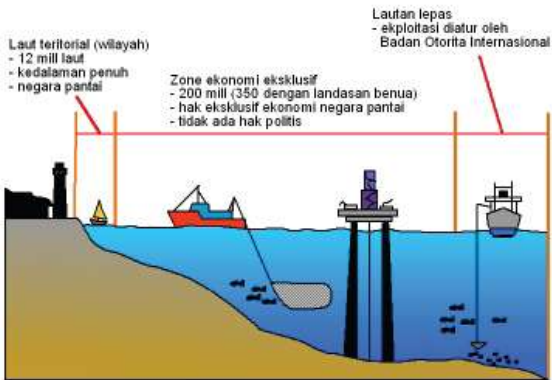
D. Soal dan Kunci Jawaban Pertemuan I

Soal Kelompok

E. Soal Pertemuan Ke I

1. Setelah memahami materi yang telah diajarkan. Buatlah kelompok yang terdiri dari 2 Siswa (teman sebangku)
2. Amatilah peta Republik Indonesia. Dan Identifikasikan:
 - a. Wilayah lautan Indonesia meliputi : Zona Laut Teritorial, Zona Landas Kontinen dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)
 - b. Batas-Batas Wilayah Indonesia
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas.

Kunci Jawaban



2 Batas-Batas Wilayah Republik Indonesia

a. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya disebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.

b. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia disebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak dititik-titik tertentu disekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.

c. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah timur

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antarkedua negara tentang batas-batas wilayah, tidakhanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

d. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah selatan

Indonesia sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Diawal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati *batas-batas wilayah negara* keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

Penugasan Pertemuan Ke II

1. Buatlah kelas mrnjadi 6 Kelompok
2. Buatlah PPT tentang
 - Kelompok 1 dan 4 warganegara dan Penduduk
 - Kelompok 2 dan 5 kebebasan Beragama dan Kepercayaan
 - Kelompok 3 dan 6 sistem pertahanan dan Keamanan
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas

Lampiran IV

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observas*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap keterampilan peserta didik. Berilah angka (1-4) pada kolom skor sesuai sikap keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Penyajian

a. Menanya/Menjawab

- Skor 4 apabila peserta didik selalu menjawab/menanya
- Skor 3 apabila peserta didik sering menjawab/menanya
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menjawab/menanya
- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menjawab/menanya

b. Argumentasi

- Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas
- Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas
- Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas
- Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas

c. Bahan

- Skor 4 apabila sistematis, kreatif, menarik
- Skor 3 apabila sistematis, kreatif, tidak menarik
- Skor 2 apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik
- Skor 1 apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menari.

2. Laporan

a. Isi Laporan

- Skor 4 apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap
- Skor 3 apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap
- Skor 2 apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap
- Skor 1 apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap

b. Penggunaan Bahasa

- Skor 4 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami
 - Skor 3 apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami
 - Skor 2 apabila menggunakan bahasa namun penulisan tidak sesuai EYD, dan tidak mudah dipahami
 - Skor 1 apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD, dan tidak mudah dipahami
- c. Estetika
- Skor 4 apabila kreatif, rapi, dan menarik
 - Skor 3 apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik
 - Skor 2 apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik
 - Skor 1 apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

C. Petunjuk Penghitungan Skor Sikap Keterampilan

1. Rumus Penghitungan Skor

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik

Sangat Baik (SB): apabila Skor Akhir: $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila Skor Akhir: $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila Skor Akhir: $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila Skor Akhir: $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**LEMBAR PENILAIAN PENYAJIAN DAN HASIL DISKUSI KELOMPOK
(PRESENTASI)**

Kelompok / Anggota Kelompok :

- 1. ...
- 2. ...
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Kelas : X

Topik/Sub Topik :

No	Kisi-kisi	Aspek Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
1	Penyajian	Menanya/Menjawab				
		Argumentasi				
2	Laporan	Isi Laporan				
		Penggunaan Bahasa				
		Estetika				
Jumlah Skor						
Skor Akhir						
Kriteria / Kategori						

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Sulastris, S.Pd

NIP. 19720926 200604 2 006

Mahasiswa



Merly Widiанти

NIM. 13401241064

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

		7	14	21	28
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

		4	11	18	25
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

		2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

NOVEMBER 2016

		6	13	20	27
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		

DESEMBER 2016

AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

JANUARI 2017

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

FEBRUARI 2017

		5	12	19	26
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

		5	12	19	26
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		

APRIL 2017

		2	9	16	23	30
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

MEI 2017


AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

JUNI 2017

		4	11	18	25
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		


JULI 2017


		2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		


 Hari- hari Pertama Masuk Sekolah

 Ujian Nasional


 Pakaian Dinas Tradisional


 Ujian Susulan


 HUT Pemkot Yogyakarta


 Ujian Sekolah


 PAS/ PAT


 Outbound/ Studi Lapangan Kelas X


 Karya Wisata Kelas XI


 UTS Kelas XI dan XII


 Penerimaan LHPP


 Hari Pendidikan Nasional


 Hari Kebangkitan Nasional


 Purna Siswa Kelas XII

 HUT Sekolah

 Hari Libur Nasional

 Libur Semester

 Hari Guru Nasional

 Libur Iedul Fitri

Yogyakarta, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Rudy Rumanto, S.Pd.

NIP 19650312 199412 1 003

PROGRAM TAHUNAN
SMAN 11 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Program	: X (Sepuluh)/ Umum
Tahun Pelajaran	: 2016-2017

KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No	Kompetensi Dasar	Seme ster	Jml /jam	KET
1	Siswa mampu: 1.1. Mensyukuri keberadaan nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahanNegara 3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara 4.1 Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	SEMESTER SATU	8 jp	
2	Siswa mampu: 1.2. menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil 2.2 mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-sundang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 3.2 menganalisis ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 4.2 menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan		8 jp	
3	Siswa mampu: 1.3. menghargai nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil 2.3 menghargai perilaku peduli terhadap nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 menganalisis kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara		8 jp	

	Republik Indonesia Tahun 1945 4.3 Menyajikan hasil kesimpulan tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945			
4	Siswa mampu: 1.4.menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil 2.4 menghargai nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3.4 menganalisis hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.4 menyaji hasil kesimpulan tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		8 jp	
5	Siswa mampu: 1.5.mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 2.5 menghargai nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 3.5 menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.5 Menyaji faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika		8 jp	
6	Siswa mampu: 1.6 mensyukuri nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.6 mengamalkan nilai-nilai ketahanan terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 3.6 Memprediksi indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.6 menyaji hasil prediksi tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang	SEMESTER DUA	8 jp	

	ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika			
7	Siswa mampu: 1.7 menghayati nilai-nilai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil 2.7 mengamalkan nilai-nilai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.7 menganalisis arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4.7 Menyaji hasil keputusan bersama terkait arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia		8 jp	

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Sulastri, S.Pd

NIP. 19720926 200604 2 006

Mahasiswa



Merly Widiarti

NIM. 13401241064

PROGRAM SEMESTER

SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kelas/Program : X (Sepuluh)/ Umum

Semester : I (Satu)

Tahun Pelajaran : 2016-2017

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

**PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Program	: X (Sepuluh)/ Umum
Semester	: I (Gasal)
Tahun Pelajaran	: 2016-2017

No.	Bulan	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif	Jumlah hari efektif	Jumlah jam efektif
1.	Juli	5	3	2	2	4
2.	Agustus	5	-	5	5	10
3.	September	4	1	3	3	6
4.	Oktober	4	-	4	4	8
5.	November	5	-	5	5	10
6.	Desember	4	3	1	1	2
	Jumlah	27	7	20	20	40 Jam

Rincian: Jumlah pembelajaran yang efektif

= 20 minggu x 2 jam pembelajaran = 40 jam pembelajaran

Dipergunakan untuk:

KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan

kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No	Kompetensi Dsar	Materi	Jml Jam	Ket
1	Siswa mampu: 1.1. Mensyukuri keberadaan nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahanNegara 3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara 4.1 .Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara		
		a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara	4	
		b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian	2	
		c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan	2	
2	1.2. menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara,	Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan		

	warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil	penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan		
	2.2 mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia	2	
		b. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia	2	
	3.2 menganalisis ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	c. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia	2	
	4.2 menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	d. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia	2	
3	Siswa mampu: 1.3. menghargai nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	Kewenangan lembaga-lembaga Negara.		
		a. Suprastruktur dan	2	

	2.3 menghargai perilaku peduli terhadap nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Infrastruktur sistem politik Indonesia		
	3.3 menganalisis kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	b. Lembaga-lembaga Negara Republik Indonesia menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tata kelola pemerintahan yang baik	4	
	4.3 menyajikan hasil kesimpulan tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	c. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI	2	
4	Siswa mampu:	Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah		
	1.4.menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	a. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2	
	2.4 menghargai nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	b. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat	2	
		c. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah	2	
	3.4 menganalisis hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-	d. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat	2	

	<p>undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.4 menyaji hasil kesimpulan tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	dan Daerah		
5	<p>Siswa mampu:</p> <p>1.5.mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.5 menghargai nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.5 menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 menyaji faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional		
		a. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia	2	
		b. Konsep Integrasi Nasional	1	
		c. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional	1	
		d. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	2	
		e. Peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa	2	
6	<p>Siswa mampu:</p> <p>1.6 mensyukuri nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi,</p>	Indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.		

	<p>sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.6 mengamalkan nilai-nilai ketahanan terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.6 Memprediksi indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.6 menyaji hasil prediksi tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>			
		a. Ancaman terhadap integritas nasional	2	
		b. Ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	4	
		c. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional	2	
7	<p>Siswa mampu:</p> <p>1.7 menghayati nilai-nilai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil</p> <p>2.7 mengamalkan nilai-nilai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan</p>	Arti pentingnya Wawasan Nusantara	2	
		a. Konsep Wawasan Nusantara	2	
		b. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara	1	
		c. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan	3	

	Republik Indonesia 3.7 menganalisis arti penting Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Nusantara Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara		
	4.7 Menyaji hasil keputusan bersama terkait arti penting Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	d. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara	2	

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

<p>Guru Pembimbing</p>  <p>Sulastri, S.Pd</p> <hr style="width: 100%;"/> <p>NIP. 19720926 200604 2 006</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>Merly Widiarti</p> <hr style="width: 100%;"/> <p>NIM. 13401241064</p>
---	---

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X IPA 2
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NIS	NAMA	Hari/Tanggal							
1	5531	ADRIAN SUWONDO								
2	5532	ALHAM RAKHA RAMADHAN								
3	5533	ANANDA EKA AGUSTA								
4	5534	ANITA PUTRI KURNIASARI*								
5	5535	ASA FIRDAUSI HANDRIAWAN								
6	5536	ATHAYA HASNA FAUZIA								
7	5537	CHALISTA AMANDA DEWANI								
8	5538	ENDAH TRIANA								
9	5539	ERNITA ARUM PUSPITASARI								
10	5540	FARAH DHIBA								
11	5541	FETI FATIAH NADA MILENIA								
12	5542	INDIRA BUDIAPSARI								
13	5543	IRVANLAS ANDRIANSYAH*								
14	5544	MARIA IVANA ARTANTY WIBOWO*								
15	5545	MONICA FELISIANA CINDY W*								
16	5546	MUHAMMAD AMIN HABIBILLAH								
17	5547	MUHAMMAD FANDY NOOR AZIZ								
18	5548	MUHAMMAD HALIF SYAH PUTRA								
19	5549	NADIFA MIFTAHUL HUSNA								
20	5550	NASYWA RAMADHANI SALSABILA								
21	5551	NATASHA CHAIRUNISA								
22	5552	NUR AMALIA								
23	5553	PIUS BONAVENTURA ADO C S*								
24	5554	RAFI KHAIRUNA WIBISONO								
25	5555	REYHAN ALFIAN								
26	5556	RISANG PANGGALIH								
27	5557	RIZQI RAMADHAN								
28	5558	SEKAR LANGIT MAHESWARI								
29	5559	STEFANI AYUNINGTYAS*								
30	5560	SYAHRINDRA DZAKY RAMADHAN								
31	5561	TARIAN MENTARI								
32	5562	YORI FARRAS NURYANA								
JUMLAH										
PARAF GURU										

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sulastri, S.Pd
NIP. 19720926 200604 2 006

Merly Widiarti
NIM. 13401241064

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X IPA 3
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NIS	NAMA	Hari/Tanggal									
1	5563	ADHIRA DEWI UTAMI										
2	5564	ADRIAN RAFLI FAHREZI										
3	5565	ALBERT RICKY SETIAWAN*										
4	5566	AMANDA ELVIRA NOVITA										
5	5567	AQILAH AZIMATINUR										
6	5568	ARINARKA WIHANG ANWARU										
7	5569	AULIA HIBATULLAH										
8	5570	BAGASKORO PANGGIH N										
9	5571	BRIGITHA DAVINNA M A P*										
10	5572	ENDRA DWI SAPUTRA										
11	5573	FADIA AMELY RAMADHESIA										
12	5574	FAHREZA IBNU DWI PRASETYA										
13	5575	FAJAR NUR IHSAN										
14	5576	FAYOLA CANDRA VITA										
15	5577	FIKRIANSYAH ARIS GESIT M										
16	5578	HILLARY LOURDES HELENA*										
17	5579	IGNASIUS OKTADEWIEN TINEKA*										
18	5580	LINA RACHMAWATI										
19	5581	LISKA NURLITASARI										
20	5582	MUHAMMAD AHDIA PA T										
21	5583	MUHAMMAD ANDY FITRIADI										
22	5584	MUHAMMAD IZYACH WIBOWO'										
23	5585	NABILA NUR AFIFAH										
24	5586	NABILLA ADELLIA PUTRI										
25	5587	PETRUS WISNUMUKTI NURANTO*										
26	5588	PRADIPA FAJAR IBRAHIM										
27	5589	PUTRI NUR KHASANAH										
28	5590	RADEN RORO YOHANA WPI*										
29	5591	RIFDA ALYA DANASTRI										
30	5592	SHAFSA SALSABILA										
31	5593	SHAFIA RANYA DININAMI										
32	5594	WIDYA HERA PURNOMO										
JUMLAH												
PARAF GURU												

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sulastri, S.Pd
NIP. 19720926 200604 2 006

Merly Widiarti
NIM. 13401241064

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X IPA 4
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NIS	NAMA	Hari/Tanggal									
1	5595	ADISTYA SEKAR PUTRI										
2	5596	AHMAD ARMANSYAH										
3	5597	AHMAD RAIHAN TUASIKAL										
4	5598	AMELIA PUTRI KINANTHI**										
5	5599	ANGGITO SURYA DEWANTA										
6	5600	ASTAGINA MAHARANI										
7	5601	AZZAHRA LISTIANA										
8	5602	DAFFANISA PUSPA RAHMADHANI										
9	5603	DEAS EKARISTIANA AGATHA**										
10	5604	DEAZ AURELLIA FEBRILIANDA										
11	5605	FABILLA RAHMADHANI AGUSTIN										
12	5606	FATHURROHMAN										
13	5607	FENTIA WIAGISTI**										
14	5608	FIRSTANIA PUTRI LARASATI**										
15	5609	HAFIZH DIMAS WICAKSANA										
16	5610	HARYA DAMAR PRATAMA										
17	5611	JOANDA ARIO YUDHA MAHENDRA										
18	5612	LINTANG TANTRI WIKANINGGITA**										
19	5613	MUHAMMAD ADDITYA PUTERA										
20	5614	MUHAMAD ADIKA BINTANG PRATAMA										
21	5615	MUHAMMAD RIDWAN FATUROHMAN										
22	5616	NABILA NURFAUZIAH PUSPITA DEWI										
23	5617	NABILA SAFITRI										
24	5618	NADIA KUSUMA WATI										
25	5619	NADIRA ALISHA PUTRI										
26	5620	NASRUL FAJAR PRADANA										
27	5621	RYAAS AMIN										
28	5622	SEKAR FITRI AMALIA										
29	5623	TETUKO AJI HUTOMO										
30	5624	THEODORE ERATUS**										
31	5625	ULAYYA THAARIQ ASSHIDDIQ										
32	5626	YEFTA ANTIKA**										
JUMLAH												
PARAF GURU												

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sulastris, S.Pd
NIP. 19720926 200604 2 006

Merly Widiyanti
NIM. 13401241064

KISI-KISI

Nama Sekolah : SMAN 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : PPKn
Semester : I (Satu)

Jumlah Soal : 15 Soal
Kurikulum : K13
Alokasi Waktu : 2 JP

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Tes	Tingkat Kognitif	No Soal
3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara	1 Sistem Pembagian Kekuasaan Negara	3.1.1. Siswa mampu menganalisis konsep pembagian kekuasaan di Indonesia baik secara vertikal maupun horisontal.	Uraian	C3	1 Essay
	2 Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga	3.1.2 Siswa mampu menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara yang diatur dalam UUD	Pilihan Ganda	C1, C2	1, 2,4, 5

	Pemerintah Non Kementerian	Negara Republik Indonesia.			
	3 Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan	3.1.3 Siswa mampu menjelaskan tugas kementerian Negara Republik Indonesia	Pilihan dan Uraian	C3, C2	6, 3, 3 Essay, dan 5 Essay
		3.1.4 Siswa mampu mengklasifikasikan Kementerian Negara.	Pilihan Ganda	C1	7
		3.1.5 Siswa mampu menjelaskan fungsi lembaga non Kementerian	Uraian	C2	2 Essay
		3.1.6 Siswa mampu menganalisis nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan negara	Pilihan Ganda	C1	8, 9, 10
		3.1.7 Siswa mampu menguraikan ciri-ciri umum pemerintahan yang bersih dan berwibawa sesuai	Uraian	C3	4 Essay

		dengan nilai-nilai pancasila			
--	--	------------------------------	--	--	--

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Sulastri, S.Pd

NIP. 19720926 200604 2 006

Mahasiswa



Merly Widiанти

NIM. 13401241064

ULANGAN HARIAN I PPKN
MATERI SISTEM PEMBAGIAN KEKUASAAN

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar !

1. Pengelolaan kekuasaan negara dilakukan oleh lembaga-lembaga negara, pengelolaan kekuasaan negara tidak hanya dilakukan oleh presiden beserta para menteri negara selaku pemegang ...
 - a. kekuasaan legislatif
 - b. kekuasaan eksekutif
 - c. kekuasaan yudikatif
 - d. kekuasaan federatif
 - e. kekuasaan koordinatif
2. Kekuasaan membentuk undang-undang disebut juga kekuasaan legislatif, setelah dilakukan perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, DPR mempunyai kedudukan yang lebih kuat dalam pengelolaan kekuasaan negara. DPR secara tegas dinyatakan sebagai pemegang kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Hal tersebut diatur dalam ...
 - a. Pasal 20 Ayat (1)
 - b. Pasal 20 Ayat (2)
 - c. Pasal 20 Ayat (3)
 - d. Pasal 20 Ayat (4)
 - e. Pasal 20 Ayat (5)
3. Apabila presiden dan wakil presiden tidak dapat melakukan kewajiban dalam masa jabatannya secara bersamaan, pelaksanaan tugas keresidenan adalah.....
 - a. Menteri luar negeri, menteri dalam negeri, dan menteri pertahanan
 - b. Menteri luar negeri, menteri pertahanan, dan menteri sekretariat negara
 - c. Menteri dalam negeri, menteri hukum dan HAM, serta menteri luar negeri
 - d. Menteri pertahanan, menteri hukum dan HAM, serta menteri sekretariat negara

- e. Menteri dalam negeri, menteri pertahanan, serta menteri koordinator politik, hukum dan keamanan.
- 4. Kekuasaan konstitutif diartikan sebagai kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh
 - a. DPR
 - b. DPD
 - c. MPR
 - d. Presiden
 - e. MK

5. Perhatikan ciri pemerintahan di bawah ini !

- (1) Terdapat hubungan yang erat antara eksekutif dan legislatif.
- (2) Eksekutif yang dipimpin oleh perdana menteri.
- (3) Kepala negara berkedudukan sebagai kepala negara saja bukan sebagai kepala eksekutif atau pemerintahan.
- (4) Presiden dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilihan Umum.
- (5) Eksekutif bertanggung jawab kepada legislatif.
- (6) Menteri-menteri yang diangkat oleh presiden tersebut tunduk dan bertanggung jawab kepada presiden.

Dari pernyataan tersebut yang merupakan ciri sistem pemerintahan presidensial ditandai pada nomor ...

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 5
 - d. 4 dan 6
 - e. 5 dan 6
6. Dasar Hukum Keberadaan Kementerian Negara diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal...
- a. Pasal 15
 - b. Pasal 16
 - c. Pasal 17 Ayat (1), (2), (3) dan (4)
 - d. Pasal 18 Ayat (1), (2), (3) dan (4)
 - e. Pasal 19 (1), (2), dan (3)

7. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara. Klasifikasi Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/ nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah...
- a. Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Sekretariat Negara
 - b. Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertahanan
 - c. Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan dan Kementerian Sekretariat Negara
 - d. Kementerian Dalam Negeri Kementerian Pertahanan dan Kementerian Sekretariat Negara
 - e. Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Sekretariat Negara dan Kementerin Hukum dan Hak Asasi Manusia
8. Sebagai warga negara sudah sepatutnya kita wajib mendukung penyelenggaraan negara berorientasi kepada kepentingan rakyat dan merupakan perwujudan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi terbuka. Pernyataan berikut ini yang bukan merupakan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah,
- a. Menyaring budaya-budaya asing yang masuk baik secara langsung maupun tidak langsung
 - b. Bersikap terbuka terhadap perubahan yang berdampak pada kemakmuran bangsa
 - c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dan kekeluargaan dalam setiap perikehidupan
 - d. Mengembangkan kehidupan demokrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bangsa dewasa ini
 - e. Menyerap semua nilai-nilai yang masuk demi kemajuan bangsa pada era globalisasi sekarang ini
9. Perhatikan data di bawah ini!
- (1). Cinta akan kemajuan dan pembangunan

- (2). Pimpinan kerakyatan adalah hikmat kebijaksanaan yang dilandasi akal sehat.
- (3). Keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta menghormati orang lain.
- (4). Musyawarah untuk mufakat dicapai dalam permusyawaratan wakil-wakil rakyat.

Berdasarkan data di atas yang merupakan implementas dari nilai kerakyatan terdapat pada nomor

- a. 2 dan 4
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 1 dan 2
 - e. 3 dan 4
10. Yang bukan merupakan sikap positif yang perlu dikembangkan warga negara sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila adalah sebagai berikut,
- a. Mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan negara yang demokratis dan bebas dari KKN.
 - b. Berpartisipasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.
 - c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dalam setiap perikehidupan.
 - d. Memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa
 - e. Bersikap terbuka terhadap perubahan yang berdampak pada kemaslahatan Bangsa.

B. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

- 1. Jelaskan mekanisme pembagian kekuasaan secara horisontal di Indonesia!
- 2. Pada dasarnya selain memiliki Kementerian Negara, pemerintah Republik Indonesia memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian. Jelaskan dan berikan contoh Lembaga Pemerintah Non-Kementerian Republik Indonesia!
- 3. Pada hakikatnya Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan di bawah dan

bertanggung jawab kepada Presiden. Sebutkan 3 (tiga) tugas kementerian negara dalam menyelenggarakan pemerintahan negara !

4. Penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila adalah penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Jelaskan ciri-ciri penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan berwibawa!
5. Sebutkan lima nama Kementerian dan menteri yang diresuffle oleh Presiden Jokowi pada Juli 2016

Selamat Mengerjakan

Kunci Jawaban

A. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

No	Kunci	Skor
1	B	1
2	A	1
3	A	1
4	C	1
5	D	1
6	C	1
7	B	1
8	E	1
9	A	1
10	D	1
Jumlah		10

B. Kunci Jawaban Soal Uraian

No	Jawaban	Skor
1	<p>1) Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan</p>	6

	<p>Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4) Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>5) Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>6) Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	
2.	<p>Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait</p> <p>a. Badan Intelijen Negara (BIN)</p> <p>b. Badan Narkotika Nasional (BNN)</p> <p>c. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)</p> <p>d. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)</p> <p>e. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)</p>	3

	<p>f. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)</p> <p>g. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)</p> <p>h. Badan Pertanahan Nasional (BPN) dll</p>	
	<p>Tugas kementerian negara dalam menyelenggarakan pemerintahan negara ada 3 sebagai berikut.</p> <p>1) Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/ kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.</p> <p>2) Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.</p> <p>3) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya</p>	2
4	<p>a. Partisipasi (<i>Participation</i>)</p> <p>Semua warga negara berhak terlibat dalam keputusan, baik langsung maupun melalui lembaga perwakilan yang sah untuk mewakili kepentingan mereka.</p> <p>b. Penegakan Hukum (<i>Rule of Law</i>)</p> <p>Penegakan hukum adalah pengelolaan pemerintah yang profesional dan harus didukung oleh penegakan hukum yang berwibawa..</p> <p>c. Tranparasi (<i>Transparency</i>)</p>	8

	<p>Akibat tidak adanya prinsip transparansi ini bangsa indonesia terjebak dalam kubangan korupsi yang sangat parah..</p> <p>d. Responsif (<i>Responsiveness</i>)</p> <p>Asas responsif adalah bahwa pemerintah harus tanggap terhadap persoalan-persoalan masyarakat secara umum. pemerintah harus proaktif dalam mempelajari dan mengalisa kebutuhan-kebutuhan masyarakat..</p> <p>e. Orientasi kesepakatan atau Konsensus (<i>Consensus Orientation</i>).</p> <p>Asas konsensus adalah bahwa setiap keputusan apapun harus dilakukan melalui proses musyawarah.</p> <p>f. Keadilan dan Kesetaraan (<i>Equity</i>)</p> <p>Asas kesetaraan dan keadilan adalah kesamaan dalam perlakuan dan pelayanan publik. Pemerintah harus bersikap dan berperilaku adil dalam memberikan pelayanan terhadap publik tanpa mengenal perbedaan kedudukan, keyakinan, suku, dan kelas sosial.</p> <p>g. Efektivitas (<i>Effectiveness</i>) dan Efisiensi (<i>Efficiency</i>)</p> <p>Yaitu pemerintah harus berdaya guna dan berhasil guna. Kriteria efektivitas biasanya diukur dengan parameter produk yang dapat menjangkau sebesar-besarnya kepentingan masyarakat dari berbagai kelompok dan lapisan sosial. Sedangkan asas efisiensi umumnya diukur dengan rasionalitas biaya pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.</p> <p>h. Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)</p> <p>Asas akuntabilitas adalah pertanggungjawaban pejabat publik terhadap masyarakat yang memberinya kewenangan untuk mengurus kepentingan mereka..</p> <p>i. Visi Strategis (<i>Strategic Vision</i>)</p>	
--	---	--

	Visi strategis adalah pandangan-pandangan strategis untuk menghadapi masa yang akan datang.	
5.	a. Kementrian Keuangan = Sri Mulyani b. Kementerian Perindustrian = Airlangga Hartarto c. Kemenko Menkopolkam = Wiranto d. Kemendikbud = DR Muhajir e. Kemendag Enggaryiasto Lukita	10
	Jumlah	30
	Nilai $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor A+B}}{4} \times 100$	

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

<p>Guru Pembimbing</p>  <p>Sulastri, S.Pd</p> <hr style="width: 100%;"/> <p>NIP. 19720926 200604 2 006</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>Merly Widiarti</p> <hr style="width: 100%;"/> <p>NIM. 13401241064</p>
---	---

ANALISIS HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran

:

PPKn

Materi

:

Sistem Pembagian Kekuasaan

Kelas

:

X MIA 2

Semester

:

(I) Satu

Tahun Pelajaran

:

2016/2017

Hari/ Tanggal

:

Jumlah Soal

:

15

Bentuk Soal

:

Pilihan Ganda dan Essay

No	Nama Siswa	No Soal	Skor yang diperoleh															Jml Skor	Nilai	Tuntas		Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			Ya	Tidak	
		Skor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	3	3	8	10					
1	ADRIAN SUWONDO		1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	3	2	4	9	27	6.75		v	
2	ALHAM RAKHA RAMADHAN		1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6	2	2	3	9	27	6.75		v	
3	ANANDA EKA AGUSTA		1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	3	3	2	4	10	29	7.25		v	
4	ANITA PUTRI KURNIASARI*		0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	3	2	4	9	30	7.5	v		
5	ASA FIRDAUSI HANDRIAWAN		1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	1	2	4	9	23	5.75		v	
6	ATHAYA HASNA FAUZIA		1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	3	3	2	7	9	31	7.75	v		
7	CHALISTA AMANDA DEWANI		1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	3	3	2	7	10	31	7.75	v		
8	ENDAH TRIANA		1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	4	3	2	6	10	32	8	v		
9	ERNITA ARUM PUSPITASARI		1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	4	3	2	5	10	30	7.5	v		
10	FARAH DHIBA		1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	3	3	2	7	10	30	7.5	v		
11	FETI FATIAH NADA MILENIA		1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	3	2	6	8	30	7.5	v		
12	INDIRA BUDIAPSARI		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	3	2	2	9	28	7		v	
13	IRVANLAS ANDRIANSYAH*		1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	3	3	2	4	10	26	6.5		v	
14	MARIA IVANA ARTANTY WIBOWO*		1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	3	3	2	6	10	31	7.75	v		

15	MONICA FELISIANA CINDY WALUYO*		1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	7	3	2	6	10	33	8.25	v		
16	MUHAMMAD AMIN HABIBILLAH		1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	3	2	4	9	31	7.75	v		
17	MUHAMMAD FANDY NOOR AZIZ		1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	3	3	3	2	10	27	6.75		v	
18	MUHAMMAD HALIF SYAH PUTRA		1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	3	2	3	2	10	27	6.75		v	
19	NADIFA MIFTAHUL HUSNA		1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	3	2	6	10	31	7.75	v		
20	NASYWA RAMADHANI SALSABILA		1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	3	2	6	10	33	8.25	v		
21	NATASHA CHAIRUNISA		1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	4	3	2	3	10	29	7.25		v	
22	NUR AMALIA		0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	3	3	1	6	10	29	7.25		v	
23	PIUS BONAVENTURA ADO CS*		1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	2	3	2	4	10	29	7.25		v	
24	RAFI KHAIRUNA WIBISONO		1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	3	3	2	5	10	30	7.5	v		
25	REYHAN ALFIAN		1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	4	3	2	4	10	30	7.5	v		
26	RISANG PANGGALIH		1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	4	3	2	4	10	30	7.5	v		
27	RIZQI RAMADHAN		1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	3	3	2	3	10	29	7.25		v	
28	SEKAR LANGIT MAHESWARI		1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	4	3	2	4	9	28	7		v	
29	STEFANI AYUNINGTYAS*		0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	4	3	2	3	10	29	7.25		v	
30	SYAHRINDRA DZAKY RAMADHAN		1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	3	3	2	4	10	29	7.25		v	
31	TARIAN MENTARI		1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	3	3	2	3	9	26	6.5		v	
32	YORI FARRAS NURYANA		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	3	2	2	9	28	7		v	

Ketuntasan Belajar :

- Jumlah siswa yang mengikuti tes : 32 orang
- Jumlah siswa yang tuntas : 14 orang
- Jumlah siswa yang tidak tuntas : 17 orang
- Daya serap : $14 : 32 \times 100 \% = 43.75 \%$

ANALISIS HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	: PPKn	Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Materi	: Sistem Pembagian Kekuasaan	Hari/ Tanggal	:
Kelas	: X MIA 3	Jumlah Soal	: 15
Semester	: (II) Satu	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda dan Essay

No	Nama Siswa	No Soal	Skor yang diperoleh															Jml Skor	Nilai	Tuntas		Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			Ya	Tidak	
		Skor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10					
1	ADHIRA DEWI UTAMI		1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	6	3	2	7	9	35	87.5	v		
2	ADRIAN RAFLI FAHREZI		1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	3	3	2	7	8	29	72.5		v	
3	ALBERT RICKY SETIAWAN*		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	6	3	2	8	9	37	92.5	v		
4	AMANDA ELVIRA NOVITA		1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	3	2	7	10	33	82.5	v		
5	AQILAH AZIMATINUR		1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	3	2	8	9	30	75	v			
6	ARINARKA WIHANG ANWARU		1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	1	1	3	8	20	50		v	
7	AULIA HIBATULLAH		1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	2	2	4	8	29	72.5		v	
8	BAGASKORO PANGGIH N		0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	3	3	2	2	10	25	62.5		v	
9	BRIGITHA DAVINNA MARISCHA AP*		1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	3	2	8	8	34	85	v		
10	ENDRA DWI SAPUTRA		1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	3	3	1	2	10	25	62.5		v	
11	FADIA AMELY RAMADHESIA		1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	3	2	4	8	30	75	v		

12	FAHREZA IBNU DWI PRASETYA		1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	3	2	8	8	34	85	v		
13	FAJAR NUR IHSAN		0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	3	3	2	6	10	29	72.5		v	
14	FAYOLA CANDRA VITA		1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	6	3	2	8	10	34	85.0	v		
15	FIKRIANSYAH ARIS GESIT MAULANA		1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	2	2	4	10	30	75	v		
16	HILLARY LOURDES HELENA*		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	6	3	2	8	10	38	95	v		
17	IGNASIUS OKTADEWIEN TINEKA*		1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	3	2	4	10	31	77.5	v		
18	LINA RACHMAWATI		1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	3	2	8	10	37	92.5	v		
19	LISKA NURLITASARI		1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	3	3	2	8	10	34	85	v		
20	MUHAMMAD AHDIA PANATAGAMA		1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	3	3	2	7	9	30	75	v		
21	MUHAMMAD ANDY FITRIADI		1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	6	3	2	4	10	30	75	v		
22	MUHAMMAD IZYACH WIBOWO'		1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	3	2	3	10	27	67.5		v	
23	NABILA NUR AFIFAH		1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	5	3	3	8	10	36	90.0	v		
24	NABILLA ADELLIA PUTRI		1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	6	3	2	4	8	28	70		v	
25	PETRUS WISNUMUKTI NURANTO*		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	3	2	8	10	39	97.5	v		
26	PRADIPA FAJAR IBRAHIM		1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	3	2	4	8	24	60.0		v	
27	PUTRI NUR KHASANAH		1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	6	3	2	5	9	33	82.5	v		
28	RR YOHANA WINTAN PANGESTI*		1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	3	2	8	10	37	92.5	v		
29	RIFDA ALYA DANASTRI		1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	3	2	8	9	29	72.5		v	
30	SHAFSA SALSABILA		1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	3	3	2	6	10	29	72.5		v	
31	SHAFIA RANYA DININAMI		1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	3	2	8	9	28	70.0		v	
32	WIDYA HERA PURNOMO		1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	3	3	2	8	10	34	85.0	v		

Ketuntasan Belajar :

- Jumlah siswa yang mengikuti tes : 32 orang
- Jumlah siswa yang tuntas : 21 orang
- Jumlah siswa yang tidak tuntas : 11 orang
- Daya serap : $21 : 32 \times 100 \% = 65,62 \%$

ANALISIS HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran

:

PPKn

Materi

:

Sistem Pembagian Kekuasaan

Kelas

:

X MIA 4

Semester

:

(III) Satu

Tahun Pelajaran

:

2016/2017

Hari/ Tanggal

:

Jumlah Soal

:

15

Bentuk Soal

:

Pilihan Ganda dan Essay

No	Nama Siswa	No Soal	Skor yang diperoleh															Jml Skor	Nilai	Tuntas		Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			Ya	Tidak	
		Skor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	3	3	8	10					
1	ADISTYA SEKAR PUTRI		1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	3	3	2	4	10	28	70		V	
2	AHMAD ARMANSYAH		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	4	3	2	8	10	35	87,5	V		
3	AHMAD RAIHAN TUASIKAL		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	6	3	3	6	10	37	92,5	V		
4	AMELIA PUTRI KINANTHI**		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	6	3	2	8	9	36	90	V		
5	ANGGITO SURYA DEWANTA		0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4	3	2	8	10	31	77,5	V		
6	ASTAGINA MAHARANI		0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	5	3	1	8	10	34	85	V		
7	AZZAHRA LISTIANA		1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	3	2	6	10	31	77,5	V		
8	DAFFANISA PUSPA RAHMADHANI		1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	6	3	3	5	10	35	87,5	V		
9	DEAS EKARISTIANA AGATHA**		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	3	2	3	9	30	75	V		

10	DEAZ AURELLIA FEBRILIANDA		1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	6	3	2	8	10	37	92,5	V		
11	FABILLA RAHMADHANI AGUSTIN		1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	3	2	7	10	34	85	V		
12	FATHURROHMAN		1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	4	3	2	6	10	33	82,5	V		
13	FENTIA WIAGISTI**		1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5	3	2	6	9	31	77,5	V		
14	FIRSTANIA PUTRI LARASATI**		1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	4	3	2	8	9	33	82,5	V		
15	HAFIZH DIMAS WICAKSANA		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	6	3	2	8	9	36	90	V		
16	HARYA DAMAR PRATAMA		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6	3	3	6	9	31	77,5	V		
17	JOANDA ARIO YUDHA MAHENDRA		0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	2	1	0	9	16	40		V	
18	LINTANG TANTRI WIKANINGGITA**		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	6	3	2	8	9	36	90	V		
19	MUHAMMAD ADDITYA PUTERA		1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	5	3	2	8	10	35	87,5	V		
20	MUHAMAD ADIKA BINTANG P		1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	5	3	2	7	9	33	8,25	V		
21	MUHAMMAD RIDWAN F		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	3	2	4	9	32	80	V		
22	NABILA NURFAUZIAH PUSPITA DEWI		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5	3	3	5	10	32	80	V		
23	NABILA SAFITRI		0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	4	3	2	7	9	31	77,5	V		
24	NADIA KUSUMA WATI		1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	5	3	2	5	10	31	77,5	V		
25	NADIRA ALISHA PUTRI		0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	3	2	8	10	31	77,5	V		
26	NASRUL FAJAR PRADANA		1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	5	3	2	5	9	31	77,5	V		
27	RYAAS AMIN		1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	3	3	2	6	9	28	70		V	
28	SEKAR FITRI AMALIA		1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	6	3	3	7	10	37	92,5	v		
29	TETUKO AJI HUTOMO		1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	3	2	6	10	31	77,5	v		
30	THEODORE ERATUS**		0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	5	3	2	7	9	32	80	v		
31	ULAYYA THAARIQ ASSHIDDIQ		1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	5	3	3	6	9	34	85	v		
32	YEFTA ANTIKA**		1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	3	2	2	10	30	75	v		

Ketuntasan Belajar :

- Jumlah siswa yang mengikuti tes : 32 orang
- Jumlah siswa yang tuntas : 29 orang

- Jumlah siswa yang tidak tuntas : 3 orang
- Daya serap : $29 : 32 \times 100 \% = 90,6 \%$

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Guru Pembimbing



Sulastri, S.Pd

NIP. 19720926 200604 2 006

Mahasiswa



Merly Widiанти

NIM. 13401241064

KETERLAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN UH I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : X MIA 2. X MIA 3 dan X MIA 4
Semester : Gasal
Tahun Ajaran : 2016/2017

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No	Kompetensi Dasar	Materi	Nama	Bentuk	Waktu	Nilai		Keterangan
						Sebelum	Sesudah	
1	3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	1 Sistem Pembagian Kekuasaan Negara 2 Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian 3 Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan	1. Adrian Suwondo 2. Alham Rakha Ramadhan 3. Ananda Eka Agusta 4. Asa Firdausi Handriawan 5. Indira Budiapsari 6. Irvanlas Andriansyah* 7. Muhammad Amin H 8. Muhammad Fandy Noor A 9. Muhammad Halif Syah P 10. Natasha Chairunisa 11. Nur Amalia 12. Pius Bonaventura Ado Cs* 13. Rizqi Ramadhan 14. Sekar Langit Maheswari 15. Stefani Ayuningtyas* 16. Syahrindra Dzaky R 17. Tarian Mentari 18. Yori Farras Nuryana 19. Adrian Rafli Fahrezi 20. Arinarka Wihang Anwaru 21. Aulia Hibatullah 22. Bagaskoro Panggih N 23. Endra Dwi Saputra 24. Fajar Nur Ihsan 25. Muhammad Izyach W	Penugasan Ulangan Harian	Rabu, 15 September 2016	67,5 67,5 72,5 57,5 70 65 67,5 67,5 72,5 72,5 72,5 72,5 70 70 72,5 72,5 65 70 72,5 50 72,5 62,5 62,5 72,5 67,5	75 75	KKM 75

			26. Nabilla Adellia Putri			70	75	
			27. Pradipa Fajar Ibrahim			60	75	
			28. Rifda Alya Danastri			72,5	75	
			29. Shafa Salsabila			72,5	75	
			30. Shafia Ranya Dininami			70	75	
			31. Adistya Sekar Putri			70	75	
			32. Joanda Ario Yudha			40	75	
			33. Ryaas Amin			70	75	

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

<p>Guru Pembimbing</p>  <p>Sulastris, S.Pd</p> <hr style="width: 100%;"/> <p>NIP. 19720926 200604 2 006</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>Merly Widiyanti</p> <hr style="width: 100%;"/> <p>NIM. 13401241064</p>
--	--

DAFTAR NILAI PENUGASAN INDIVIDU DAN KELOMPOK KELAS X IPA 2
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
BAB I SISTEM PEMBAGIAN KEKUASAAN

NO	NAMA	Tugas Kelompok Ke-				T. Ind	UH	Remidi
		1	2	3	4			
1	ADRIAN SUWONDO	90	100	90	100	90	6.75	75
2	ALHAM RAKHA RAMADHAN	90	100	90	100	90	6.75	75
3	ANANDA EKA AGUSTA	75	100	90	100	100	7.25	75
4	ANITA PUTRI KURNIASARI*	90	100	90	100	85	7.5	
5	ASA FIRDAUSI HANDRIAWAN	75	100	90	100	90	5.75	75
6	ATHAYA HASNA FAUZIA	90	100	90	100	90	7.75	
7	CHALISTA AMANDA DEWANI	85	95	90	100	100	7.75	
8	ENDAH TRIANA	85	100	95	100	100	8	
9	ERNITA ARUM PUSPITASARI	90	100	90	100	100	7.5	
10	FARAH DHIBA	90	100	95	100	100	7.5	
11	FETI FATIAH NADA MILENIA	75	95	90	100	80	7.5	
12	INDIRA BUDIAPSARI	90	100	95	100	90	7	
13	IRVANLAS ANDRIANSYAH*	90	100	90	100	100	6.5	75
14	MARIA IVANA ARTANTY WIBOWO*	75	100	100	100	100	7.75	
15	MONICA FELISIANA CINDY WALUYO*	90	100	90	100	100	8.25	
16	MUHAMMAD AMIN HABIBILLAH	85	95	90	100	90	7.75	
17	MUHAMMAD FANDY NOOR AZIZ	85	100	95	100	95	6.75	75
18	MUHAMMAD HALIF SYAH PUTRA	85	100	90	100	100	6.75	75
19	NADIFA MIFTAHUL HUSNA	90	100	100	100	90	7.75	
20	NASYWA RAMADHANI SALSABILA	75	100	95	100	100	8.25	
21	NATASHA CHAIRUNISA	85	100	95	100	100	7.25	75
22	NUR AMALIA	75	100	90	100	100	7.25	75
23	PIUS BONAVENTURA ADO CHRISTIAN S *	90	100	100	100	100	7.25	75
24	RAFI KHAIRUNA WIBISONO	90	95	90	100	100	7.5	
25	REYHAN ALFIAN	75	100	90	100	100	7.5	
26	RISANG PANGGALIH	90	100	90	100	100	7.5	
27	RIZQI RAMADHAN		100	100	100	100	7.25	75
28	SEKAR LANGIT MAHESWARI	90	100	95	100	90	7	75
29	STEFANI AYUNINGTYAS*	90	100	90	100	100	7.25	75
30	SYAHRINDRA DZAKY RAMADHAN	90	100	90	100	100	7.25	75
31	TARIAN MENTARI	85	100	90	100	90	6.5	75
32	YORI FARRAS NURYANA	75	100	90	100	90	7	75

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Sulastri, S.Pd
NIP. 19720926 200604 2 006

Mahasiswa PPL

Merly Widianti
NIM. 13401241064

FOTO KEGIATAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL/MAGANG III)
SMAN 11 YOGYAKARTA

1. Kegiatan Pembelajaran



2. Kegiatan Mengajar



3. Piket





4. Karnaval



5. Ulang Tahun SMAN 11 Yogyakarta



6. Tirakatan SMAN 11 Yogyakarta



7. Administrasi Perpustakaan



8. Sapa Pagi



9. Penarikan PPL

